

KATA PENGANTAR

Berdasarkan hasil evaluasi kinerja yang telah kami lakukan sepanjang tahun 2016, Secara umum Program dan Kegiatan Dinas Pekerjaan Umum Kota Makassar telah berjalan dengan baik sesuai dengan rencana yang telah di tetapkan. Laporan Akuntabilitas Kinerja (LAKIP) Dinas Pekerjaan Umum Kota Makassar merupakan wujud Akuntabilitas Kinerja Dinas Pekerjaan Umum Kota Makassar kepada Publik yang sekaligus memberikan gambaran mengenai keberhasilan dan kegagalan dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi sesuai peraturan. Hal lain bahwa Laporan Akuntabilitas ini merupakan instrumen untuk mengevaluasi pencapaian Kinerja Dinas Pekerjaan Umum yang dapat dijadikan umpan balik bagi perbaikan Kinerja di tahun-tahun yang akan datang.

Terbitnya Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Dinas Pekerjaan Umum Kota Makassar tahun 2016 yang merupakan dokumen resmi Dinas Pekerjaan Umum Kota Makassar dalam pertanggung jawaban pelaksanaan Kinerja selama tahun 2016.

Tugas utama Eksekutif Dinas Pekerjaan Umum Kota Makassar adalah memajukan infrastruktur Kota Makassar yang lebih baik disetiap tahunnya baik dari segi pembangunan dan pemeliharaan. Dinas Pekerjaan Umum bekerja sesuai dengan tugas pokok, fungsi dan tanggung jawab masing-masing secara profesional dan terkoordinasi. Sebagai pertanggung jawaban atas kinerja selama tahun anggaran 2016, maka disusunlah Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Dinas Pekerjaan Umum Kota Makassar. Hal ini untuk menunjukkan kepada masyarakat bahwa Dinas Pekerjaan Umum Kota Makassar mempunyai komitmen dan tekad yang kuat untuk melaksanakan kinerja organisasi yang berorientasi pada hasil, baik berupa *output* maupun *outcomes*. Di sisi yang lain, penyusunan LAKIP Dinas Pekerjaan Umum kota Makassar juga dimaksudkan sebagai pengejawantahan prinsip transparansi dan akuntabilitas yang merupakan pilar penting pelaksanaan *good governance*.

Penyajian LAKIP Dinas Pekerjaan Umum Kota Makassar ini menjadi cermin bagi kita semua untuk mengevaluasi kinerja organisasi selama satu tahun agar dapat melaksanakan kinerja ke depan secara lebih produktif, efektif dan efisien, baik dari

aspek perencanaan, pengorganisasian, manajemen keuangan maupun koordinasi pelaksanaannya

Akhirnya, Dinas Pekerjaan Umum Kota Makassar mengajak kepada seluruh lapisan Masyarakat untuk secara bersama-sama, bersungguh-sungguh, ikhlas, serta penuh semangat untuk kinerja lebih baik lagi ditahun mendatang. Sehingga kita yakin dapat mewujudkan Kota Makassar menjadi Kota Metropolitan yang Aman dan Nyaman Untuk Semua.

Laporan ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada semua pihak khususnya mengenai kinerja Dinas Pekerjaan Umum Kota Makassar Tahun 2016. Kami menyadari bahwa isi laporan ini masih dipenuhi oleh kekurangan-kekurangan, oleh karena itu diharapkan saran dari berbagai pihak demi kesempurnaan laporan ini.

Makassar, 28 Februari 2017

**DINAS PEKERJAAN UMUM
KOTA MAKASSAR,**

Ir. Muh. Ansar, M.Si
Pangkat : Pembina Utama Muda
N I P : 19630517 199203 1 004

RINGKASAN EKSEKUTIF

Pada dasarnya akuntabilitas Dinas Pekerjaan Umum Kota Makassar yang disajikan kepada publik merupakan salah satu kewajiban untuk menjelaskan (*obligation to answer*) kinerja penyelenggaraan kepada masyarakat. Akuntabilitas ini tidak semata-mata dimaksudkan sebagai upaya untuk menunjukkan keberhasilan ataupun menemukan kelemahan didalam pelaksanaan pembangunan oleh suatu Instansi Pemerintah daerah melainkan juga merupakan bahan evaluasi untuk meningkatkan efisiensi, efektivitas, produktivitas, transparansi dan akuntabilitas penyelenggaraan dalam hal ini Dinas Pekerjaan Umum Kota Makassar.

Dinas Pekerjaan Umum Kota Makassar selalu berkomitmen secara kuat untuk meningkatkan kinerja dengan baik berdasarkan Rencana Pembangunan Jangka Menengah daerah (RPJMD) Tahun 2014---2019, Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) maupun Rencana Strategis (Renstra) dan Rencana Kerja (RENJA) Dinas Pekerjaan Umum Kota Makassar yang secara konsisten, terus-menerus dan berkesinambungan. Selama kurun waktu tahun 2016 telah dilaksanakan berbagai upaya dalam rangka pelaksanaan kebijakan strategis dalam kerangka pembangunan daerah.

Sesuai dengan rencana kerja Dinas Pekerjaan Umum Kota Makassar tahun 2016, selama periode ini Dinas Pekerjaan Umum Kota Makassar menetapkan, 17 program selanjutnya sasaran stratejik tersebut diwujudkan dalam , 164 kegiatan dengan anggaran biaya Rp. 550.893.306.000,- (Lima Ratus Lima Puluh Milyar Delapan Ratus Sembilan Puluh Tiga Juta Tiga Ratus Enam Ribu Rupiah,-).

Secara keseluruhan hasil capaian kinerja tahun 2016 menunjukkan bahwa Dinas Pekerjaan Umum Kota Makassar berhasil menuhi, 17 program dan 164 kegiatan yang ditargetkan sesuai kegiatan yang berhasil dicapai mencakup berbagai bidang-bidang di Dinas Pekerjaan Umum Kota Makassar, pengembangan system evaluasi kinerja dan pelaksanaan evaluasi atas implementasi system akuntabilitas kinerja instansi pemerintah dengan 17 program yang ingin dicapai dalam tahun 2016 berhasil dicapai dengan nilai capaian berkisar antara 90% sampai dengan 95%.

SISTEMATIKA LAKIP 2016

Pada dasarnya Laporan Akuntabilitas Kinerja ini mengkomunikasikan pencapaian kinerja Dinas Pekerjaan Umum Kota Makassar selama Tahun Anggaran 2016. Capaian kinerja (*performance results*) TA. 2016 sebagai tolak ukur keberhasilan tahunan organisasi. Analisis atas capaian kinerja terhadap rencana kinerja ini akan memungkinkan diidentifikasinya sejumlah celah kinerja (*performance*).

Sistematik penyajian Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Pekerjaan Umum Kota Makassar Tahun Anggaran 2016 dapat diuraikan sebagai berikut:

- Bab I. Pendahuluan**, menjelaskan secara ringkas mengenai gambaran umum LAKIP dan profil Dinas PU Kota Makassar serta menjabarkan maksud dan tujuan penyusunan dan penyampaian LAKIP 2016
- Bab II. Rencana Strategik**, menjelaskan muatan rencana strategik Dinas Pekerjaan Umum Kota Makassar untuk periode 2014-2019 dan rencana kinerja untuk Tahun 2016.
- Bab III. Akuntabilitas Kinerja**, menjelaskan analisis pencapaian kinerja Dinas Pekerjaan Umum Kota Makassar dikaitkan dengan pertanggung jawaban publik terhadap pencapaian sasaran strategi untuk Tahun 2016.
- Bab IV. Penutup**, menjelaskan simpulan dari Laporan Akuntabilitas Kinerja dan Instansi Pemerintah Dinas Pekerjaan Umum Kota Makassar Tahun 2016 dan menguraikan rekomendasi yang diperlukan bagi perbaikan kinerja di masa datang.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR,.....	i
RINGKASAN EKSEKUTIF,.....	iii
DAFTAR ISI,.....	
BAB I PENDAHULUAN ,.....	1
A. Gambaran Umum LAKIP ,.....	1
B. Struktur Organisasi ,.....	11
C. Fungsi ,.....	23
D. Maksud dan Tujuan ,.....	24
BAB II RENCANA STRATEGIS ,.....	26
1. Rencana Strategik ,.....	27
2. Visi dan Misi ,.....	29
A. Visi ,.....	29
B. Misi ,.....	29
3. Strategi ,.....	30
4. Tujuan dan Sasaran ,.....	30
5. Rencana kerja Tahun Anggaran 2015 ,.....	31
6. Pernyataan Perjanjian Kinerja.....	33
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA ,.....	36
1. Pengukuran, Evaluasi dan Analisis Capaian Kinerja ,.....	36
2. Evaluasi dan Analisis Pencapaian Kinerja ,.....	36
3. Evaluasi dan Analisis Pencapaian Kinerja Sasaran Strategik,.....	37
4. Analisis Capaian Keuangan.....	110
BAB IV PENUTUP ,.....	112

BAB I

PENDAHULUAN

A. GAMBARAN UMUM LAKIP

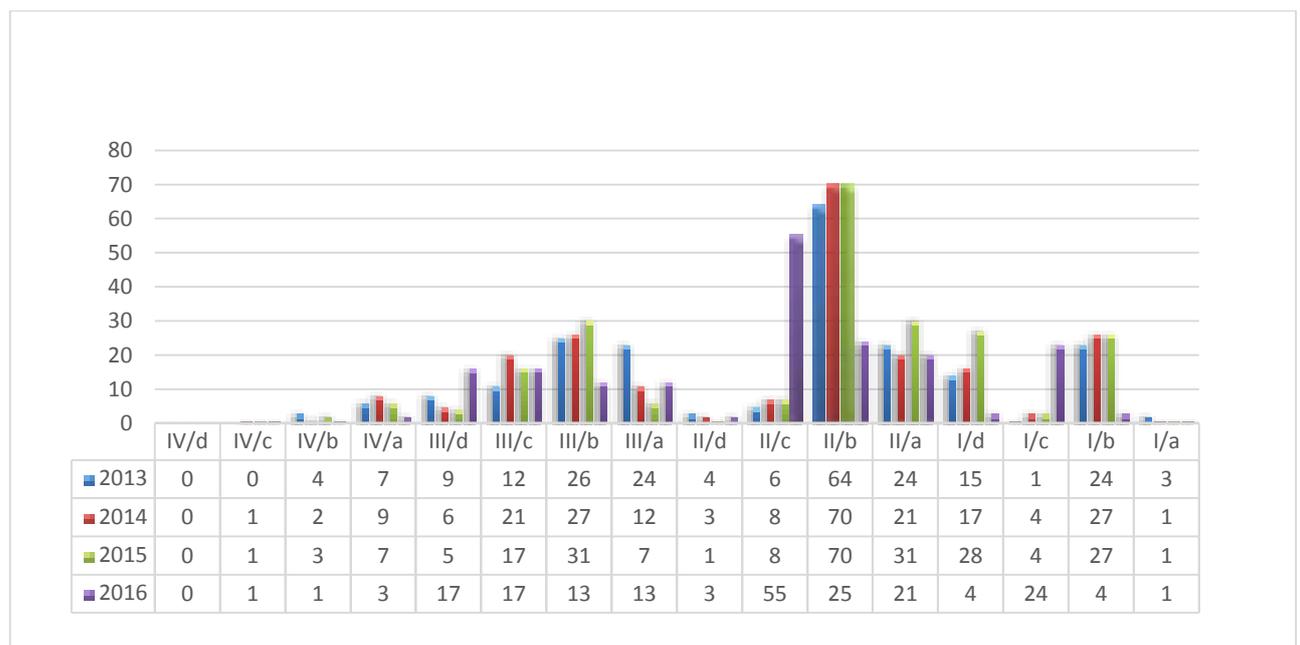
Keberhasilan pelaksanaan kegiatan Dinas Pekerjaan Umum Kota Makassar untuk mencapai Visi dan Misi yang telah ditetapkannya akan sangat dipengaruhi oleh lingkungan strategis sebagai faktor-faktor penentu keberhasilan. Untuk dapat mengidentifikasi faktor-faktor penentu keberhasilan, maka perlu terlebih dahulu dianalisa lingkungan strategis yang mempengaruhi yaitu :

1. Lingkungan Internal

a. Sumber Daya Manusia

Pegawai Negeri Sipil (PNS) pada Dinas Pekerjaan Umum saat ini jumlah Pegawai Negeri Sipil 202 orang dan Pegawai Honorer/TKS 268 orang yang terbagi pada masing-masing Bidang, Sekretariat dan UPTD dengan komposisi 27 orang memegang jabatan struktural dan 443 orang sebagai staf, kondisi Sumber Daya Manusia pada Dinas Pekerjaan Umum dapat dilihat pada tabel – tabel berikut ini :

Tabel 1.1 Gambaran Keadaan Pegawai di Dinas Pekerjaan Umum Kota Makassar Berdasarkan Pangkat dan Golongan Mulai Tahun 2013 s/d 2016

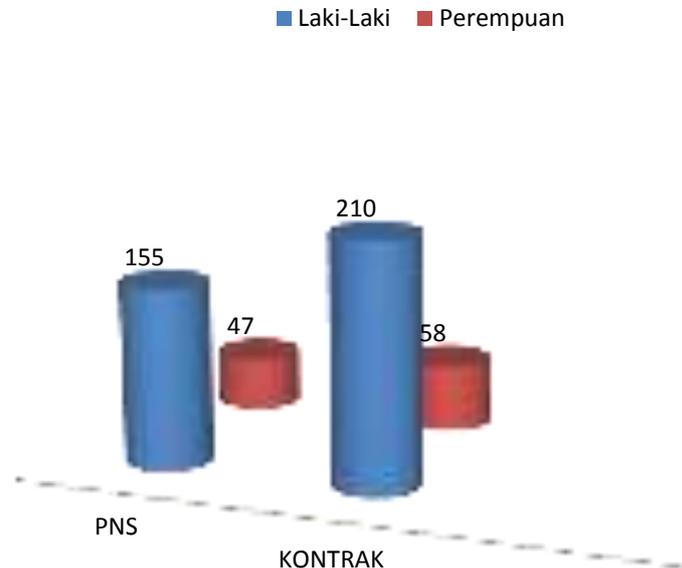


Sumber : *Bagian Kepegawaian Dinas Pekerjaan Umum, 2016*

Pada tabel 1.1 menunjukkan bahwa dari 202 orang Pegawai pada Dinas Pekerjaan Umum Kota Makassar, Jumlah terbanyak adalah golongan II/c yakni 55 orang atau 27,2 % kemudian golongan II/b yakni 25 orang atau 12,3 %, golongan II/c yakni 24 orang atau 11,9 %, golongan II/a yakni 21 orang, golongan III/d sebanyak 17 orang, golongan III/c yakni 17 orang, golongan III/a dan III/b masing-masing berjumlah 13 orang kemudian golongan I/b dan I/d masing-masing berjumlah 4 orang, golongan II/d dan IV/a masing-masing berjumlah 3 orang, dan golongan I/a, IV/b, IV/c masing-masing berjumlah 1 orang. Dibandingkan di tahun 2015 data kepegawaian di Dinas Pekerjaan Umum Kota Makassar berjumlah 208 Pegawai, disebabkan adanya mutasi, ke beberapa SKPD, Kecamatan dan Kelurahan yang berada di kota Makassar dan meninggal dunia 1 (satu) orang, maka jumlah pegawai berkurang sebanyak 5 orang. Data tersebut masih diluar data tenaga Non PNS yang berjumlah 268 orang sehingga total keseluruhan pegawai Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan tenaga Honorer/Tenaga Non PNS berjumlah 470 orang.

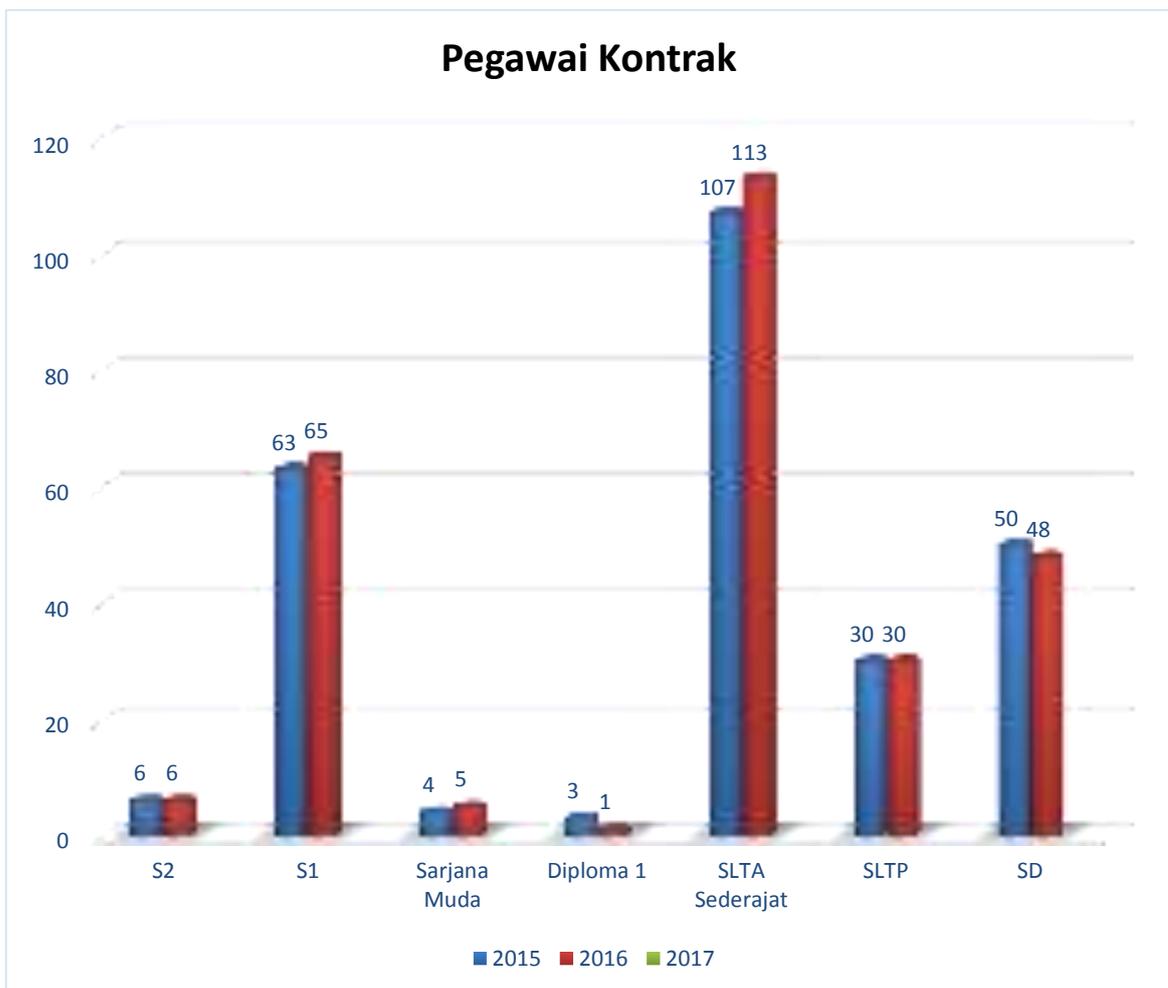
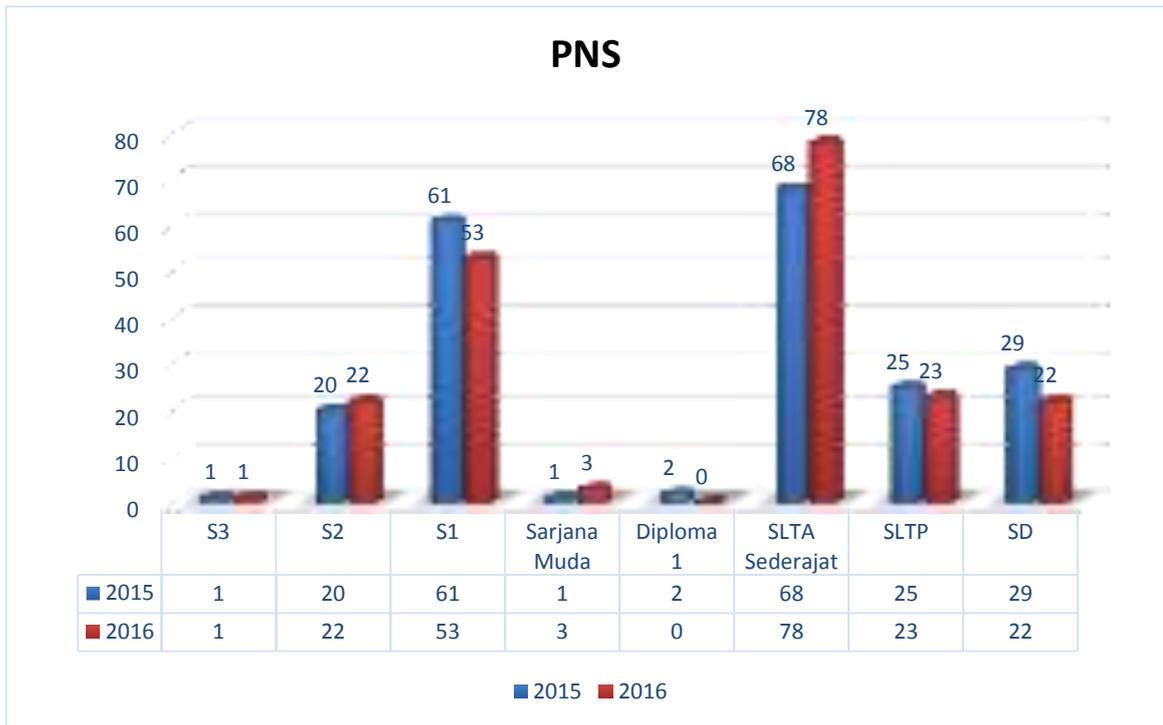
Tabel 1.2. Gambaran Keadaan Pegawai di Lingkungan Dinas Pekerjaan Umum

Kota Makassar Berdasarkan Status Kepegawaian.



Sumber : *Bagian Kepegawaian Dinas Pekerjaan Umum, 2016*

Untuk susunan pegawai berdasar jenjang pendidikan dan status kepegawaian, dapat dilihat pada tabel 1.3.1 dan 1.3.2

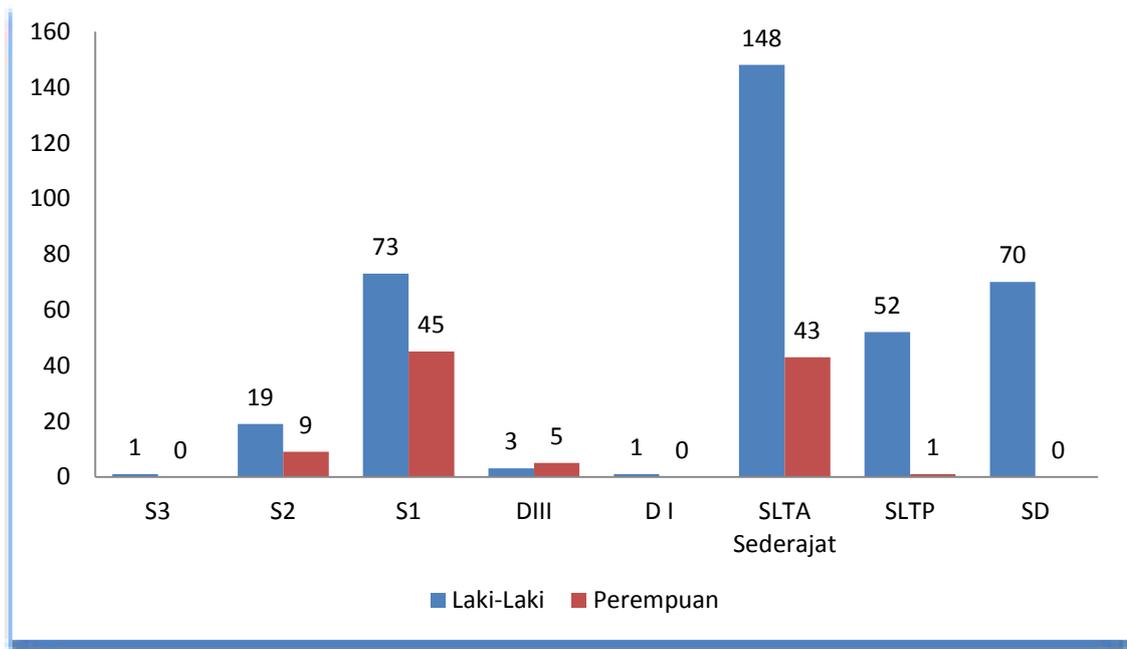


Tabel 1.3.1. dan Tabel 1.3.2. Gambaran Keadaan Pegawai di Lingkungan Dinas Pekerjaan Umum Kota Makassar Berdasarkan Jenjang Pendidikan

Sumber : *Bagian Kepegawaian Dinas Pekerjaan Umum, 2016*

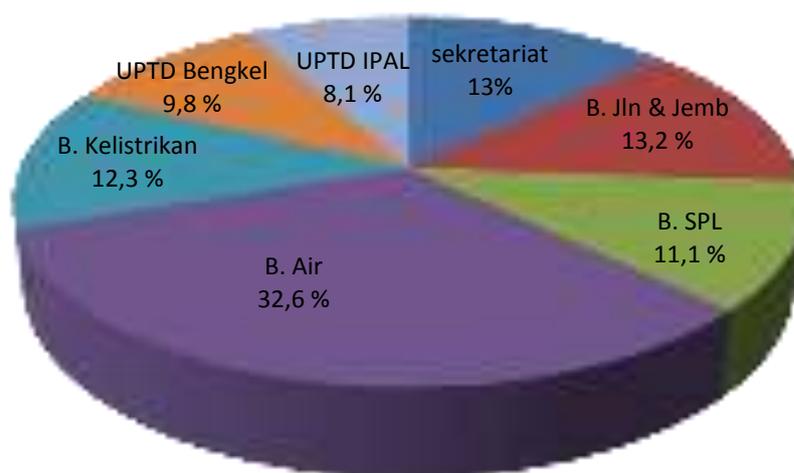
Data pada tabel **1.3.1** menunjukkan bahwa dari 202 orang Pegawai Negeri Sipil pada Dinas Pekerjaan Umum Kota Makassar, jumlah terbanyak adalah pegawai dengan pendidikan SLTA, yakni 78 orang atau 38,6 %, selanjutnya jenjang pendidikan S.1, yakni 53 orang atau 26,2 % , jenjang pendidikan SLTP, yakni 23 orang atau 11,4 % kemudian jenjang pendidikan S.2 dan SD masing – masing berjumlah 22 orang. Sedangkan pada tabel **1.3.2** menunjukkan bahwa dari 268 orang Pegawai kontrak pada Dinas Pekerjaan Umum Kota Makassar, jumlah terbanyak adalah yang berpendidikan SLTA sederajat sebanyak 113 orang atau 42,2 %, kemudian dengan tingkat pendidikan S.1 berjumlah 65 orang atau 24,3 % dan jenjang pendidikan SD berjumlah 48 orang atau 17,9 %.

Tabel 1.4. Gambaran Keadaan Pegawai di Lingkungan Dinas Pekerjaan Umum Kota Makassar Berdasarkan Jenjang Pendidikan berdasarkan jenis kelamin.



Tabel 1.4 menunjukkan bahwa pegawai Laki-laki pada Dinas Pekerjaan Umum berjumlah 365 orang atau sebesar 77,7 % dan pegawai Perempuan berjumlah 105 orang atau sebesar 22,3 % yang tersebar pada Sekretariat dan Bidang – bidang dan UPTD.

Tabel 1.5 Gambaran Keadaan Pegawai di Lingkungan Dinas Pekerjaan Umum Kota Makassar Berdasarkan pembagian pada Bidang dan Sekretariat.



No	Status Kepegawaian	Laki-laki	Perempuan
1	2	3	4
1.	Sekretariat	31	30
2.	Bidang Jalan dan Jembatan	47	15
3.	Bidang Sarana dan Prasarana Lingkungan	34	18
4.	Bidang Bangunan Air	141	12
5.	Bidang Kelistrikan	49	9
6.	UPTD Perbengkelan	36	10
7.	UPTD PAL	29	9
	Jumlah	367	103

Sumber : *Bagian Kepegawaian Dinas Pekerjaan Umum, 2016 (Termasuk tenaga kontrak)*

b. Perlengkapan

Secara garis besar, perlengkapan / barang asset yang ada dan dikelola oleh Dinas Pekerjaan Umum Kota Makassar terdiri atas 6 (enam) bagian besar, yakni tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan dan jembatan, bangunan air/irigasi, instalasi barang bercorak kesenian/kebudayaan serta konstruksi dalam pengerjaan. Mengenai jumlah dan nilai dari perlengkapan dan barang tersebut, dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 1.6. Rekapitulasi Daftar Asset Perlengkapan/Barang di Lingkungan Dinas Pekerjaan Umum Kota Makassar Tahun 2016

NO	NAMA BARANG	JUMLAH	NILAI	KET
1.	Tanah	25	20.350.719.099.465	
2.	Peralatan dan Mesin			
	Alat-alat besar	39	55.847.121.676	
	Alat-alat angkut	56	18.428.361.000	
	Alat-alat bengkel & alat ukur	261	9.955.715.100	
	Alat-alat kantor & rumah tangga	320	7.603.200.304	
	Alat-alat studio & komunikasi	99	624.270.000	
	Alat-alat laboratorium	-	208.720.000	
	Alat-alat keamanan	1	7.960.000	
3.	Gedung dan Bangunan			
	Bangunan Gedung	85	77.862.467.359	
	Bangunan Monumen	25	936.323.919	
4.	Jalan, Irigasi dan Jaringan			
	Jalan dan Jembatan	5.025	4.349.285.129.186	
	Bangunan Air Irigasi	294	194.277.229.172	
	Instalasi	57	27.327.409.308	
	Jaringan	-	29.389.639.060	
5.	Aset Tetap Lainnya			
	Barang bercorak kesenian/kebudayaan	2	302.682.824	
6.	Konstruksi Dalam Pengerjaan	13	38.466.654.864	
	TOTAL	6.302	25.161.241.983.237	

Sumber : *Bagian Perlengkapan Dinas Pekerjaan Umum, 2016*

Tabel di atas menunjukkan bahwa dari 6 (enam) jenis Aset yang ada dan dikelola Dinas Pekerjaan Umum Kota Makassar, nilai terbesar terletak pada nilai Tanah yaitu sebesar Rp.20.350.719.099.465,- menyusul Jalan, Irigasi dan Jaringan yakni Rp.4.600.279.406.726,- , kemudian Peralatan dan Mesin Rp. 92.675.348.080,- selanjutnya Gedung dan Bangunan sebesar Rp.78.798.791.278,- disusul Konstruksi Dalam Pengerjaan sebesar Rp.38.466.654.864,-. Dan terakhir Aset tetap lainnya Sebesar Rp.302.682.824,- .

c. Anggaran

Dalam melaksanakan tugasnya sehari-hari Dinas Pekerjaan Umum Kota Makassar mendapat dukungan dana yang diatur dalam anggaran pendapatan dan belanja daerah yang meliputi dua komponen yaitu :

- 1) Anggaran yang digunakan untuk melaksanakan kegiatan bersifat internal, berbentuk belanja pegawai, belanja barang, belanja pemeliharaan, perjalanan dinas serta belanja lain-lain yang menyangkut peningkatan kualitas dan kesejahteraan pegawai.
- 2) Anggaran pembangunan yaitu berupa alokasi sejumlah anggaran yang digunakan Dinas pekerjaan Umum Kota Makassar baik rutin maupun pembangunan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.7. Perkembangan Alokasi Anggaran pada Dinas Pekerjaan Umum Kota Makassar

Jenis kebutuhan	Tahun 2015 (Rp)	Tahun 2016 (Rp)
1	2	3
1) Belanja Tidak Langsung :		
- Belanja Pegawai	9.435.640.000,-	9.802.965.000,-
2) Belanja Langsung :		
- Belanja Pegawai	10.860.315.000,-	12.394.900.000,-
- Belanja Barang & Jasa	133.934.864.810,-	131.763.705.800,-
- Belanja Modal	310.646.068.190,-	406.734.700.200,-
Jumlah	455.450.683.640,-	560.696.271.000,-

Sumber: data diolah dari bagian-bagian Dinas Pekerjaan Umum Kota Makassar 2016

2. Lingkungan Eksternal

Tujuan dari penyajian profil lingkungan eksternal adalah untuk mengantarkan kondisi lingkungan eksternal yang sangat yang sangat mempengaruhi eksistensi Dinas Pekerjaan Umum Kota Makassar sehingga nantinya dapat memberikan gambaran berbagai peluang yang perlu dimanfaatkan dan ancaman yang perlu diantisipasi atau meminimalkan ancaman yang ada atau mengambil peluang yang ditawarkan.

Untuk mengenali profil lingkungan eksternal adalah dengan cara memantau faktor-faktor yang secara garis besar menggunakan indikator PEST (Politik, Ekonomi, Sosial, Teknologi)

a. Politik

Dengan diberlakukannya Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014, tentang Pemerintah Daerah, Undang –undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang perubahan kedua atas UU No. 23 Tahun 2014 telah memberikan kesempatan kepada daerah untuk melaksanakan otonomi secara penuh dan otomatis berdampak langsung dengan adanya kewenangan yang lebih besar kepada daerah yang berarti semakin besar pula mandat dan misi yang harus di jalankan oleh Dinas Pekerjaan Umum Kota Makassar

Berlakunya undang-undang ini tidak saja berdampak positif, tetapi disisi lain juga secara bersamaan memberikan peluang dan tantangan bagi Pemerintah Daerah dalam hal ini Pemerintah Kota Makassar pada umumnya dan khususnya Dinas Pekerjaan Umum Kota Makassar, dikatakan peluang karena adanya kesempatan bagi Dinas Pekerjaan Umum Kota untuk mengembangkan segenap potensi dan sumber daya yang ada secara optimal. Dikatakan sebagai tantangan karena dalam kerangka Negara kesatuan ada beberapa kebijakan dari pemerintah yang lebih tinggi yang tumpang tindih dan tidak sinkron dengan kebijakan daerah .

b. Ekonomi

Dalam melaksanakan tupoksinya, pengalokasian dan ketersediaan anggaran menjadi komponen yang terpenting dalam pelaksanaan pekerjaan tugas pokok dan fungsi organisasi, secara keseluruhan jumlah anggaran yang diperoleh Pemerintah Kota Makassar sangat berpengaruh bagi dinamika kinerja Dinas Pekerjaan Umum Kota Makassar. Jumlah biaya pembangunan Kota Makassar selama ini masih bertumpu pada Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD) dan Bantuan Pemerintah Pusat.

Untuk melihat faktor-faktor ekonomi yang secara eksternal mempengaruhi eksistensi Dinas Pekerjaan umum Kota Makassar adalah dilihat dari struktur perekonomian masyarakat dan pemerintah. Kemudian dalam mengetahui sektor-sektor

yang menjadi prioritas pembangunan harus diketahui sektor yang paling menonjol dan potensial dalam struktur perekonomian kota makassar yang tergambar dan tingkat perkembangan produk Domestik Regional Brutonya (PDRB). Pertumbuhan ekonomi kota makassar tahun 2016 secara umum tetap membaik.

Semakin tinggi laju pertumbuhan ekonomi kota makassar maka semakin baik juga kinerja pembangunan di kota makassar yang sebahagian dari keberhasilan pertumbuhan ekonomi kota tersebut merupakan cerminan kinerja Dinas Pekerjaan Umum Kota Makassar dalam merumuskan dan menetapkan kebijakan di bidang perekonomian dan pembangunan secara keseluruhan.

c. Sosial

Sebagai daerah terbuka secara umum struktur sosial budaya masyarakat makassar terdiri dari dua kelompok Suku Budaya daerah asli daerah dan budaya penduduk pendatang. Budaya asli daerah disini adalah segala komponen budaya lokal baik yang bersifat material maupun non material yang berasal dari penduduk asli yang terdiri dari budaya kelompok masyarakat makassar, bugis, toraja dan mandar, sedangkan budaya pendatang adalah budaya yang dibawa oleh etnis dari luar daerah diantaranya budaya jawa, melayu dan daerah lainnya. Dari keragaman agama di kota makassar terdapat semua agama besar yang ada di indonesia yaitu islam, kristen protestan, katolik, hindu, budha, dan yang menjadi agama mayoritas yang dianut adalah agama islam.

d. Teknologi

Dengan kemajuan pesat di bidang sistem informasi dan teknologi baik di bidang pengolahan data maupun sarana lain yang mampu meringankan proses pelaksanaan pekerjaan. Penguasaan dan penggunaan teknologi informasi saat ini sudah menjadi kebutuhan pokok bagi Pegawai Dinas Pekerjaan Umum Kota Makassar dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya. Pada saat ini pada setiap bagian sudah menggunakan sarana komputer dalam menjalankan administrasi maupun proses olah data di kantor maupun di lapangan.

B. STRUKTUR ORGANISASI

Berdasarkan Peraturan Daerah Kota Makassar Nomor 7 Tahun 2013 Tentang Pembentukan dan Susunan Organisasi Perangkat Daerah Kota Makassar. Dinas Pekerjaan Umum Kota Makassar merupakan unsur pelaksana Pemerintah Kota dipimpin oleh seorang Kepala yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Walikota melalui Sekretaris Daerah.

Dinas Pekerjaan Umum mempunyai tugas pokok merumuskan, membina dan mengendalikan kebijakan di bidang pekerjaan umum, sarana dan prasarana lingkungan, jalan dan jembatan termasuk trotoar, drainase, kanal dan sungai, lampu jalan termasuk penerangan lorong-lorong kota.

Struktur Kelembagaan Pemerintah Kota Makassar mengalami perubahan yang cukup penting dalam bentuk reorganisasi dan strukturisasi dibanding keadaan sebelumnya.

Dengan demikian struktur kelembagaan Dinas Pekerjaan Umum Kota Makassar sebagai berikut :

Kepala Dinas Pekerjaan Umum;

Sekretariat, terdiri dari :

- a. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian
- b. Sub Bagian Keuangan
- c. Sub Bagian Perlengkapan

Bidang Jalan dan Jembatan, terdiri atas :

- d. Seksi Pembangunan Jalan dan Jembatan
- e. Seksi Pemeliharaan Jalan dan Jembatan
- f. Seksi Perencanaan Jalan dan Jembatan

Bidang Sarana dan Prasarana Lingkungan, terdiri atas :

- g. Seksi Prasarana Lingkungan
- h. Seksi Sanitasi
- i. Seksi Air Bersih

Bidang Bangunan Air, terdiri dari :

- j. Seksi Pembangunan Bangunan Air
- k. Seksi Pemeliharaan Bangunan Air
- l. Seksi Penelitian dan Pengawasan Bangunan Air

Bidang Kelistrikan, terdiri atas :

- m. Seksi Pembangunan Jaringan
- n. Seksi Pemeliharaan Jaringan
- o. Seksi Gudang dan Peralatan Kelistrikan

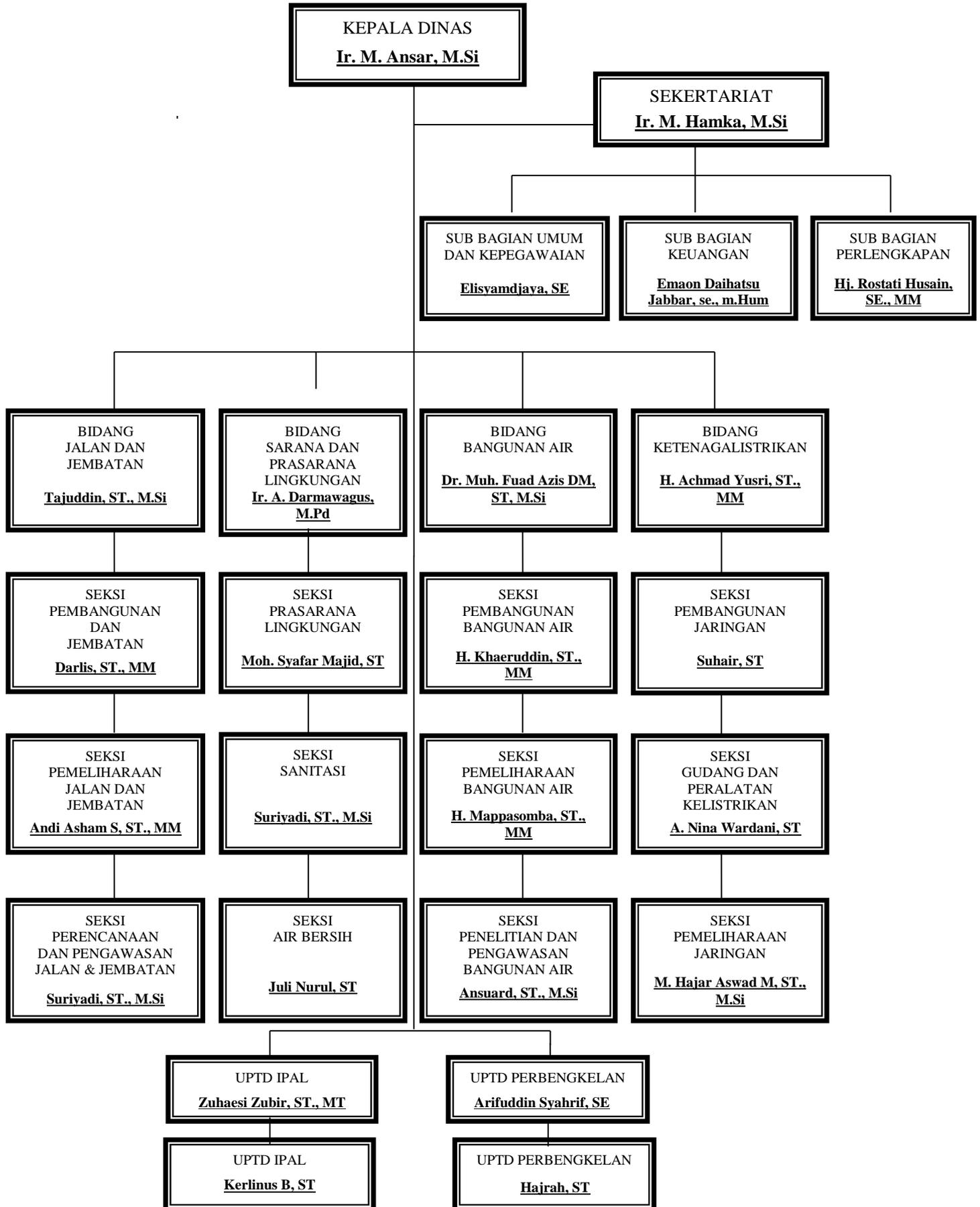
UPTD Perbengkelan

- p. Kepala Tata Usaha

UPTD PAL

- q. Kepala Tata Usaha

STRUKTUR ORGANISASI DINAS PEKERJAAN UMUM KOTA MAKASSAR



Adapun Fungsi masing-masing pejabat struktural adalah sebagai berikut :

1. **Kepala Dinas** mempunyai tugas pokok sesuai kebijaksanaan Walikota dan perundang-undangan yang berlaku, merumuskan kebijaksanaan, mengkoordinasikan, membina dan mengendalikan tugas-tugas Dinas. Dalam melaksanakan tugas, kepala dinas menyelenggarakan fungsi :
 - a. perumusan kebijaksanaan teknis operasional di bidang pekerjaan umum, pembangunan dan pemeliharaan sarana dan prasarana permukiman
 - b. perumusan kebijaksanaan teknis operasional di bidang pengelolaan pembangunan dan pemeliharaan ketenagalistrikan
 - c. perumusan kebijaksanaan teknis operasional di bidang pembangunan dan pemeliharaan jalan dan jembatan termasuk trotoar
 - d. perencanaan dan program anggaran, perencanaan teknis pembangunan dan pemeliharaan, pengadaan peralatan dan bahan jalan dan jembatan
 - e. perencanaan dan program anggaran pembangunan dan pemeliharaan drainase, selokan, kanal dan sungai
 - f. pembinaan unit pelaksanaan teknis dinas

2. **Sekretariat** mempunyai tugas memberikan pelayanan administratif kepada seluruh satuan kerja di lingkungan Dinas Pekerjaan Umum Kota Makassar. Dalam melaksanakan tugas Sekretariat menyelenggarakan fungsi :
 - a. melaksanakan pengelolaan ketatausahaan;
 - b. melaksanakan urusan kepegawaian dinas;
 - c. melaksanakan urusan keuangan;
 - d. melaksanakan urusan perlengkapan;
 - e. melaksanakan urusan umum dan rumah tangga;
 - f. melaksanakan koordinasi terhadap perumusan program kerja dan rapat kerja Dinas.
 - g. Melaksanakan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh atasan.

- 1.2.1 **Sub Bagian Umum dan Kepegawaian** mempunyai tugas menyusun Rencana Kerja, melaksanakan tugas teknis ketatausahaan, mengelola administrasi kepegawaian serta melaksanakan urusan kerumahtanggaan Dinas. Dalam melaksanakan tugas, Subbagian Umum dan Kepegawaian menyelenggarakan fungsi :
 - a. menyusun Rencana Kerja pada Subbagian Umum dan Kepegawaian;
 - b. mengatur pelaksanaan kegiatan sebagian urusan ketatausahaan meliputi surat-menyurat, kearsipan, surat perjalanan dinas, mendistribusi surat sesuai bidang;

- c. melakukan urusan kerumahtanggaan dinas;
- d. melakukan usul kenaikan pangkat, mutasi dan pensiun;
- e. melakukan usul gaji berkala, usul tugas belajar;
- f. menghimpun dan mensosialisasi peraturan perundang-undangan di bidang kepegawaian dalam lingkup dinas;
- g. menyiapkan bahan penyusunan standarisasi meliputi bidang kepegawaian, pelayanan, organisasi dan ketatalaksanaan;
- h. melakukan koordinasi dengan unit kerja lain yang berkaitan dengan bidang tugasnya
- i. melakukan koordinasi pada sekretariat korpri kota makassar
- j. melaksanakan tugas pembinaan terhadap anggota korpri pada unit kerja masing-masing
- k. menyusun laporan hasil pelaksanaan tugas
- l. melaksanakan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh atasan.

1.2.2 **Sub Bagian Keuangan** mempunyai tugas menyusun Rencana Kerja, melaksanakan tugas teknis keuangan, dan menyusun laporan keuangan. Dalam melaksanakan tugas, Subbagian Keuangan menyelenggarakan fungsi :

- a. menyusun rencana dan program kerja Subbagian Keuangan;
- b. mengumpulkan dan menyusun Rencana Kerja Satuan Kerja Perangkat Daerah;
- c. mengumpulkan dan menyiapkan bahan penyusunan Rencana Kerja Anggaran (RKA) dan Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) dari masing-masing satuan kerja sebagai bahan konsultasi perencanaan ke Bappeda;
- d. menyusun realisasi perhitungan anggaran dan administrasi perbendaharaan dinas;
- e. mengumpulkan dan menyiapkan bahan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi dari masing-masing satuan kerja;
- f. menyusun laporan neraca SKPD dengan melakukan koordinasi dengan subbagian perlengkapan;
- g. menyusun laporan hasil pelaksanaan tugas;
- h. melaksanakan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh atasan;

1.2.3 **Sub Bagian Perlengkapan** mempunyai tugas menyusun Rencana Kerja, melaksanakan tugas teknis perlengkapan, dan menyusun laporan pengadaan/inventaris barang. Dalam melaksanakan tugas, Subbagian Perlengkapan menyelenggarakan fungsi :

- a. menyusun rencana kerja pada Subbagian Perlengkapan;
- b. menyusun Rencana Kebutuhan Barang Unit (RKBU);

- c. meminta usulan Rencana Kebutuhan Barang Unit (RKBU) dari semua bidang dalam Lingkup Dinas pekerjaan umum;
- d. membuat Daftar Kebutuhan Barang (DKB);
- e. membuat Rencana Tahunan Barang Unit (RTBU);
- f. menerima dan meneliti semua pengadaan pada Lingkup Dinas;
- g. menyusun kebutuhan biaya pemeliharaan untuk tahun anggaran sebagai bahan penyusunan APBD;
- h. menerima dan meneliti semua pengadaan barang pada lingkup Dinas Pekerjaan Umum;
- i. melakukan penyimpanan dokumen dan surat berharga lainnya tentang barang inventaris daerah;
- j. menyusun laporan hasil pelaksanaan tugas;
- k. melaksanakan tugas lain yang diberikan dari atasan;

3. **Bidang Ketenagalistrikan** mempunyai tugas menyiapkan bahan penetapan kebijakan, melaksanakan perizinan, membina dan mengawasi serta evaluasi program bidang ketenagalistrikan. Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1), Bidang Ketenagalistrikan menyelenggarakan fungsi :

- a. melaksanakan penyusunan rencana kerja sesuai tugas pokok dan fungsinya;
- b. menyiapkan bahan perumusan kebijaksanaan teknis dan program anggaran pembangunan dan pemeliharaan bidang ketenagalistrikan;
- c. menyiapkan bahan penyusunan rencana dan program survey pembangunan dan pemeliharaan bidang ketenagalistrikan;
- d. menyiapkan bahan bimbingan teknis penataan pembangunan dan pemeliharaan bidang ketenagalistrikan;
- e. menyiapkan bahan bimbingan teknis studi kelayakan dan penataan pembangunan dan pemeliharaan bidang ketenagalistrikan;
- f. pengelolaan administrasi urusan tertentu.

1.3.1 **Seksi Pembangunan Jaringan** mempunyai tugas melaksanakan kebijakan teknis penataan pembangunan jaringan lampu jalan dan taman serta pemantauan/survey. Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud ,Seksi Pembangunan Jaringan menyelenggarakan fungsi :

- a. melaksanakan penyusunan rencana dan program kerja pada Seksi Pembangunan Jaringan;
- b. melaksanakan pembangunan jaringan lampu jalan dan taman;
- c. melakukan pemantauan/survey pembangunan jaringan;
- d. memberi petunjuk pengendalian pelaksanaan kegiatan di lapangan;

- e. mengatur, mengadakan pembagian tugas kepada staf;
- f. menilai prestasi kerja bawahan;
- g. merekomendasikan hasil pelaksanaan kegiatan maupun hambatan/permasalahan yang ada.
- h. menyusun laporan hasil pelaksanaan tugas;
- i. melaksanakan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh atasan.

1.3.2 **Seksi Pemeliharaan Jaringan** mempunyai tugas melaksanakan kebijakan teknis pemeliharaan lampu jalan dan taman, sosialisasi lampu jalan, penataan dan pemeliharaan jaringan. Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud, Seksi Pemeliharaan Jaringan menyelenggarakan fungsi :

- a. melaksanakan penyusunan rencana dan program kerja pada Seksi Pemeliharaan Jaringan;
- b. menyusun estimasi anggaran pemeliharaan jaringan baik secara rutin maupun rencana tahunan;
- c. melaksanakan evaluasi serta membuat laporan hasil kegiatan pemeliharaan jaringan sesuai rencana yang ditetapkan;
- d. mendistribusikan dan memberi petunjuk tugas kepada staf agar kegiatan Seksi Pemeliharaan jaringan dapat terlaksana dengan baik;
- e. menyusun laporan hasil pelaksanaan tugas;
- f. melaksanakan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh atasan.

1.3.3 **Seksi Gudang dan Peralatan Kelistrikan** mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan administrasi perizinan, pendataan, pemutakhiran, evaluasi dan serta pengawasan pada gudang dan peralatan kelistrikan. Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud, Seksi Gudang dan Peralatan Kelistrikan menyelenggarakan fungsi :

- a. melaksanakan penyusunan rencana dan program kerja pada Seksi Gudang dan Peralatan Kelistrikan;
- b. melaksanakan pengukuran dan pendataan dalam rangka pemutakhiran data gudang dan peralatan kelistrikan, serta penyimpanan data;
- c. menyusun laporan sesuai dengan hasil yang telah dicapai sebagai bahan laporan pertanggungjawaban pelaksanaan tugas seksi gudang dan peralatan kelistrikan;
- d. melaksanakan pengawasan terhadap gudang dan peralatan kelistrikan;
- e. melaksanakan evaluasi, pengawasan dan penyusunan laporan penyajian data dan informasi terhadap pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengawasan gudang dan peralatan kelistrikan;

- f. mengevaluasi program dalam hal pengadaan dan pemeliharaan gudang dan peralatan kelistrikan;
- g. melaksanakan pengawasan pencatatan KWH meteran pemakaian daya Penerangan Lampu Jalan Umum (PJU);
- h. melaksanakan rekonsiliasi pembayaran tagihan listrik PJU dengan pihak terkait
- i. melaksanakan pengelolaan administrasi perizinan Izin Usaha Jasa Penyedia Tenaga Listrik (IUJPTL) dan izin operasi (IO)
- j. melaksanakan pendataan dan pengawasan usaha jasa penyedia tenaga listrik ;
- k. melakukan konsultasi/koordinasi dengan unit kerja terkait;
- l. menyusun laporan hasil pelaksanaan tugas;
- m. melaksanakan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh atasan.

4. **Bidang Sarana Dan Prasarana Lingkungan** mempunyai tugas menyelenggarakan pembangunan dan pemeliharaan sarana dan prasarana lingkungan serta rencana tahunan pada dinas Pekerjaan Umum Kota Makassar dengan menyelenggarakan fungsi :

- a. melaksanakan penyusunan rencana kerja sesuai tugas pokok dan fungsinya;
- b. melakukan survey, pengukuran, desain, penggambaran dan site plan terhadap kawasan yang diprogramkan untuk meningkatkan permukiman dan penyehatan lingkungan;
- c. melaksanakan evaluasi dan pengawasan dan penyusunan laporan penyajian data dan informasi terhadap hasil pelaksanaan kegiatan pembangunan/pemeliharaan sarana dan prasarana lingkungan;
- d. melaksanakan pendataan dan pengumpulan data/ informasi yang berhubungan dengan sarana dan prasarana dalam rangka penyusunan program dinas;
- e. melaksanakan pemutakhiran serta pengelolaan data sarana dan prasarana lingkungan;
- f. melaksanakan evaluasi kegiatan yang telah dilaksanakan dalam rangka penyusunan rencana selanjutnya;
- g. melaksanakan pembangunan sarana dan prasarana lingkungan, jalan setapak, saluran air limbah, saluran sekunder dan tersier pada kawasan kumuh dan permukiman;

- h. melaksanakan pembangunan dan sanitasi atau jamban keluarga untuk masyarakat yang berpenghasilan rendah(masyarakat marginal);
- i. menyiapkan sarana dan prasarana persampahan dan pembuatan tempat penampungan sementara (TPS) di kawasan kumuh;
- j. mengadakan atau menyelenggarakan perbaikan lingkungan pemukiman melalui usaha perbaikan lingkungan pemukiman baik melalui usaha perbaikan kampung, upaya peremajaan kawasan kumuh perkotaan, penataan lahan terarah ataupun relokasi;
- k. mempersiapkan dan menyusun laporan kegiatan bidang sarana dan prasarana lingkungan;
- l. pengelolaan administrasi urusan tertentu.

1.4.1 **Seksi Prasarana Lingkungan** mempunyai tugas menyusun rencana, mengumpulkan dan mengolah dan menganalisa data serta menyelenggarakan pembangunan dan pemeliharaan prasarana lingkungan perumahan dan menyelenggarakan fungsi :

- a. melaksanakan penyusunan rencana dan program kerja pada seksi prasarana lingkungan
- b. menyusun rencana pelaksanaan pembangunan/rehabilitasi dan pemeliharaan lingkungan perumahan dan pemukiman
- c. melakukan survey, pengukuran, desain, penggambaran dan site plan terhadap kawasan yang diprogramkan untuk peningkatan kualitas lingkungan perumahan dan pemukiman
- d. melaksanakan evaluasi pengawasan dan menyusun laporan penyajian data dan informasi terhadap hasil pelaksanaan kegiatan pembangunan/pemeliharaan prasarana lingkungan
- e. melaksanakan pendataan dan mengumpulkan data/informasi yang berhubungan dengan prasarana dalam rangka penyusunan program dinas
- f. melaksanakan pemutakhiran serta pengelolaan data prasarana lingkungan dalam rangka menunjang ketersediaan data dan informasi prasarana lingkungan serta untuk menyusun rencana program selanjutnya
- g. melaksanakan pembuatan dan pemeliharaan, perbaikan prasarana jalan lingkungan dan saluran drainase lingkungan pada perumahan dan permukiman, serta termasuk didalamnya adalah penanganan kawasan kumuh (squater dan slum)
- h. melaksanakan pengawasan teknis terhadap pembangunan dan pemeliharaan prasarana lingkungan perumahan dan pemukiman

- i. mengadakan/menyelenggarakan perbaikan lingkungan pemukiman melalui usaha perbaikan kampung, upaya peremajaan kawasan kumuh perkotaan, penataan lahan terarah ataupun relokasi
- j. mempersiapkan dan menyusun laporan kegiatan seksi prasarana lingkungan
- k. menyusun laporan hasil pelaksanaan tugas
- l. melaksanakan tugas kedinasan lain yang diberikan atasan.

1.4.2 **Seksi Sanitasi** mempunyai tugas menyusun rencana, mengumpulkan dan menganalisa data teknis serta menyelenggarakan pembangunan dan pemeliharaan prasarana sanitasi yang menyelenggarakan fungsi :

- a. melaksanakan penyusunan rencana dan program kerja pada seksi sanitasi
- b. menyusun rencana pelaksanaan pembangunan/rehabilitasi dan pemeliharaan prasarana sanitasi
- c. melakukan survey, pengukuran, desain, penggambaran dan site plan terhadap lokasi yang diprogramkan untuk penyehatan lingkungan perumahan dan pemukiman melalui penyediaan prasarana sanitasi
- d. melaksanakan evaluasi pengawasan dan menyusun laporan penyajian data dan informasi terhadap hasil pelaksanaan kegiatan pembangunan/pemeliharaan prasarana sanitasi
- e. melaksanakan pendataan dan mengumpulkan data/informasi yang berhubungan dengan prasarana sanitasi dalam rangka penyusunan program dinas
- f. melaksanakan pemutakhiran serta pengelolaan data prasarana sanitasi dalam rangka menunjang ketersediaan data dan informasi untuk penyusunan rencana program selanjutnya
- g. melaksanakan pembangunan baru dan perbaikan/pemeliharaan prasarana sanitasi yang meliputi penyediaan jamban keluarga bagi masyarakat yang tidak mampu, septic tank komunal, MCK, sistem saluran air limbah rumah tangga dan industri rumah tangga pada kawasan perumahan dan permukiman, prasarana persampahan (TPS/TPA), serta prasarana instalasi pengelolaan limbah tinja (IPLT)
- h. melaksanakan pengawasan teknis terhadap pembangunan dan pemeliharaan prasarana sanitasi
- i. melaksanakan koordinasi dengan instansi terkait untuk mendukung kegiatan-kegiatan penyehatan lingkungan
- j. Mempersiapkan dan menyusun laporan kegiatan seksi sanitasi
- k. Menyusun laporan hasil pelaksanaan tugas

- l. Melaksanakan tugas kedinasan lain yang diberikan atasan.

1.4.3 **Seksi Air Bersih** mempunyai tugas menyusun rencana, mengumpulkan, mengolah dan menganalisa data teknis serta melaksanakan pembangunan dan pemeliharaan sarana dan prasarana air bersih pada lingkungan perumahan dan pemukiman dan menyelenggarakan fungsi:

- a. melaksanakan penyusunan rencana dan program kerja pada seksi air bersih
- b. menyusun rencana pelaksanaan pembangunan/rehabilitasi dan pemeliharaan sarana dan prasarana air bersih
- c. melakukan pengumpulan, pemuktahiran serta penyimpanan data sarana dan prasarana air bersih
- d. melaksanakan evaluasi kegiatan yang telah dilaksanakan dalam rangka penyusunan rencana selanjutnya
- e. menyusun rencana pengadaan/pembangunan sarana dan prasarana air bersih dengan koordinasi instansi terkait
- f. melaksanakan pembangunan baru dan pemeliharaan serta peningkatan penyediaan sarana air bersih pada kawasan pemukiman dan perumahan kumuh/rawan air bersih melalui program jaringan perpipaan, instalasi pengelolaan sumber air bersih lainnya
- g. menyiapkan sarana fire hidra pada lingkungan perumahan dan pemukiman
- h. pengadaan air bersih pada rumah-rumah dinas dan bangunan perkotaan pemerintah kota
- i. melakukan pengkajian dan pemanfaatan air bersih dengan koordinasi instansi terkait
- j. melakukan pengawasan, pengaturan/pemanfaatan dan pelayanan air bersih pada lingkungan perumahan dan pemukiman kawasan kumuh/rawan air bersih
- k. memberikan izin pembangunan, penataan dan pengendalian sumber daya air
- l. menyusun laporan hasil pelaksanaan tugas
- m. melaksanakan tugas kedinasan lain yang diberikan atasan.

5. **Bidang Jalana dan Jembatan**, mempunyai tugas melaksanakan survey perhitungan rencana pembangunan dan pemeliharaan jalan, jembatan termasuk trotoar dan menyelenggarakan fungsi :

- a. melaksanakan penyusunan rencana kerja sesuai tugas pokok dan fungsinya
- b. penyiapan bahan perumusan kebijaksanaan teknis perencanaan umum dan program anggaran pembangunan, melaksanakan study kelayakan dan penelitian, inventarisasi dan pemetaan, perencanaan teknis pemeliharaan dan pemetaan jalan dan jembatan
- c. Penyiapan bahan penyusunan rencana dan program pelaksanaan pembinaan pembangunan dan pemeliharaan jalan dan jembatan
- d. Penyiapan bahan bimbingan dan pengendalian teknis studi kelayakan pembangunan dan pemeliharaan jalan dan jembatan
- e. Pengelolaan dan pengkoordiniran alat berat dan bengkel
- f. Pengelolaan administrasi urusan tertentu.

1.5.1 **Seksi Pembangunan Jalan dan Jembatan** mempunyai tugas melaksanakan pembangunan jalan dan jembatan dan menyelenggarakan fungsi :

- a. melaksanakan penyusunan rencana dan program kerja pada seksi pembangunan jalan dan jembatan
- b. menyusun rencana pelaksanaan pembangunan prasarana jalan dan jembatan
- c. melaksanakan pengukuran dan penataan dalam rangka pembangunan jalan dan jembatan serta pemutakhiran data jalan dan jembatan
- d. menyusun laporan sesuai dengan hasil yang telah dicapai sebagai bahan laporan pertanggungjawaban pelaksanaan tugas pada seksi pembangunan jalan dan jembatan
- e. melaksanakan evaluasi, pengawasan dan penyusunan laporan penyajian data dan informasi terhadap pelaksanaan pembangunan jalan dan jembatan
- f. melaksanakan administrasi teknik pelaksanaan pembangunan prasarana jalan dan jembatan
- g. melaksanakan pembuatan peningkatan prasarana jalan dan jembatan
- h. melakukan konsultasi / koordinasi dengan unit kerja terkait
- i. menyusun laporan hasil pelaksanaan tugas
- j. melaksanakan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh atasan

1.5.2 **Seksi Pemeliharaan Jalan dan Jembatan** mempunyai tugas melaksanakan pemeliharaan jalan dan jembatan dan menyelenggarakan fungsi :

- a. melaksanakan penyusunan rencana dan program kerja pada seksi pemeliharaan jalan dan jembatan
- b. melaksanakan rencana pelaksanaan pemeliharaan prasarana jalan dan jembatan
- c. melaksanakan survey, pengukuran, design dan pengembangan terhadap pelaksanaan pemeliharaan jalan dan jembatan
- d. melaksanakan pendataan dan pengumpulan data / informasi yang berhubungan dengan bidang ke-PU-an dalam hal pemeliharaan prasarana jalan dan jembatan
- e. melaksanakan pendataan terhadap program pemeliharaan dan peningkatan jalan dan jembatan
- f. melaksanakan pengumpulan, pemutakhiran serta penyimpanan data
- g. menyusun laporan sesuai dengan hasil yang telah dicapai sebagai bahan laporan pertanggung jawaban pelaksanaan tugas seksi pemeliharaan jalan dan jembatan
- h. mengevaluasi program di bidang ke-PU-an dalam hal pemeliharaan dan pemeliharaan sarana jalan dan jembatan
- i. melakukan konsultasi / koordinasi dengan unit kerja terkait
- j. menyusun laporan hasil pelaksanaan tugas
- k. melaksanakan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh atasan

1.5.3 **Seksi Penelitian dan Pengawasan Jalan dan Jembatan** mempunyai tugas melaksanakan penelitian dan pengawasan, pendataan, pemutakhiran dan evaluasi serta menyelenggarakan fungsi :

- a. melaksanakan penyusunan rencana dan program kerja pada seksi penelitian dan pengawasan jalan dan jembatan
- b. melaksanakan pengukuran dan penataan dalam rangka pemutakhiran data pembangunan dan pemeliharaan jalan dan jembatan, serta penyimpanan data
- c. menyusun laporan sesuai dengan hasil yang telah dicapai sebagai bahan laporan pertanggungjawaban pelaksanaan tugas pada seksi penelitian dan pengawasan jalan dan jembatan
- d. melaksanakan pemantauan dan pengawasan terhadap fungsi jalan dan jembatan
- e. melaksanakan evaluasi, pengawasan dan penyusunan laporan penyajian data dan informasi terhadap pelaksanaan pembangunan dan pemeliharaan jalan dan jembatan

- f. mengevaluasi program di bidang ke-PU-an dalam hal pembangunan dan pemeliharaan sarana jalan dan jembatan
- g. melakukan konsultasi / koordinasi dengan unit kerja terkait
- h. menyusun laporan hasil pelaksanaan tugas
- i. melaksanakan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh atasan

5. **Bidang Bangunan Air**, mempunyai tugas melaksanakan survey perhitungan rencana pembangunan dan pemeliharaan drainase serta menyelenggarakan fungsi :

- a. melaksanakan penyusunan rencana kerja sesuai tugas pokok dan fungsinya
- b. penyiapan bahan perumusan kebijaksanaan teknis dan program anggaran pembangunan dan pemeliharaan selokan, drainase, kanal dan sungai
- c. penyiapan bahan penyusunan rencana dan program survey pembangunan dan pemeliharaan selokan, drainase, kanal dan sungai
- d. penyiapan bahan bimbingan teknis penataan pembangunan dan pemeliharaan selokan, drainase, kanal dan sungai
- e. penyiapan bahan bimbingan teknis studi kelayakan dan penataan pembangunan dan pemeliharaan selokan, kanal dan sungai
- f. pengelolaan administrasi urusan tertentu

1.5.1 **Seksi Pembangunan Bangunan Air**, mempunyai tugas melaksanakan kebijakan teknis penataan pembangunan bangunan air (selokan, drainase, kanal dan sungai) serta menyelenggarakan fungsi :

- a. melaksanakan penyusunan rencana dan program kerja pada seksi pembangunan bangunan air
- b. melakukan pembangunan selokan, drainase, kanal dan sungai
- c. memberi petunjuk pengendalian pelaksanaan kegiatan dilapangan
- d. mengatur, mengadakan, pembagian tugas kepada staf
- e. menilai prestasi kerja bawahan
- f. membuat laporan baik hasil pelaksanaan kegiatan maupun hambatan / permasalahan yang dihadapi
- g. menyusun laporan hasil pelaksanaan tugas
- h. melaksanakan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh atasan

1.5.2 **Seksi Pemeliharaan Bangunan Air**, mempunyai tugas melaksanakan kebijakan teknis penataan dan pemeliharaan bangunan air (selokan, drainase, kanal dan sungai) serta menyelenggarakan fungsi :

- a. melaksanakan penyusunan rencana dan program kerja pada seksi pemeliharaan bangunan air
- b. menyusun estimasi anggaran pemeliharaan bangunan air, baik secara rutin maupun rencana tahunan
- c. melaksanakan evaluasi serta membuat laporan hasil kegiatan pemeliharaan sungai, kanal dan drainase sesuai rencana yang ditetapkan
- d. mendistribusikan dan memberi petunjuk tugas kepada staf agar kegiatan seksi pemeliharaan bangunan air dapat terlaksana dengan baik
- e. menyusun laporan hasil pelaksanaan tugas
- f. melaksanakan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh atasan

1.6.2 **Seksi Penelitian dan Pengawasan Bangunan Air**, mempunyai tugas melaksanakan pendataan, pemutakhiran, evaluasi dan serta pengawasan bangunan air serta menyelenggarakan fungsi :

- a. melaksanakan penyusunan rencana dan rencana dan program kerja seksi penelitian dan pengawasan bangunan air
- b. melakukan pengukuran dan pendataan dalam rangka pemutakhiran data bangunan air, serta penyimpanan data
- c. menyusun laporan sesuai dengan hasil yang telah dicapai sebagai bahan laporan pertanggung jawaban pelaksanaan tugas bidang bangunan air
- d. melaksanakan pemantauan dan pengawasan terhadap fungsi bangunan air
- e. melaksanakan evaluasi, pengawasan dan penyusunan laporan penyajian data dan informasi terhadap pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengawasan selokan, drainase, kanal dan sungai
- f. mengevaluasi program dalam hal pembangunan dan pemeliharaan sarana bangunan air
- g. melakukan konsultasi / koordinasi dengan unit kerj terkait
- h. menyusun laporan hasil pelaksanaan tugas
- i. melaksanakan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh atasan

C. Fungsi

Dalam melaksanakan tugas Dinas Pekerjaan Umum Kota Makassar, menyelenggarakan fungsi :

- Penyusunan rumusan kebijaksanaan teknis operasional di bidang pekerjaan umum, pengadaan dan pemeliharaan sarana dan prasarana lingkungan
- Penyusunan rumusan kebijaksanaan teknis operasional dibidang pembangunan dan pemeliharaan jalan dan jembatan termasuk trotoar dan drainase dan pengelolaan ketenagalistrikan

- Penyusunan rencana dan program di bidang pengadaan dan pemeliharaan sarana dan prasarana lingkungan
- Penyusunan rencana di bidang pembangunan dan pemeliharaan jalan, jembatan, drainase termasuk trotoar dan pengelolaan ketenagalistrikan
- Pelaksanaan perencanaan dan pengendalian teknik operasional pengelolaan keuangan, kepegawaian dan pengurusan barang milik daerah yang berada dalam penguasaannya
- Pelaksanaan kesekretariatan dinas
- Pembinaan unit pelaksanaan teknis

D. MAKSUD DAN TUJUAN

Adapun maksud dan tujuan dilakukan penyusunan LAKIP adalah sebagai perwujudan akuntabilitas kepada publik mengenai, sejauh mana capaian kinerja Dinas PU Kota Makassar, hingga akhir periode pelaksanaan program kegiatan yang ditetapkan berdasarkan visi, misi, tujuan dan sasaran strategik Dinas PU Kota Makassar yang telah ditetapkan sebelumnya.

Setiap instansi pemerintah berkewajiban untuk menyiapkan, menyusun dan menyampaikan laporan kinerja secara tertulis, periodik dan melembaga. Pelaporan kinerja ini dimaksudkan untuk mengkomunikasikan capaian kinerja instansi pemerintah dalam satu tahun anggaran yang dikaitkan dengan proses pencapaian tujuan dan sasaran instansi pemerintah. Instansi pemerintah yang bersangkutan harus mempertanggungjawabkan dan menjelaskan keberhasilan dan kegagalan tingkat kinerja yang dicapainya

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) memiliki fungsi umpan balik untuk pengambilan keputusan pihak-pihak terkait, alat perbaikan manajemen pemerintahan dilingkungan SKPD, media pertanggungjawaban kepada lembaga legislatif dan media pertanggungjawaban kepada publik.

Dengan demikian, maksud dan tujuan penyusunan dan penyampaian LAKIP Dinas Pekerjaan Umum Kota Makassar Tahun 2016 mencakup hal - hal berikut ini :

- Memberi pertanggungjawaban kepada pemberi amanah.
- Memberi dasar bagi pengambilan keputusan untuk perbaikan dalam mencapai kehematan, efisiensi dan efektifitas pelaksanaan tupoksi, dalam upaya mencapai visi dan misi.
- Memberi masukan untuk perbaikan perencanaan khususnya jangka pendek dan jangka menengah

Dengan maksud tersebut diatas dapat dijadikan sebagai sarana evaluasi pencapaian kinerja oleh manajemen Dinas PU Kota Makassar dalam rangka perbaikan kinerja di masa yang akan datang. Untuk setiap celah kinerja yang ditemukan, Dinas Pekerjaan Umum Kota Makassar dapat merumuskan strategi pemecahan masalahnya sehingga pencapaian kinerja dapat ditingkatkan secara berkelanjutan.

Proses penyusunan LAKIP dilakukan melalui tahapan sebagai berikut; pengumpulan data kinerja kegiatan masing - masing Kepala Bidang, Sekretariat dan Kepala Seksi Bidang serta Kasubag selaku pelaksana kegiatan Dinas Pekerjaan Umum Kota Makassar yang berisi indikator kinerja, satuan indikator serta rencana dan realisasi kegiatan yang dituangkan dalam bentuk LAKIP unit kerja instansi pemerintah.

Menghitung capaian kinerja antar unsur indikator kinerja kegiatan dengan cara membandingkan realisasi rencana. Angka realisasi yang digunakan dalam menghitung capaian kinerja didasarkan pada realisasi sampai dengan bulan Desember 2016.

BAB II RENCANA STRATEGI

Dinas Pekerjaan Umum Kota Makassar sebagai salah satu lembaga yang mempunyai rencana strategik berorientasi pada hasil yang ingin dicapai selama kurun waktu 5 (lima) tahun, yaitu untuk 2014 - 2019 dengan memperhitungkan potensi, peluang, dan kendala yang ada atau mungkin timbul. Rencana strategik mencakup visi, misi, tujuan, sasaran, serta cara pencapaian tujuan dan sasaran tersebut akan diuraikan dalam bab ini. Kemudian, sasaran yang ingin dicapai dalam tahun 2016 akan dijelaskan dalam Rencana Kerja (*Performance Plan*) TA 2016

Sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah, merupakan langkah awal untuk melakukan pengukuran kinerja instansi pemerintah. Perencanaan strategik instansi pemerintah memerlukan integrasi antara kemampuan sumber daya manusia dan sumber daya lain agar dapat memenuhi kebutuhan stakeholders dan menjawab tuntutan perkembangan lingkungan strategis baik nasional maupun global. Analisis terhadap lingkungan organisasi baik internal maupun eksternal merupakan langkah yang sangat penting dalam memperhitungkan kekuatan (*strengths*), kelemahan (*weakness*), peluang (*opportunities*) dan tantangan / kendala (*threats*) yang ada. Analisis terhadap unsur - unsur tersebut sangat penting dan merupakan dasar bagi perwujudan visi dan misi serta strategi instansi pemerintah.

Rencana strategik yang disusun oleh suatu instansi pemerintah mengandung visi, misi, tujuan, sasaran, kebijakan program dan kegiatan yang realistis dengan mengantisipasi dan mengarahkan anggota organisasi dalam mengambil keputusan untuk pembangunan dan perkembangan Kota Makassar. Serta membuat langkah - langkah dan prosedur untuk mencapainya , serta menentukan ukuran keberhasilan / kegagalannya. Dengan visi, misi dan strategi yang jelas dan tepat, maka diharapkan instansi pemerintah akan dapat menyelaraskan dengan potensi, peluang dan kendala yang dihadapi. Perencanaan strategik bersama pengukuran, penilaian dan evaluasi kinerja serta pelaporan akuntabilitas kinerja merupakan tolok ukur penting dari suatu ukuran akuntabilitas kinerja instansi pemerintah.

Perencanaan stratejik mengandung analisis internal dan eksternal, para perencana stratejik mendefinisikan misi organisasi untuk menggambarkan posisi organisasi saat ini. Kemudian, visi dirumuskan untuk menjabarkan kemana organisasi akan di bawa. Penjabaran dari visi dituangkan dalam tujuan dan sasaran stratejik organisasi, yang merupakan kondisi spesifik yang ingin di capai oleh organisasi di dalam memenuhi visi misinya. Dengan merumuskan strategi pencapaian tujuan / sasaran dalam wujud kebijakan, program dan kegiatan yang harus dilaksanakan oleh organisasi maka, arah / sasaran organisasi menjadi jelas.

Dari uraian singkat di atas, yang perlu secara formal didefinisikan dalam suatu perencanaan stratejik adalah pernyataan visi dan misi, penjabaran tujuan dan sasaran stratejik serta perumusan strategi pencapaian tujuan / sasaran berupa kebijakan, program dan kegiatan.

RENCANA STRATEJIK

Sesuai tugas pokok dan fungsi Dinas Pekerjaan Umum Kota Makassar mempunyai stratejik yang berorientasi padahasil yang ingin dicapai selama kurun waktu lima tahun dan di susun sebagai alat kendali dan tolok ukur bagi manajemen dalam penyelenggaraan pembangunan 5 (lima) tahun dan tahunan serta untuk penilaian keberhasilan.

Di samping itu, Renstra yang di susun juga ditujukan untuk memacu penyelenggaraan pembangunan agar lebih terarah dan terjamin tercapainya sasaran strategis pembangunan 5 (lima) tahun mendatang. Bagi manajemen Dinas Pekerjaan Umum Kota Makassar, Renstra di pandang sebagai :

- Alat Bantu bagi penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan.
- Gambaran visi, misi, persepsi, interpretasi serta strategi bagi Pemerintah Kota Makassar untuk mengantisipasi tantangan pembangunan yang dihadapi.
- Alat untuk memacu dan mendorong aparat serta masyarakat dalam proses mencapai sasaran yang ditetapkan.

Renstra sebagai alat bagi manajemen untuk memastikan bahwa pelaksanaan program dan kegiatan telah selaras dengan upaya pencapaian visi, misi dan tujuan / sasaran stratejik. Dalam dokumen Renstra Dinas Pekerjaan Umum Kota Makassar.

Tahun 2014 - 2019 secara formal didefinisikan pernyataan visi, misi, tujuan / sasaran stratejik serta strategi pencapaiannya (program dan kegiatan).

PERENCANAAN KINERJA

Perencanaan pembangunan yang telah disusun bersama ini tidak mungkin seluruhnya menyelesaikan permasalahan-permasalahan yang dihadapi Dinas Pekerjaan Umum Kota Makassar. Namun demikian, melalui program/kegiatan yang telah direncanakan diharapkan dapat mengurangi permasalahan pembangunan, terutama permasalahan pembangunan yang menyangkut kebutuhan dasar masyarakat.

Rencana kerja Dinas Pekerjaan Umum Kota Makassar tahun 2016 disusun berdasarkan hasil analisa untuk kemudian disusun isu strategis dan prioritas pembangunan daerah dalam rangka mendukung pencapaian visi dan misi Dinas Pekerjaan Umum Kota Makassar.

Perencanaan kinerja tahun 2016 merupakan komitmen seluruh anggota Organisasi untuk mencapai kinerja yang sebaik-baiknya dan sebagai bagian dari upaya memenuhi visi dan misi Organisasi. Dengan demikian, seluruh proses pelayanan Dinas Pekerjaan Umum Kota Makassar dapat berjalan dengan baik. Program dan Kegiatan yang telah dilaksanakan adalah merupakan program dan kegiatan utama yang bukan diperuntukkan untuk membiayai sifatnya rutin dalam rencana kinerja tahun 2016.

ISU DAN PERMASALAHAN

Besarnya peran Dinas Pekerjaan Umum di dalam memajukan Pembangunan dan Pemeliharaan Infrastruktur Kota Makassar tak lepas dari berbagai permasalahan yang sering dihadapi di berbagai aspek, pada umumnya terkait masalah kenyamanan pengguna jalan dan para pejalan kaki, sarana dan prasarana lingkungan yang mencakup jalan lingkungan, ketersediaan air bersih dan pengelolaan sistem sanitasi. Sistem drainase Perkotaan dan genangan air yang masih terjadi di beberapa titik kota terlebih di musim penghujan juga menjadi tantangan dan perhatian serius bagi Dinas Pekerjaan Umum Kota Makassar.

Untuk itu Dinas Pekerjaan Umum Kota Makassar telah membentuk suatu Tim yang disebut Satgas Drainase yang bertugas untuk mengurangi permasalahan drainase perkotaan dan genangan air yang terjadi di beberapa titik kota, selain itu telah dibentuk pula tenaga outsourcing khusus untuk membantu program dinas pekerjaan umum yang salah satunya adalah sapu lubang yang sangat berperan aktif dalam membantu berbagai permasalahan yang dihadapi di lapangan terkhusus penanganan jalan kota berlubang yang membutuhkan perhatian dan tidak lanjut dengan segera cara ini dianggap efektif mampu mengatasi sedikitnya isu dan permasalahan yang dihadapi Dinas Pekerjaan Umum Kota Makassar di dalam membangun dan memelihara Infrastruktur Kota Makassar.

VISI DAN MISI

A. VISI

Visi Dinas Pekerjaan Umum Kota Makassar Tahun 2014-2019 adalah ***“Terwujudnya Infrastruktur Pelayanan Umum yang Berkualitas dan Berkelas Dunia”***.

Untuk merealisasikan maksud dan tujuan sebagaimana yang tertuang dalam visi tersebut, maka setiap karyawan Dinas PU Kota Makassar dan stakeholder harus mampu memahami makna dari visi tersebut sebagai berikut :

- a. Terdepan** : Sebagai Lembaga Teknis Daerah yang membantu Walikota Makassar dalam mengendalikan kebijakan di bidang Pekerjaan Umum senantiasa, mengkoordinasikan pada pihak terkait dalam penyediaan dan pemeliharaan sarana dan prasarana perkotaan untuk kepentingan umum.
- b. Berwawasan Lingkungan** : Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya, Dinas PU Kota Makassar senantiasa berpegang pada prinsip kehati-hatian dengan tetap berpedoman pada sistem yang berwawasan lingkungan.

B. MISI

Untuk merealisasikan visi yang telah ditetapkan dalam lima tahun ke depan (2014 - 2019) yang bertumpu pada potensi dan sumber daya yang dimiliki serta ditunjang oleh semangat kebersamaan, tanggung jawab yang optimal dan proporsional, maka Misi Dinas PU Kota Makassar adalah :

1. Mengembangkan penanganan pembangunan jalan dan jembatan yang berkualitas dan berhasil guna.
2. Meningkatkan pembangunan bangunan air terpadu didukung sistem informasi data base untuk pelayanan yang berkesinambungan.
3. Meningkatkan pelayanan terhadap kebutuhan sarana dan prasarana lingkungan yang berkualitas.
4. Meningkatkan pelayanan ketenagalistrikan berbasis teknologi informasi guna memberikan pelayanan yang lebih baik dan ramah lingkungan.

STRATEGI

Strategi adalah cara yang di tempuh dalam rangka pencapaian misi. Strategi diuraikan ke dalam arah kebijakan, program dan kegiatan prioritas yang akan diimplementasikan dalam periode waktu tertentu.

Untuk menjaga konsistensi Visi dan Misi, terutama dalam menjabarkannya pada kebijakan perencanaan pembangunan selama lima tahun ke depan, maka Dinas Pekerjaan Umum Kota Makassar telah menetapkan strategi untuk mewujudkan Visi dan Misi Dinas Pekerjaan Umum Kota Makassar, sebagai berikut :

1. **Koordinasi**, adalah suatu upaya komunikasi yang dijalin, baik secara horizontal maupun diagonal untuk mencapai tujuan tertentu.
2. **Integrasi**, adalah proses penyatuan tujuan berbagai unsur untuk mencapai tujuan bersama.
3. **Sinkronisasi**, adalah upaya penciptaan suatu proses penyesuaian dari berbagai rencana kebijakan untuk mencapai tujuan tertentu.

TUJUAN DAN SASARAN

Dinas Pekerjaan Umum Kota Makassar menetapkan tujuan dan sasaran strategik berdasarkan visi, misi dan faktor - faktor kunci keberhasilan. Sasaran - sasaran strategik Dinas Pekerjaan Umum Kota Makassar yang merupakan bagian integral dalam proses perencanaan strategik organisasi yang dirumuskan untuk masing - masing tujuan yang telah ditetapkan yang perwujudannya tercantum dalam Perjanjian Kinerja Dinas Pekerjaan Umum Kota Makassar.

Tujuan 1	Tersedianya sumber daya manusia yang berpotensi sesuai dengan ketrampilan yang dimiliki untuk menunjang aktifitas dan efisiensi dalam pelayanan publik bidang pekerjaan umum.
Sasaran 1	Tersedianya sumber daya manusia yang berpotensi sesuai dengan ketrampilan yang dimiliki untuk menunjang aktifitas dan efisiensi dalam pelayanan publik bidang pekerjaan umum.
Tujuan 2	Tersedianya dana dan terpeliharanya sarana dan prasarana lingkungan, jalan, jembatan, trotoar, penerangan jalan dan pengelolaan drainase yang berkualitas serta terpeliharanya kendaraan dinas/operasional dan alat berat.

Sasaran 1	Terbangun & Terpeliharanya sistem Drainase Kota
Sasaran 2	Terbangun terpeliharanya jalan & jembatan yang memadai
Sasaran 3	Berkurangnya luasan pemukiman kumuh perkotaan
Sasaran 4	Meningkatkan kapasitas pengelolaan sarana dan prasarana air bersih dan air limbah
Sasaran 5	Tersedianya sarana dan prasarana air bersih
Sasaran 6	Ketersediaan infrastruktur sistem air limbah yang dapat diakses / terlayani dimasyarakat
Sasaran 7	Tersediaya pengadaan lampu jalan
Tujuan 3	Meningkatkan sarana dan prasarana pengelolaan air limbah
Sasaran 1	Meningkatkan kapasitas pengelolaan sarana dan prasarana air limbah
Sasaran 2	Meningkatkan sarana dan prasarana pengelolaan air limbah
Sasaran 3	Mengembangkan data informasi mengenai pengelolaan air limbah dikota di kota makassar
Sasaran 4	Tercapainya pelayanan publik yang berbasis pada pada pelayanan prima

RENCANA KINERJA TAHUN ANGGARAN 2016

Sebagai penjabaran lebih lanjut dari rencana srteajik Tahun 2014 – 2019 disusun suatu Rencana kinerja (*performance Plan*) setiap tahunnya. Rencana kinerja ini merupakan penjabaran target kinerja yang harus dicapai dalam satu tahun pelaksanaan. Target kinerja ini menunjukkan nilai kuantitatif yang melekat pada setiap indikator kinerja, baik pada tingkat sasaran stratejik maupun tingkat kegiatan, dan merupakan pembanding bagi proses pengukuran keberhasilan organisasi yang dilakukan setiap akhir periode pelaksanaan.

Rencana kinerja tahun anggaran 2016 merupakan komitmen seluruh anggota organisasi untuk mencapai kinerja yang sebaik - baiknya dan sebagai bagian dari upaya memenuhi misi organisasi. Dengan demikian, seluruh proses pelayanan administrasi Dinas Pekerjaan Umum Kota Makassar dapat berjalan dengan baik.

PERJANJIAN KINERJA

Didalam merencanakan dan menyusun Program dan Kegiatan, Dinas Pekerjaan Umum Kota Makassar telah mengadakan perjanjian diantara kedua belah pihak antara Pihak Pertama dan Pihak Kedua. yang mana disebutkan Pihak Pertama adalah Kepala Dinas Pekerjaan Umum Kota Makassar dan Pihak Kedua Walikota Makassar.

PERNYATAAN PERJANJIAN KINERJA TINGKAT SATUAN KERJA



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2016 KEPALA DINAS PEKERJAAN UMUM KOTA MAKASSAR

Dalam rangka mewujudkan Manajemen Pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Ir. M. ANSAR, M.Si**

Jabatan : **Kepala Dinas Pekerjaan Umum Kota Makassar**

Selanjutnya disebut **Pihak Pertama**

Nama : **MOH. RAMDHAN POMANTO**

Jabatan : **Walikota Makassar**

Selaku atasan langsung dari Pihak Pertama, selanjutnya disebut **Pihak Kedua**

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervise yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Makassar, Januari 2016

Pihak Kedua,

Pihak Pertama,

MOH. RAMDHAN POMANTO

IR. M. ANSAR, M.

FORMULIR PERJANJIAN KINERJA
TINGKAT SATUAN KERJA PERANGKAT DAERAH
DINAS PEKERJAAN UMUM KOTA MAKASSAR
TAHUN 2016

SASARAN STRATEGI (1)	INDIKATOR KINERJA (2)	TARGET 2016 (3)
Tersedianya sumber daya manusia yang berpotensi sesuai dengan ketrampilan yang dimiliki untuk menunjang aktifitas dan efisiensi dalam pelayanan publik bidang pekerjaan umum.	Indeks kepuasan pelayanan administrasi perkantoran	100 %
	Cakupan aparatur yang mendapatkan pelatihan kompetensi di bidangnya	100 %
	Indeks kehadiran pegawai mencapai 100 %	100 %
	Cakupan sarana dan prasarana dalam kondisi baik	100 %
	Persentase cakupan laporan keuangan yang diselesaikan tepat waktu	100 %
Terbangun & terpeliharanya sistem drainase kota	Jumlah titik jenangan yang dikurangi (tinggi, luas, lama genangan)	32 Titik
	50 % panjang saluran yang berfungsi dengan baik dari total panjang saluran	10,00 %
	24 jumlah pompa & pintu air yang akan dibangun untuk melindungi Wilayah Kota dari luapan air hujan	3 Bangunan
	Pengendalian banjir di Wilayah Kec. Manggala dan Kec. Panakukang	16,4 KM
Terpeliharanya jalan & jembatan yang memadai	Jumlah panjang jalan & jembatan yang dibangun	0 KM
	Persentase tersedianya infrastruktur kota kondisi jalan baik dari total jalan	66 %
	Jumlah dokumen rencana pemeliharaan/rehabilitasi jalan & jembatan	2 Dokumen
	Cakupan peralatan alat-alat berat dalam kondisi baik	80 %
Berkurangnya luasan pemukiman kumuh perkotaan	Persentase tersedianya presentase lingkungan (Jalan Lingkungan)	75 %
	Berkurangnya luasan pemukiman kumuh di kawasan perkotaan	42 Ha
	Persentase peningkatan sarana & prasarana lingkungan yang memadai	70 %
	Persentase terciptanya lingkungan sehat perumahan	70 %
Meningkatkan kapasitas pengelolaan sarana dan prasarana air bersih dan air limbah	Tersedianya tenaga operasional sarana dan prasarana air bersih yang aman	100 %
Tersedianya sarana dan prasarana air bersih	Persentase penduduk yang mendapatkan akses air bersih yang aman	60 %
Persentase ketersediaan infrastruktur sistem air limbah yang dapat diakses / terlayani di masyarakat	Tersedianya informasi database sanitasi serta peningkatan pengelolaan sarana dan prasarana air limbah yang profesional	100 %
	Jumlah sarana dan prasarana sistem air limbah yang dibangun	30 %
Tersediaya pengadaan lampu	Persentase cakupan ketersediaan lampu jalan	85 %

jalan	Persentase lampu jalan yang berfungsi dengan baik	98 %
	Persentase cakupan penerangan jalan	98 %
Meningkatkan kapasitas pengelolaan sarana dan prasarana air limbah	Tersedianya sistem air limbah setempat yang memadai	60 %
Meningkatkan sarana dan prasarana pengelolaan air limbah	Terpeliharanya sarana dan prasarana air limbah	60 %
Mengembangkan data informasi mengenai pengelolaan air limbah di Kota Makassar	Tersedianya dokumen mengenai database pengelolaan air limbah	3 Dokumen
Tercapainya pelayanan publik yang berbasis pada pada pelayanan prima	Peningkatan kepedulian masyarakat terhadap pengelolaan air limbah	60 %

No.	Program	Anggaran
1.	Program pelayanan administrasi perkantoran	Rp. 6.261.748.000
2.	Program peningkatan sarana dan prasarana aparatur	Rp. 34.795.785.500
3.	Program peningkatan disiplin aparatur	Rp. 253.875.000
4.	Program peningkatan kapasitas sumber daya aparatur	Rp. 3.089.210.500
5.	Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja keuangan	Rp. 2.950.851.500
6.	Program pembangunan saluran drainase/gorong-gorong	Rp. 29.545.733.500
7.	Program rehabilitasi/pemeliharaan saluran drainase/gorong-gorong	Rp. 28.168.073.100
8.	Program pengendalian banjir	Rp. 10.496.861.100
9.	Program pembangunan jalan dan jembatan	Rp. 11.524.240.000
10.	Program pemeliharaan jalan dan jembatan	Rp. 191.572.949.890
11.	Program peningkatan sarana dan prasarana kebinamargaan	Rp. 8.591.160.700
12.	Program penyediaan dan pengelolaan air bersih	Rp. 15.925.130.200
13.	Program peningkatan kapasitas sarana dan prasarana lingkungan	Rp. 65.866.876.600
14.	Program pengadaan lampu jalan	Rp. 7.549.034.000
15.	Program rehabilitasi/pemeliharaan lampu jalan	Rp. 59.782.744.110
16.	Program pengembangan kinerja pengelolaan air limbah	Rp. 3.270.542.000
17.	Program peningkatan pemeliharaan sarana dan prasarana pengelolaan air limbah	Rp. 50.779.187.300
		Rp. 530.424.003.000

Walikota Makassar	Makassar, Pebruari 2016
<u>MOH. RAMDHAN POMANTO</u>	Kepala Dinas
	<u>Ir. M. ANSAR, M. Si</u> Pangkat : Pembina Utama Muda Nip : 19630517 199203 1 004

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

PENGUKURAN, EVALUASI DAN ANALISIS CAPAIAN KINERJA

Pengukuran pencapaian kinerja dilakukan dengan menggunakan metode perbandingan capaian kinerja sasaran dilakukan dengan membandingkan antara Rencana Kinerja yang dicapai organisasi. LAKIP Dinas Pekerjaan Umum Kota Makassar tahun 2016 sebagai LAKIP yang lima kalinya disusun, pengukuran capaian kinerja didasarkan pada SK LAN Nomor 239/IX/6/8/2008 dengan indikator kinerja yaitu input (masukan), output (keluaran), outcome (hasil).

Dari beberapa sasaran yang telah tercapai pada tahun 2016, sudah sesuai dengan kondisi yang diharapkan oleh stakeholder. Hal ini terlihat pada indikator kinerja yang digunakan seluruhnya pada tingkat outcome (hasil).

Analisis terhadap penyebab terjadinya celah kinerja yang terjadinya serta tindakan perbaikan yang diperlukan dimasa mendatang, memberikan gambaran kepada pihak-pihak eksternal tentang sejauh mana pelaksanaan misi organisasi dalam rangka mewujudkan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan.

Ikhtisar pengukuran kinerja keberhasilan / kegagalan pencapaian sasaran stratejik dapat dilihat pada formulir Pengukuran Pencapaian Sasaran (PPS) dan pengukuran kinerja kegiatan dapat dilihat pada Formulir Pengukuran Kinerja Kegiatan (PKK).

EVALUASI DAN ANALISIS PENCAPAIAN KINERJA.

Secara umum sasaran stratejik yang hendak dicapai oleh Dinas Pekerjaan Umum Kota Makassar telah dicapai sesuai dengan target yang telah ditetapkan. Dalam pelaksanaan pembangunan beberapa kebijakan telah diambil dan menunjukkan keberhasilan.

a. Evaluasi dan Analisis Pencapaian Kinerja Sasaran Stratejik.

Dinas Pekerjaan Umum Kota Makassar telah dapat melaksanakan tugas utama yang menjadi tanggung jawab organisasi. Dari 12 (dua belas) sasaran yang telah ditetapkan, semua telah mencapai kinerja yang diharapkan, tingkat keberhasilan sudah diwujudkan secara optimal. Hal ini yang ingin diwujudkan pada tingkat *outcome*.

Dinas pekerjaan Umum Kota Makassar tahun 2016 mengadakan pengukuran capaian kinerja pada kegiatan yang dananya bersumber dari anggaran Pembangunan Belanja Daerah (APBD) diluar belanja pegawai.

Dengan memperhatikan Rencana strategik dan Rencana kinerja Dinas Pekerjaan Umum Kota Makassar, maka capaian kinerja sasaran strategik secara kuantitatif dapat diuraikan sebagai berikut :

Meningkatkan Sumber Daya Manusia

1. Sasaran Satu :

Tersedianya sumber daya manusia yang berpotensi sesuai dengan ketrampilan yang dimiliki untuk menunjang aktifitas dan efisiensi dalam pelayanan publik bidang pekerjaan umum.

Indikator kinerja keberhasilan terbangunnya dan terpeliharanya sistem drainase kota akan diuraikan target, realiasi dan capainnya sebagai berikut :

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian (%)
Indeks kepuasan pelayanan administrasi perkantoran	100%	10 Kegiatan	100
Cakupan aparatur yang mendapatkan pelatihan kompetensi di bidangnya	100%	11 Kegiatan	100
Indeks kehadiran pegawai mencapai 100 %	100%	12 Bulan	95
Cakupan sarana dan prasarana dalam kondisi baik	100%	24 Kegiatan	100
Persentase cakupan laporan keuangan yang diselesaikan tepat waktu	100%	12 Kegiatan	100

Meningkatkan sumber daya manusia melalui pendidikan penjenjang, diklat fungsional dan bimbingan teknis lainnya sangat besar manfaatnya, hal ini di maksudkan agar setiap pegawai dapat memberikan kualitas yang handal di masing-masing bidangnya agar nantinya dapat diterapkan di dalam pelaksanaan pelayanan kepada masyarakat pada umumnya.

Koordinasi dan Sinkronisasi yang dilakukan di setiap bidang-bidang di Dinas Pekerjaan Umum hampir setiap minggu dilaksanakan hal ini dilakukan agar bisa dimonitoring sejauh mana *progres* yang telah di capai dan hambatan-hambatan yang terjadi setiap minggu di bidang masing-masing, sehingga pekerjaan di lapangan dapat berjalan dengan baik.

Upaya nyata lain yang dilakukan agar dapat meningkatkan kualitas pengetahuan, kemampuan, keterampilan dan sikap sumber daya pegawai yaitu dengan mengikutkan pegawai dalam berbagai Pelatihan pelatihan dan Bimbingan Teknik maupun Sosialisasi yang dilaksanakan baik diluar lingkup dinas (Undangan) maupun di dalam dinas sendiri (Dinas Pekerjaan Umum kota Makassar).

1.1. Indikator Indeks kepuasan pelayanan administrasi perkantoran

Pelaksanaan kegiatan pelayanan administrasi perkantoran telah terlaksana sebanyak 10 kegiatan sesuai dengan perencanaan kegiatan yang telah ditetapkan sebelumnya.

No.	Nama / Kegiatan	Dana	Realisasi (%)	Keterangan
1	Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	1.002.087.780	100,00	
2	Penyediaan jasa kebersihan kantor	67.525.000	100,00	
3	Penyediaan jasa tenaga pendukung administrasi kantor/teknis Iainnya	1.595.500.000	100,00	
4	Penyediaan bahan bacaan	62.840.000	100,00	
5	Pengelolaan administrasi perkantoran	850.486.782	100,00	
6	Rapat-rapat kordinasi dan konsultasi ke luar daerah	714.407.852	88,86	
7	Pelaporan Data Potensi Kepegawaian	108.494.500	100,00	
8	Pelaporan dan Pengelolaan, Penerimaan dan Pengeluaran barang dan jasa kantor	146.222.500	100,00	
9	Penyediaan jasa administrasi perkantoran	355.200.000	100,00	

10	Sosialisasi kinerja pelayanan publik	327.050.000	100,00	
Jumlah		5.229.814.414		

1.2. Indikator Cakupan aparatur yang mendapatkan pelatihan kompetensi di bidangnya

Sistem Pelatihan Berbasis Kompetensi sangat bermanfaat tidak hanya bagi organisasi, tetapi juga bagi pegawai itu sendiri. Bagi organisasi sistem pelatihan ini dapat meningkatkan kinerja organisasi, sedangkan bagi pegawai dapat meningkatkan produktivitas dan motivasi untuk berkarir lebih tinggi. Untuk mengembangkan pelatihan berbasis kompetensi kita perlu melakukan analisis keahlian-keahlian (skills) yang dibutuhkan dalam suatu jabatan. Dengan demikian kita dapat menentukan pengetahuan dan keahlian serta level kompetensi yang harus diberikan kepada para peserta agar mereka dapat melaksanakan tugas-tugas sesuai jabatan yang mereka duduki. Selain itu agar hasilnya efektif jenis pelatihan ini harus kembangkan secara baik mulai dari perencanaan pelatihan, penilaian kompetensi pegawai, pelaksanaan pelatihan berbasis kinerja itu sendiri, serta evaluasi dan validasinya.

Dari tabel di bawah ini dapat dilihat berapa dan kegiatan apa saja yang telah di ikuti oleh pegawai Dinas Pekerjaan Umum Kota Makassar dalam Tahun TA 2016 diantaranya :

No.	Nama / Kegiatan	Jumlah Peserta	Realisasi (%)
1	Bimbingan teknis panitia/pejabat penerima hasil pekerjaan (PPHP)	75	100
2	Workshop penyusunan dokumen pengadaan konstruksi	75	100
3	Bimbingan teknis perencanaan pengadaan barang dan jasa	100	100
4	Bimbingan teknis perencanaan dan pengawasan ke-PU an	85	100
5	Workshop standar operating prosedur ke PU an	100	100
6	Pelatihan mekanik UPTD Perbengkelan	60	100
7	Sosialisasi pengukuran standar analisis beban kerja	125	100
8	Workshop penyelesaian permasalahan kontrak	45	100
9	Sosialisasi peraturan perundang-undangan	160	100

10	Pelatihan sistem e-monitoring ke PU-an	185	100
11	Peningkatan kapasitas sumber daya apratur ke PU-an	60	100

Dari tabel diatas menunjukkan disetiap kegiatan baik Pelatihan, Bimbingan Teknis, Sosialisasi maupun Workshop yang dilaksanakan oleh Dinas Pekerjaan Umum Kota Makassar TA. 2016 dengan jumlah peserta berkisar 45 sampai 160 orang perkegiatan, yang mana jumlah peserta ini 9,6 % sampai 39,4 % dari jumlah seluruh Pegawai Dinas Pekerjaan Umum Kota Makassar yang terdiri dari para pejabat struktural maupun staf dari Sekretariat dan masing- masing Bidang dan UPTD Dinas Pekerjaan Umum Kota Makassar.

Dari Kegiatan ini diharapkan dapat menambah pengetahuan, kemampuan dan keterampilan dan bagi peserta yang lebih luas terhadap permasalahan yang sering dihadapi oleh Dinas Pekerjaan Umum kedepannya.

Pejabat yang telah mengikuti diklat penjenjangan serta pegawai yang telah mengikuti diklat fungsional di lingkup Dinas Pekerjaan Umum Kota Makassar sudah hampir keseluruhan telah mengikuti diklat tersebut sesuai dengan kompetensinya, diklat tersebut yang biasanya di selenggarakan oleh Badan Diklat Kota Makassar biasanya dalam periode yang telah disepakati oleh Badan Kepegawain Daerah (BKD) meminta tenaga atau pegawai yang akan melaksanakan diklat penjenjangan sesuai dengan tugas dan fungsinya ke Kasubag Umum dan Kepegawaian di Lingkup Dinas pekerjaan Umum Kota Makassar. Sedangkan untuk kegiatan koordinasi dan sinkronisasi ke PU-an telah berjalan normal biasanya dilakukan setiap minggu atau per triwulan, ini menandakan bahwa kegiatan yang menyangkut masalah ke PU-an sudah 95% berjalan sebagai pelayanan kepada masyarakat.

Target dan indikator Pelayanan Administrasi Perkantoran dan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia sampai Tahun 2016 dapat digambarkan sebagai berikut:

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
% Pejabat yang telah mengikuti diklat Penjenjangan	100%	100%	100%
% Jumlah kegiatan koordinasi dan sinkronisasi ke PU-an	100%	100%	100%

Daftar Pegawai Menurut Diklat Penjurangan

Jenis Diklat	Laki - Laki	Perempuan	Jumlah
SPAMEN / DIKLAT PIM Tk. II	1	-	1
SPAMA / DIKLAT PIM Tk. III	4	1	5
ADUMLA. ADUM / DIKLAT PIM Tk. IV	12	7	19
Jumlah	17	8	25

1.3. Indikator Indeks kehadiran pegawai mencapai 100 %

Untuk indeks tingkat kehadiran pegawai pada bulan januari sampai dengan bulan desember tahun 2016 mencapai 95 %

1.4. Indikator cakupan sarana dan prasarana dalam kondisi baik

Sarana dan prasarana aparatur pada Dinas Pekerjaan Umum secara umum dalam kondisi baik

Daftar Asset

Dinas Pekerjaan Umum Kota Makassar Tahun 2016

NO	NAMA BARANG	JUMLAH	NILAI	KET
1.	Tanah	25	20.350.719.099.465	
2.	Peralatan dan Mesin			
	Alat-alat besar	39	55.847.121.676	
	Alat-alat angkut	56	18.428.361.000	
	Alat-alat bengkel & alat ukur	261	9.955.715.100	
	Alat-alat kantor & rumah tangga	320	7.603.200.304	
	Alat-alat studio & komunikasi	99	624.270.000	
	Alat-alat laboratorium	-	208.720.000	
	Alat-alat keamanan	1	7.960.000	
3.	Gedung dan Bangunan			
	Bangunan Gedung	85	77.862.467.359	
	Bangunan Monumen	25	936.323.919	
4.	Jalan, Irigasi dan Jaringan			
	Jalan dan Jembatan	5.025	4.349.285.129.186	
	Bangunan Air Irigasi	294	194.277.229.172	
	Instalasi	57	27.327.409.308	
	Jaringan	-	29.389.639.060	
5.	Aset Tetap Lainnya			
	Barang bercorak kesenian/kebudayaan	2	302.682.824	
6.	Konstruksi Dalam Pengerjaan	13	38.466.654.864	
	TOTAL	6.302	25.161.241.983.237	

Sumber : *Bagian Perlengkapan Dinas Pekerjaan Umum, 2016*

1.5. Indikator cakupan laporan keuangan yang diselesaikan tepat waktu

Sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan yang diselenggarakan oleh Subbag. Keuangan dapat terlihat dalam 9 kegiatan dari 13 Kegiatan Subbag.

Keuangan yaitu :

1. Penyusunan RKA
2. Penyusunan DPA SKPD
3. Penyusunan RENJA- SKPD
4. Penyusunan LAKIP-SKPD
5. Penyusunan TAPKIN-SKPD
6. Penyusunan Laporan Keuangan Semesteran dan Laporan Keuangan Akhir Tahun serta Perhitungan Penyusutan Aset SKPD
7. Pengelolaan Keuangan SKPD
8. Monitoring dan Evaluasi SKPD
9. Penyusunan realisasi fisik dan keuangan

Kegiatan tersebut diatas dapat terlaksana dan diselesaikan dengan baik dengan target capaian mencapai 100%.

Terbangunnya dan Terpeliharanya Bangunan Air

Dinas Pekerjaan Umum Kota Makassar Tahun 2016 telah berupaya mencapai target sasaran yang telah ditetapkan dengan melaksanakan kegiatan sebagai berikut :

2. Sasaran Dua :

Terbangun dan Terpeliharanya Sistem Drainase Kota

Indikator kinerja keberhasilan terbangunnya dan terpeliharanya sistem drainase kota akan diuraikan target, realiasi dan capainya sebagai berikut :

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian (%)
Jumlah titik genangan yang dikurangi	2 titik	5 titik	250 %
50 % panjang saluran yang berfungsi dengan baik dari total panjang saluran	10 %	71,61 %	717 %
24 jumlah pompa & pintu air yang akan dibangun untuk melindungi Wilayah Kota dari luapan air hujan	3	2	67 %
Pengendalian banjir di Wilayah Kec. Manggala dan Kec. Panakukang	16,4 Km	16,88 Km	106 %

Rincian dari tabel di atas dapat di lihat sebagai berikut :

$$\frac{\text{Saluran drainase kondisi baik}}{\text{Saluran drainase yang ada di Kota Mks}} \times 100 \% = \frac{2.315.475,50 \text{ m}}{3.233.424,00 \text{ m}} \times 100 \% = 71,61 \%$$

- Indikator saluran drainase dalam kondisi baik sebesar 71,61 %

2.1. Indikator jumlah titik/lokasi genangan yang ditangani

Pembangunan drainase untuk mengurangi titik lokasi genangan untuk tahun 2016 ditargetkan sebanyak 2 titik lokasi genangan dari 32 titik lokasi genangan yang terdata, dan yang dapat terealisasi penanggulangannya sebanyak 5 titik genangan yang tersebar di berbagai lokasi, dengan perincian sebagai berikut :

No.	LOKASI	PEKERJAAN														Jumlah Panjang (m)
		Gal. Sedimen (M)		Pas. Batu (m)		U-ditch (m)		Box Culvert (m)		Plat Duiker (m)		Plat Penutup (m)		Oprit Beton (m)		
		Panjang	Lebar	Panjang	Lebar	Panjang	Lebar	Panjang	Lebar	Panjang	Lebar	Panjang	Lebar	Panjang	Lebar	
1	- Jl. Sungai Saddang Baru Kel. Balla Parang	398,00	0,80	115,00	0,20	108,00	0,80	60,00	0,80			230,00	1,00			911,00
2	- Jl. Jipang Raya dsk	1.365,00	1,30	208,00	0,20			27,00	1,50			466,00	1,60	466,00	0,30	2.532,00
3	- Kel. Paccerakkang, dsk					265,00	0,80					3,00	1,05	268,00	0,65	536,00
4	- Jl. Sultan Hasanuddin							26,80	1,15							26,80
5	- Jl. Tamalate I, dsk			217,18	0,20			7,40	1,00	29,20	0,75	202,86	1,90			456,64
TOTAL		1.763,00	2,10	540,18	0,60	373,00	1,60	121,20	4,45	29,20	0,75	901,86	5,55	734,00	0,95	4.462,44

2.2. Indikator 50 % panjang saluran yang berfungsi dengan baik dari total panjang saluran

Kondisi Drainase/Gorong-gorong s/d 2016.

Drainase/Gorong-gorong	Panjang (m)	Persentase (%)
Baik (Good)	2.315.475,50	71.61%
Rusak	91.794.85	28.39%
Total	3.233.424,00	100.00

Kondisi Drainase yang dibangun TA. 2016.

Panjang Drainase	Panjang (km)	Persentase (%)
Baik (Good)	41.392,85	85.80
Rusak	6.848.54	14.20
Total	48.241,39	100.00

$$\frac{\text{Panjang drainase yang dibenahi}}{\text{Rencana yang akan dibenahi Th.2016}} \times 100\% = \frac{41.392,85 \text{ m}}{48.241,39 \text{ m}} \times 100\% = 85,80\%$$

- Panjang drainase yang dibenahi sebesar 85,80 %

Pembangunan Saluran Drainase Perkotaan terdiri dari :

1. Pembangunan Saluran drainase di tahun 2016 sebanyak 61 lokasi baik berupa saluran drainase dengan Pemasangan Batu, Cor dinding Beton, Pemasangan U-ditch, Pipa Beton, Box Culvert, Plat Duiker, Plat Penutup, Oprit Beton dan Oprit Aspal.
2. Pada umumnya saluran/drainase yang ada di kota makasar merupakan saluran terbuka dan secara bertahap dilakukan perbaikan disesuaikan dengan kondisi drainase tersebut. Pembangunan Plat Penutup sepanjang 8.501,13 m, pembangunan Plat Duiker sepanjang 221,21 m, pemasangan Box Culvert sepanjang 94,40 m, pemasangan U-ditch sepanjang 463,00 m.
3. Pembangunan drainase dengan menggunakan Pasangan Batu sepanjang 6.861,34 m, dan dengan menggunakan Cor Dinding Beton sepanjang 1.325,09 m, serta yang menggunakan Pipa Beton sepanjang 164,00 m.
4. Sedimentasi Saluran Sepanjang 13.259,50 m , keterlibatan masyarakat dalam hal pembersihan atau mengangkat sedimentasi yang berada di depan rumah masih sangat rendah/kurang sehingga masalah sedimentasi semuanya diserahkan ke Dinas Pekerjaan Umum dalam hal ini Bidang Bangunan Air. Menggalakkan Program GBSD (Gerakan

Bersih Saluran Drainase) untuk membagi tanggung jawab, dimana masyarakat mengangkat sedimentasi dari saluran kepinggir atau bahu jalan, kemudian Dinas Pekerjaan Umum membersihkan atau mengangkat dengan menggunakan Mobil ke TPA telah menjadi perhatian, dengan harus lebih dekat kepada masyarakat dan memberi penyuluhan arti pentingnya menjaga kebersihan saluran drainase.

Matriks Drainase yang dibangun TA. 2016

No.	LOKASI	NILAI KONTRAK	PEKERJAAN																			
			Gal. Sedimen (M)		Pas. Batu (m)		Cor Dinding Beton (m)		U-ditch (m)		Pipa Beton (m)		Box Culvert (m)		Plat Duiker (m)		Plat Penutup (m)		Oprit Beton (m)		Oprit Aspal (m)	
			Panjang	Lebar	Panjang	Lebar	Panjang	Lebar	Panjang	Lebar	Panjang	Ø	Panjang	Lebar	Panjang	Lebar	Panjang	Lebar	Panjang	Lebar	Panjang	Lebar
1	- Saluran Sekunder Balai kota Jalan Ahmad Yani samping SMP 6	Rp 4.982.967.000	310,00	4,50	192,00	1,20										310,00	6,00					
2	- Jl. Sungai Saddang Baru Kel. Balla Parang	Rp 1.759.392.000	398,00	0,80	115,00	0,20			108,00	0,80			60,00	0,80		230,00	1,00					
3	- TPA Tamangapa	Rp 196.337.000	12,70	15,20	55,71	0,70																
4	- Jl. Biring Romang Raya Kel. Kapasa Kec. Tamalanrea	Rp 198.427.000			56,80	0,20										237,30	0,80					
5	- Jl. Bungung Lompoa Kel. Antang Kec. Manggala RT.04 RW.05	Rp 148.680.000	32,00	0,50	106,46	0,60										138,46	0,90	170,46	0,30			
6	- Jl. Jipang Raya dsk	Rp 1.920.845.000	1.365,00	1,30	208,00	0,20							27,00	1,50		466,00	1,60	466,00	0,30			
7	- RT.005 RW.006 Jalan Tambasa 4 Kel. Tamalanrea Jaya	Rp 176.987.000			228,00	0,20									11,00	1,00						
8	- Jl. Swadaya Kel. Masale, Kec. Panakkukang, dsk	Rp 155.220.000	418,00	0,60	49,10	0,20									9,95	0,80	182,00	0,80	167,50	0,30		
9	- Jl. Salodong Kelurahan Untia, dsk	Rp 192.800.000			337,80	0,20										83,40	0,80					
10	- Jl. Masjid Raya Lrg. 108 RT.002 RW.001 Kel. Baraya	Rp 176.680.000	413,00	0,60	151,00	0,20										167,00	0,60					
11	- Jl. Domba, Kijang dan Lembu, dsk	Rp 339.997.000			523,76	0,40																
12	- Jl. Tupai, dsk Kel. Labuang Baji	Rp 234.821.000	720,00	0,70	225,00	0,20										189,00	1,15					
13	- Kel. Mamajang Luar, dsk	Rp 343.534.000			194,00	0,20										192,00	1,00					
14	- Jl. Kakatua I dan II, dsk	Rp 336.042.000			136,50	0,20									12,30	1,40	176,00	1,00				
15	- Jl. Sangir dan Sarapo, dsk	Rp 230.596.000	1.443,00	0,60	70,00	0,20										250,00	1,00					
16	- Jl. Manggala dalam VII, Kel. Manggala, dsk	Rp 244.827.000			131,00	0,20	65,31	0,10							8,15	0,90	160,51	0,65	160,51	0,30		
17	- Kel. Karuwisi Utara, dsk.	Rp 234.951.000	264,00	0,80												262,00	1,20					
18	- Jl. Ance Dg. Ngoyo, dsk	Rp 198.320.000	50,00	1,30			90,00	0,50	90,00	0,50						5,20	2,00	29,60	1,30			
19	- Jl. Adhyaksa baru, dsk	Rp 432.050.000	293,85	1,00	293,85	0,25																
20	- Jl. Barawaja dsk	Rp 282.200.000	343,00	5,00	529,00	0,30										296,40	1,50					
21	- Jl. A. P Pettarani II, dsk	Rp 197.590.000	103,50	1,20	10,00	0,25	9,20	0,15										103,50	1,50			
22	- Kel. Pandang RW.02,03 & 04	Rp 197.754.000	138,00	0,80												142,00	1,30					
23	- Jl. Sukadama, dsk	Rp 148.700.000					123,00	0,10							5,90	1,10	122,00	1,00				
24	- Jl. Hertasning Baru, Kel. Kassi-Kassi, dsk	Rp 376.018.000			8,00	0,25					100,00	1,00										
25	- Jl. Perkebunan, Kel. Sinrijala, dsk	Rp 123.840.000	52,00	0,60	67,00	0,20									6,50	1,00	67,00	1,00	6,50	0,30		
26	- Macciri Raya, dsk	Rp 197.830.000	136,75	0,35	136,70	0,20																
27	- Jl. Sukamana, dsk	Rp 98.850.000			78,70	0,20										78,80	0,90	69,70	0,30			
28	- Jl. DR. J. Leimena RW.05 RT.02	Rp 163.334.000	257,10	1,10	49,50	0,20	47,10	0,10								71,10	0,60	71,10	0,30			
29	- Jl. Malengkeri depan Terminal	Rp 198.722.000	117,00	1,10			58,00	0,25								115,00	1,60					
30	- Kel. Paccerrakkang, dsk	Rp 987.980.000							265,00	0,80						3,00	1,05	268,00	0,65			

31	- Jl. Hertasing RW.06 & Jl. Komp. Gubernur RW.07	Rp 236.697.000	639,00	0,70	263,00	0,60												166,00	1,00				
32	- Jl. Raya Pendidikan	Rp 301.632.000	1.286,60	1,20														81,60	1,50				
33	- Jl. Petta Punggawa s/d Datuk Ditiro	Rp 231.190.000	600,00	0,50														388,00	0,50				
34	- Jl. Berua 1 RT.b RW.013 Kel. Paccerakkano	Rp 246.102.000			251,38	0,80							3,01	1,63									
35	- Jl. AlMarkas Komp. Pratama Green Apple RT.02/RW.04	Rp 160.200.000	887,00	0,80	132,00	0,70	99,49	0,10					17,40	1,10	167,87	0,60	17,40	0,30					
36	- Jl. Dg. Regge I & II dsk	Rp 176.356.000	155,00	0,60			215,00	0,50							315,00	0,65	315,00	0,20					
37	- Jl. Kapasa Baru RW.001, RW.002, RW.006 & RW.013	Rp 176.224.000			38,00	0,30									124,00	1,00							
38	- Griya Alam Permai RW.08 Kel. Kapasa	Rp 148.530.000	281,00	0,60	30,80	0,20	99,49	0,10					14,00	1,20	167,87	0,80	14,00	0,70					
39	- Jl. Mallengkeri Luar Komp. PDAM, RT.004/Rw.002	Rp 188.250.000	56,00	0,40	114,00	0,20							36,00	0,90	89,00	0,90							
40	- Jl. Traktor RT.001/RW.003	Rp 98.620.000			159,00	0,20							4,20	0,60	30,00	0,60							
41	- Jl. Dg. Tata III Lr.4	Rp 187.960.000	203,60	0,50	80,00	0,15									203,00	0,80							
42	- Jl. Bontoduri dsk	Rp 195.350.000	848,00	1,00	48,00	0,20									128,00	1,20							
43	- Jl. Gontang Raya RW.01, RW.03 Kel. Tanjung Merdeka	Rp 194.470.000			202,00	0,60	10,00	0,10					17,00	0,85									
44	- Jl. Barukang Utara Lr.8 RW 3 RT C, Kel. Cambaya	Rp 198.500.000	418,00	0,40	25,50	0,20									342,00	0,50	297,00	0,20					
45	- Jl. Satandio RW.04 Kel. Tamalaba	Rp 177.169.000	274,00	0,85	9,10	0,20									158,00	0,80							
46	- Jl. Butung, dsk Kel. Butung	Rp 97.450.000	113,70	0,70											113,70	1,00							
47	- Jl. Dg. Tata I Blok 5 dsk	Rp 244.054.000	85,00	0,50	74,60	0,20									74,60	1,00							
48	- Jl. Abu Bakar lambogo III Lr.3 Kel. Bara-Baraya Selatan RT.1 RW.4	Rp 98.805.000	232,50	0,40			232,50	0,10							232,50	0,50	232,50	0,20					
49	- Jl. Gatot Subroto (lanjutan)	Rp 1.174.093.000													426,00	1,5 & 4,2							
50	- Penutupan Drainase Jl. Teuku Umar IA Kel. Suanggan Kec. Tallo	Rp 225.190.000	232,00	1,00	75,00	0,15	81,00	0,40							281,00	0,60							
51	- Jl. Buru Melayu Kec. Wajo	Rp 195.310.000				0,20							4,50	0,80	228,00	0,60	64,00	0,20					
52	- Kel. Banta-Bantaeng kec. Rappocini	Rp 148.810.000	70,00	1,50											54,50	2,00							
53	- Kel. Kampung Buyang	Rp 197.300.000					67,00	0,10					5,10	2,60	129,00	2,50							
54	- Kel. Panambungan (lanjutan)	Rp 98.600.000			124,20	0,60	120,00	0,10							46,66	1,00							
55	- Jl. Sanrangan 6, dsk	Rp 144.680.000			184,30	0,40							9,00	0,80	184,30	0,60	193,30	0,25					
56	- Jl. Bukang Mata, dsk	Rp 98.920.000			220,00	0,55																	
57	- Jl. Tamalate I, dsk	Rp 487.229.000			217,18	0,20						7,40	1,00	29,20	0,75	202,86	1,90						
58	- Jl. Hertasing Baru/Aroepala, dsk	Rp 270.321.000					8,00	1,30			64,00	1,00											
59	- Jl. Taman Makam Pahlawan, dsk	Rp 178.347.000			74,00	0,20							7,10	0,95	156,70	1,00	163,80	0,40					
60	- Jl. Tamangngapa Raya (AMD), dsk	Rp 194.040.000	11,20	0,80	271,40	0,25							11,20	1,40	22,70	1,40							
61	- Jl. Bumi Yala Bhakti, dsk	Rp 173.827.000			315,00	0,20							9,70	1,00	46,10	0,80	9,70	0,70					
TOTAL			13.259,50	50,50	6.861,34	14,45	1.325,09	4,00	463,00	2,10	164,00	2,00	94,40	3,30	221,21	20,78	8.501,13	55,20	2.819,57	8,70	-	-	

Pemeliharaan Saluran Drainase/Gorong-Gorong terdiri dari :

1. Pemeliharaan saluran drainase / Gorong – gorong galian sedimen sepanjang 12, 496.20 meter ditahun 2016 yang tersebar di 58 lokasi Kota Makassar, revitalisasi rutin dilakukan atas permintaan masyarakat (laporan/keluhan) dan hanya mengerjakan yang berskala kecil.
2. Pemeliharaan Saluran Drainase / Gorong-gorong plat duiker dan plat penutup 8,321.38 meter, revitalisasi rutin dilakukan atas permintaan masyarakat (laporan / keluhan) dan hanya mengerjakan yang berskala kecil.
3. Program Satgas Drainase Sedimentasi Saluran Sepanjang 65.398,04 meter, Revitalisasi rutin menggunakan tenaga kerja dari Dinas Pekerjaan Umum Kota Makassar.

Matriks Pemeliharaan Drainase TA. 2016

No.	LOKASI	NILAI KONTRAK	PEKERJAAN																	
			Gal. Sedimen (M)		Pas. Batu (m)		Cor Dinding Beton (m)		U-ditch (m)		Box Culvert (m)		Plat Duiker (m)		Plat Penutup (m)		Oprit Beton (m)		Oprit Aspal (m)	
			Panjang	Lebar	Panjang	Lebar	Panjang	Lebar	Panjang	Lebar	Panjang	Lebar	Panjang	Lebar	Panjang	Lebar	Panjang	Lebar	Panjang	Lebar
1	- Jl. Baji Bicara, dsk	Rp 177.000.000	166,00		76,00	0,20									166,00	0,80				
2	- Jl. Ks. Tubun, Jl. Nusa Indah, Jl. Nuri, Jl. Dahlia	Rp 152.130.000	210,00	0,80	70,00	0,20						14,00	1,20	115,00	0,90	14,00	0,35			
3	- Jl. Mangadel, Jl. Datuk Ditiro, Jl. Datuk Patimang, Jl. Datuk Ribandang	Rp 198.500.000	188,00	1,00	31,50	0,20	39,40	0,10						122,40	1,40					
4	- Komp. BTN Citra Tello Permai, dsk, Kel. Tello Baru	Rp 98.432.000	2.100,00	0,60	205,00	0,20														
5	- Jl. Ade Irma dsk, Kec. Tallo	Rp 165.700.000	292,60	0,60			292,60	0,10						192,60	0,70					
6	- Jl. Karunrung Raya 1, Kelurahan Karunrung, dsk	Rp 176.970.000	1.341,00	0,50	158,00	0,20								77,00	1,00					
7	- Jl. Kesempatan RT.002/RW.006	Rp 161.397.000	150,00	0,65										150,00	1,20					
8	- Jl. Ujung Pandang Baru, dsk. Kel. Tallo	Rp 183.600.000	398,00	0,40			389,00	0,10						398,00	0,50	398,00	0,20			
9	- Jl. Amirullah 2,3,4,5. dsk	Rp 198.100.000												247,45	0,80					
10	- Jl. Teuku Umar Raya, dsk	Rp 192.650.000	354,00	0,50	16,40	0,20	0,10							214,09	1,00					
11	- Jl. Abdul Kadir II RW.005, RT.001-RT.005	Rp 181.460.000	317,00	0,45	49,00	0,15								322,00	0,50					
12	- Kel Maccini Parang	Rp 163.300.000	269,30	0,50			248,00	0,10						269,30	0,70					
13	- Jl. Landak Baru dsk	Rp 177.580.000	230,00	0,50	99,00	0,20	137,00	0,40						235,00	0,60					
14	- Saluran Utama TPA Tamanggapa (Box Culvert), dsk	Rp 140.648.000								8,40	2,8*1,75									
15	- Jl. YOS Sudarso dsk, Kel. Tabarigan (RORY)	Rp 196.220.000	160,00	0,50								17,00	1,20	259,00	0,70					
16	- Jl. Veteran Selatan, dsk	Rp 98.770.000	292,00	0,60	17,54	0,20	11,00	0,10						71,57	1,60					
17	- Jl. Tentara Pelajar, dsk Kel. Melayu (FAHRUL)	Rp 185.800.000	165,00	0,50	46,00	0,40	142,00	0,10						211,00	0,80					
18	- Jl. Sabutung Baru RW.01/Rt.03, dsk	Rp 98.422.000			249,30									249,30	0,65					
19	- Jl. Cakalang, Kel. Tabaria, dsk	Rp 173.278.000												134,25	1,25					
20	- Kel. Pisang Utara, dsk	Rp 188.580.000			117,30							11,00	1,20	128,67	1,10					
21	- Jl. Pacinang, Kel. Tello Baru, dsk	Rp 193.960.000	304,00	0,60	145,00	0,20						12,00	0,70	90,00	0,60	12,00	1,20			
22	- Jl. Toddopuli X Komp. Griya Puspita Sari, RT.01,02,03 RW.10 Kel. Borong	Rp 272.430.000	399,00	0,50	209,15	0,70						26,30	0,85	400,70						
23	- Jl. Borong Raya 1,2 RW.01 Kel. Borong	Rp 169.800.000	85,00	0,40	77,71	0,20	21,95	0,20						162,91	1,00					
24	- Jl. Kampung Bitoa. RW.14 Kel. Antang, dsk	Rp 159.270.000	124,90	0,40	141,67	0,20						3,80	0,90	124,90	0,90					
25	- Jl. Nipa-Nipa 1,2,3 dsk	Rp 160.020.000			10,30	0,20								42,90	0,90					
26	- Jl. Borong Indah 3, Pasar RW.13 Kel. Borong dsk	Rp 158.130.000	177,20	0,60	138,02	0,20						10,50	1,10	177,20	0,80					
27	- Jl. Tamanggapa 3 dan 5, Parinring, RT.06, RW.03 Kel. Tamanggapa, dsk	Rp 171.840.000	104,40	1,40	124,30	0,20								42,90	0,90					
28	- Kel. Antang, J. Moha Lasuloro/Moncong tary, dsk	Rp 159.290.000			149,30	0,20								9,00	1,00					

29	- Jl. Dg. Nyala 1 dan 2 RT.5 Kel. Antang	Rp 169.000.000			150,00	0,20														
30	- Jl. Toddopuli Raya Timur/Ex. Terminal, dsk	Rp 141.860.000	146,00	1,50	146,00	30,00														
31	- Jl. Perdana Komp. Unhas Antang, dsk	Rp 97.510.000			100,10	0,20						5,00	1,00	78,70	0,76					
32	- Jl. Gunung Merapi, dsk	Rp 338.450.000			79,07									207,93	1,60					
33	- Jl. Toa Daeng IV RW.IV, dsk	Rp 194.940.000	123,60	0,45	147,30	0,20						5,10	1,00	142,20	0,90					
34	- Jl. Sultan Alauddin, Irg.6A Rt.004. RW.003, dsk	Rp 98.800.000	230,00	0,50	43,00	0,15						4,00	0,80	175,00	0,80	4,00	0,30			
35	- Jl. Perintis Kemerdekaan 4 & 6, dsk	Rp 147.971.000			159,00	0,24						12,00	0,95	147,00	0,25					
36	- Rehab Duiker BTP Smpang Blok A-M, dsk	Rp 98.526.000			152,00	0,80			9,00	0,80	16,30	0,80								
37	- Jl. Pelita 2 tembus J. Rappocini Lr. 9, dsk	Rp 197.020.000	284,50	0,90	19,60	0,20	108,90	0,10						159,90	1,00					
38	- Jl. Yusuf Dg. Ngawing (Lanjutan), dsk	Rp 198.110.000	263,40	0,60	99,30									156,00	0,75	156,00	0,30			
39	- Jl. Sultan Alauddin, dsk	Rp 581.770.000	210,00	0,52	310,00	0,20			12,00	0,80				572,81	1,50					
40	- Jl. Urip Sumihardjo, dsk (lanjutan)	Rp 148.160.000	435,00	2,00										53,00	2,50					
41	- Jl. Sultan Hasanuddin	Rp 382.798.000							26,80	1,15										
42	- Jl. Pemuda (samping SMP3), dsk	Rp 296.200.000	328,80	0,45	33,58	0,20						8,70	1,30	253,90	1,00					
43	- Jl. Banta-Bantaeng Raya Lr.06 RW.004, dsk Kel. Banta-Bantaeng Kec. Rappocini	Rp 148.640.000	98,00	0,40	207,00	0,20								207,00	0,70					
44	- Rehabilitasi Drainase Blok AB Minasa Upa, dsk	Rp 98.710.000	135,00	0,50	135,00	0,20								15,00	1,00					
45	- Jl. Urip Sumihardjo Lr. 4B RT. B RW.02 Kel. Karuwisi Utara, dsk	Rp 148.116.000	800,00	0,60	27,10	0,20						4,40	0,35	148,00	1,20	148,00	0,30			
46	- Jl. Borong Raya Baru 1, RW.7 Kel. Bata, dsk	Rp 98.030.000			91,30	0,15								91,30	1,00					
47	- Jl. Sukamaju 6, RW.6 Kel. Tamamaung Kec. Panakukkang, dsk	Rp 99.060.000	120,00	0,60	19,40	0,15								88,60	0,90	88,60	0,25			
48	- Jl. Tinumbu Raya RW.1 RT.A dan B RW.3 RT.4 & RW.4 RT.A dan B. Samping Lrg.142, dsk	Rp 198.500.000	468,00	0,50			214,00	0,10				5,00	1,00	242,60	0,70	242,60	0,25			
49	- Kel. Bungaaja Baru, dsk	Rp 73.940.000	292,00	1,60			106,00	0,10						106,00	0,70					
50	- Jl. Abd. Dg. Sirua, dsk	Rp 198.600.000	31,00	0,40	130,00	0,20	56,00	0,10						193,00	0,60	193,00	0,30			
51	- Jl. Mangerangi, dsk	Rp 74.270.000			49,03	0,20								58,10	1,10					
52	- Jl. AR. Dg. Ngunjung Kec. Tallo, dsk	Rp 148.610.000	540,00	0,66			214,00	0,10				5,00	1,00	242,60	0,70					
53	- Jl. Batuaya Raya 7, dsk	Rp 128.070.000	163,50	0,40			163,50	0,10						163,50	0,70					
54	- Jl. Raya Pendidikan RT 03 RW 04 Kel. Tidung, dsk	Rp 121.640.000			92,00	0,20								34,00	1,10					
55	- Rehabilitasi Saluran TPA TAMANGGAPA	Rp 196.894.000							64,00	0,80		10,00	1,00							
56	- Rehabilitasi Kel. BULOJA	Rp 183.774.000			105,00	0,20						2,00	1,20							
57	- Pembuatan Jaring Sampah Sungai Kanal	Rp 197.500.000																		
58	- Jl. Tamanggapa Raya III Kel. Bangkala Samping SMP 19	Rp 79.740.000			104,00	0,20														
TOTAL			12.496,20	24,58	4.529,27	38,54	2.143,45	1,80	76,00	1,60	44,20	1,95	172,10	17,55	8.149,28	43,76	1.256,20	3,45	-	-

2.3. Indikator jumlah pompa & pintu air yang akan dibangun untuk melindungi Wilayah Kota dari luapan air hujan

Untuk pembangunan Rumah Pompa dan Pintu Air di tahun 2016 yang ditargetkan sebanyak 3 paket / lokasi dan yang terealisasi sebanyak 2 paket lokasi dimana nilai persentase sampai bulan desember 2016 mencapai 100%. Paket / lokasi yang tidak dapat terlaksana yaitu pembangunan rumah pompa di Toa Daeng yang direncanakan berjumlah 2 paket, namun tidak terealisasi 1 paket / lokasi karena adanya keberatan dari masyarakat setempat.

Pembangunan Rumah Pompa dan Pintu Air terdiri dari :

1. Pembangunan Rumah Pompa + Pompa Air + Pintu Air Toa Daeng
2. Pembangunan Rumah Pompa + Pompa Air + Pintu Air Adiyaksa Kelurahan Pandang.

DAFTAR PINTU AIR DAN POMPA

No	Lokasi	Rumah Pompa	Pintu Air	Pompa Air	Kapasitas	Merk	Ket
1.	Pintu air tarakan	1 unit	1 unit	1 unit	24 pk	Diesel	DPU
2.	Pintu air muhammadiyah	2 unit	2 unit	2 unit	24 pk	Diesel	DPU
3.	Pintu air balaikota	2 unit	2 unit	2 unit	26 pk	Diesel	DPU
4.	Pintu air landak	1 unit	1 unit	1 unit	-	Genset	DPU
5.	Pintu air rapokalling	2 unit	2 unit	2 unit	-	Genset	DPU
6.	Pintu air panampu	5 unit	5 unit	1 unit	150 pk	Perkins	BBWSJ
7.	Pintu air jongaya	5 unit	5 unit	1 unit	-	Perkins	BBWSJ
8.	Pintu air sinrilijaya	3 unit	3 unit	-	-	-	BBWSJ
9.	Pintu air sungai saddang	3 unit	3 unit	-	-	-	DPU
10.	Pintu Air Nipa-Nipa	-	-	1 unit	-	-	DPU
11.	Pintu Air Stella Maris	2 Unit	2 Unit	2 Unit	25 Kpa	Genset	DPU
12.	Pompa Mobile	-	-	-	-	Perkins	DPU
13.	Pintu Air Toa Daeng	1 Unit	-	-	-	-	DPU
14.	Pintu Air Adiyaksa	1 Unit	-	-	-	-	DPU

Rehabilitasi Rumah Pompa dan Pintu Air terdiri dari :

1. Pemeliharaan Rumah Pompa Jalan Landak Baru
2. Pemeliharaan Rumah Pompa Jalan Muhammadiyah
3. Pemeliharaan Rumah Pompa Jalan Rappokalling
4. Pemeliharaan Rumah Pompa Jalan Balaikota

Pembangunan Tanggul dan Talaud terdiri dari :

1. Pembangunan Tanggul jalan H. Jabal Asiri

2.4. Indikator kinerja pengendalian banjir di Wilayah Kec. Manggala dan Kec. Panakukang

Pembangunan dan Pemeliharaan Drainase guna pengendalian banjir di Wilayah Kec. Manggala dan Kec. Panakukang yang ditargetkan sepanjang 16,4 Km, dapat terealisasi pelaksanaannya sepanjang 16,63 Km yang tersebar di 39 paket/lokasi dengan perincian sebagai berikut :

Pembangunan untuk Pengendalian banjir di wilayah Kec. Manggala dan Panakukang TA. 2016

No.	LOKASI	NILAI KONTRAK	PEKERJAAN																
			Gal. Sedimen (M)		Pas. Batu (m)		Cor Dinding Beton (m)		U-ditch (m)		Pipa Beton (m)		Plat Duiker (m)		Plat Penutup (m)		Oprit Beton (m)		Jumlah (m)
			Panjang	Lebar	Panjang	Lebar	Panjang	Lebar	Panjang	Lebar	Panjang	Ø	Panjang	Lebar	Panjang	Lebar	Panjang	Lebar	
1	- TPA Tamangapa	Rp 196.337.000	12,70	15,20	55,71	0,70												68,41	
2	- Jl. Bungung Lompoa Kel. Antang Kec. Manggala RT.04 RW.05	Rp 148.680.000	32,00	0,50	106,46	0,60								138,46	0,90	170,46	0,30	447,38	
3	- Jl. Swadaya Kel. Masale, Kec. Panakukang, dsk	Rp 155.220.000	418,00	0,60	49,10	0,20							9,95	0,80	182,00	0,80	167,50	0,30	826,55
4	- Jl. Manggala dalam VII, Kel. Manggala, dsk	Rp 244.827.000			131,00	0,20	65,31	0,10					8,15	0,90	160,51	0,65	160,51	0,30	525,48
5	- Jl. Ance Dg. Ngoyo, dsk	Rp 198.320.000	50,00	1,30			90,00	0,50	90,00	0,50					5,20	2,00	29,60	1,30	246,80
6	- Jl. Adhyaksa baru, dsk	Rp 432.050.000	293,85	1,00	293,85	0,25													587,70
7	- Jl. Barawaja dsk	Rp 282.200.000	343,00	5,00	529,00	0,30									296,40	1,50			1.168,40
8	- Jl. A. P Pettarani II, dsk	Rp 197.590.000	103,50	1,20	10,00	0,25	9,20	0,15									103,50	1,50	226,20
9	- Kel. Pandang RW.02,03 & 04	Rp 197.754.000	138,00	0,80											142,00	1,30			280,00
10	- Jl. Sukadamai, dsk	Rp 148.700.000					123,00	0,10					5,90	1,10	122,00	1,00			250,90
11	- Jl. Hertasning Baru, Kel. Kassi-Kassi, dsk	Rp 376.018.000			8,00	0,25					100,00	1,00							108,00
12	- Jl. Perkebunan, Kel. Sinrijala, dsk	Rp 123.840.000	52,00	0,60	67,00	0,20							6,50	1,00	67,00	1,00	6,50	0,30	199,00
13	- Jl. Sukamana, dsk	Rp 98.850.000			78,70	0,20									78,80	0,90	69,70	0,30	227,20
14	- Jl. DR. J. Leimena RW.05 RT.02	Rp 163.334.000	257,10	1,10	49,50	0,20	47,10	0,10							71,10	0,60	71,10	0,30	495,90
15	- Jl. Hertasning RW.06 & Jl. Komp. Gubernur RW.07	Rp 236.697.000	639,00	0,70	263,00	0,60									166,00	1,00			1.428,00
16	- Jl. Taman Makam Pahlawan, dsk	Rp 178.347.000			74,00	0,20							7,10	0,95	156,70	1,00	163,80	0,40	401,60
17	- Jl. Tamangapa Raya (AMD), dsk	Rp 194.040.000	11,20	0,80	271,40	0,25							11,20	1,40	22,70	1,40			316,50
TOTAL			2.350,35	28,80	1.986,72	4,40	334,61	0,95	90,00	0,50	100,00	1,00	48,80	6,15	1.608,87	14,05	942,67	5,00	7.804,02

Tabel di atas menunjukkan pembangunan drainase untuk pengendalian banjir di wilayah Kec. Manggala dan Kec. Panakukang terbagi di 17 lokasi/paket dengan jumlah total 7.804,02 meter.

Pemeliharaan untuk Pengendalian banjir di wilayah Kec. Manggala dan Panakukang TA. 2016

No.	LOKASI	PEKERJAAN																Jumlah (m)	
		Gal. Sedimen (M)		Pas. Batu (m)		Cor Dinding Beton (m)		U-ditch (m)		Box Culvert (m)		Plat Duiker (m)		Plat Penutup (m)		Oprit Beton (m)			
		Panjang	Lebar	Panjang	Lebar	Panjang	Lebar	Panjang	Lebar	Panjang	Lebar	Panjang	Lebar	Panjang	Lebar	Panjang	Lebar		
1	- Jl. Karunrung Raya 1, Kelurahan Karunrung, dsk	1.341,00	0,50	158,00	0,20									77,00	1,00			1.576,00	
2	- Jl. Kesempatan RT.002/RW.006	150,00	0,65											150,00	1,20			300,00	
3	- Saluran Utama TPA Tamanggapa (Box Culvert), dsk									8,40	2,8*1,75							8,40	
4	- Jl. Toddopuli X Komp. Griya Puspita Sari, RT.01,02,03,04 'RW.10 Kel. Borong	399,00	0,50	209,15	0,70								26,30	0,85	400,70			1.035,15	
5	- Jl. Borong Raya 1,2 RW.01 Kel. Borong	85,00	0,40	77,71	0,20	21,95	0,20							162,91	1,00			347,57	
6	- Jl. Kampung Bitoa. RW.14 Kel. Antang, dsk	124,90	0,40	141,67	0,20								3,80	0,90	124,90	0,90		395,27	
7	- Jl. Nipa-Nipa 1,2,3 ,dsk			10,30	0,20									42,90	0,90			53,20	
8	- Jl. Borong Indah 3, Pasar RW.13 Kel. Borong dsk	177,20	0,60	138,02	0,20								10,50	1,10	177,20	0,80		502,92	
9	- Jl. Tamanggapa 3 dan 5, Pariring. RT.06, RW.03 Kel. Tamanggapa, dsk	104,40	1,40	124,30	0,20									42,90	0,90			271,60	
10	- Kel Antang, Jl. Moha Lasuloro/Moncong tary, dsk			149,30	0,20									9,00	1,00			158,30	
11	- Jl. Dg. Nyala 1 dan 2 RT.5 Kel. Antang			150,00	0,20													150,00	
12	- Jl. Toddopuli Raya Timur/Ex. Terminal, dsk	146,00	1,50	146,00	30,00													292,00	
13	- Jl. Perdata Komp. Unhas Antang, dsk			100,10	0,20								5,00	1,00	78,70	0,76		183,80	
14	- Jl. Toa Daeng IV RW.IV, dsk	123,60	0,45	147,30	0,20								5,10	1,00	142,20	0,90		418,20	
15	- Jl. Yusuf Dg. Ngawing (Lanjutan), dsk	263,40	0,60	99,30										156,00	0,75	156,00	0,30	674,70	
16	- Jl. Urip Sumihardjo, dsk (lanjutan)	435,00	2,00											53,00	2,50			488,00	
17	- Jl. Urip Sumihardjo Lr. 4B RT. B RW.02 Kel. Karuwisi Utara, dsk	800,00	0,60	27,10	0,20								4,40	0,35	148,00	1,20	148,00	0,30	1.127,50
18	- Jl. Borong Raya Baru 1, RW.7 Kel. Bata, dsk			91,30	0,15									91,30	1,00			182,60	
19	- Jl. Sukamaju 6, RW.6 Kel. Tamamaung Kec. Panakukang, dsk	120,00	0,60	19,40	0,15									88,60	0,90	88,60	0,25	316,60	
20	- Jl. Batu Raya 7, dsk	163,50	0,40			163,50	0,10							163,50	0,70			490,50	
21	- Rehabilitasi Saluran TPA TAMANGGAPA							64,00	0,80									64,00	
22	- Jl. Tamanggapa Raya III Kel. Bangkala Samping SMP 19			104,00	0,20													104,00	
TOTAL		4.433,00	10,60	1.892,95	33,40	185,45	0,30	64,00	0,80	8,40	-	55,10	5,20	2.108,81	16,41	392,60	0,85	9.140,31	

Tabel di atas menunjukkan pembangunan drainase untuk pengendalian banjir di wilayah Kec. Manggala dan Kec. Panakukang terbagi di 22 lokasi/paket dengan jumlah total 9.140,31 meter.

Dalam Program Pengendalian Banjir pembagian tanggung jawab kegiatan terhadap saluran/drainase terdiri :

- Saluran / Drainase Tersier merupakan tanggung jawab Dinas Pekerjaan Umum Kota Makassar
- Saluran Sekunder merupakan tanggung jawab Dinas PSDA Provinsi Sulawesi Selatan
- Saluran Primer dan Kanal tanggung jawab dari Balai Besar Wilayah Sungai Pompengan dan Je'ne Berang.

Pembagian tanggung jawab diatas tidak berjalan dengan baik utamanya dalam hal pembersihan saluran sekunder dan saluran primer dan kanal, dimana pembersihan semua saluran diserahkan sepenuhnya kepada Pemerintah Kota Makassar dalam hal ini Dinas Pekerjaan Umum kota Makassar, sementara anggaran yang terbatas menyebabkan Bidang Bangunan Air menggunakan skala proritas dalam mengatasi banjir yang ada di kota Makassar.

Penanganan permasalahan banjir dan genangan Kota Makassar tidak terlepas dari kondisi karakteristik fisiografi wilayah Kota Makassar yang pada umumnya merupakan daerah dataran, bahkan sebagian wilayah berada di bawah level permukaan air laut pasang naik atau 0 – 25 meter diatas permukaan laut, selain juga ditentukan oleh system Daerah Aliran Sungai (DAS) yang mengalir melalui Kota Makassar.

Oleh sebab itu diperlukan penanganan yang menyeluruh (komprehensif) terhadap saluran pembuang utama system DAS (Drainase Primer dan Sekunder), sehingga limpasan air permukaan tanah dapat terarah ke laut lepas tanpa menimbulkan bencana bagi penduduk Kota Makassar terutama bagi kawasan permukiman di seluruh wilayah kota.

**DATA SARANA DAN PRASARANA DRAINASE DINAS PEKERJAAN UMUM
KOTA MAKASSAR T.A. 2016**

No.	JENIS SARANA DAN PRASARANA	JUMLAH (UNIT/KM)	KONDISI (UNIT/KM)		
			Rusak Berat (%)	Rusak Ringan (%)	Baik (%)
	DRAINASE				
1	Saluran Kanal	15.10	-	-	-
2	Saluran Primer	21,1	-	-	-
3	Saluran Sekunder	56.9	10	20	70
4	Saluran Tersier	2.455,90	55	15	30

Hambatan-hambatan dalam mencapai target ini diantaranya :

- Kesadaran dan partisipasi masyarakat akan kebersihan lingkungan masih rendah atau kurang
- Saluran / drainase masih difungsikan ganda (berfungsi sebagai tempat pembuangan sampah)
- Banyaknya plat tertutup yang dibuat oleh masyarakat yang tidak membuat bak kontrol, sehingga menyulitkan dalam pembersihan sedimen
- Pembebasan tanah / lahan
- Banyaknya bangunan liar diatas saluran drainase

Penataan Anjungan Pantai Losari terdiri dari :

1. Anjungan Bugis Makassar
2. Anjungan Toraja Mandar
3. Anjungan Bahari
4. Anjungan Metro

Penataan / Pemeliharaan Anjungan Pantai Losari TA. 2106

No.	Lokasi	Luas Wilayah (m ²)	Panjang (Keliling) (m)
1	Anjungan Bugis Makassar	7.841	519
2	Anjungan Toraja Mandar	7.912 m ²	605
3	Anjungan Bahari	7.700 m ²	513
4	Anjungan Metro	6.076 m ²	513

Dalam Penyelenggaraan Urusan Pekerjaan Umum selama tahun anggaran 2016, terdapat berbagai permasalahan yang dihimpun berdasarkan data masalah dan solusi dari Dinas Pekerjaan Umum Kota Makassar sebagaimana tabel sebagai berikut :

**DATA MASALAH & SOLUSI PEKERJAAN UMUM KOTA MAKASSAR
Tahun Anggaran 2016**

NO	MASALAH	SOLUSI
I.	Saluran Sekunder	
1	Sedimen	Galian Sedimen
2	Dinding Saluran	Perbaikan Dinding saluran
II.	Saluran Tersier	
1	Sedimen	Galian Sedimen
2	Dinding Saluran	Perbaikan Dinding saluran
3	Plat Pelintas masuk ke Rumah Penduduk	Pembuatan lubang kontrol

Terbangun dan Terpeliharanya Jalan Jembatan dan Trotoar dalam Penyediaan Infrastruktur Transportasi Publik Kelas Dunia

3. Sasaran Tiga :

Terbangun terpeliharanya Jalan & Jembatan yang memadai

Dinas Pekerjaan Umum Kota Makassar Tahun 2016 telah berupaya mencapai target kinerja sasaran terbangun terpeliharanya jalan dan jembatan yang memadai melalui kegiatan pembangunan dan pemeliharaan infrastruktur kota.

Target dan indikator sasaran terbangun dan terpeliharanya jalan dan jembatan yang memadai, Adapun indikator kinerja, target dan realisasi sasaran dapat digambarkan sebagai berikut :

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian (%)
Jumlah panjang jalan & jembatan yang dibangun	2 Jembatan	1 jembatan	50
Persentase tersedianya infrastruktur kota kondisi jalan baik dari total jalan	66%	66,80	102
Jumlah dokumen rencana pemeliharaan/rehabilitasi jalan & jembatan	2 dokumen	4 dokumen	200

Rincian dari tabel di atas dapat di lihat sebagai berikut :

$$\frac{\text{Panjang Jalan Kabupaten/Kota dalam kondisi baik}}{\text{Panjang seluruh jalan kabupaten/Kota di Kota Makassar}} \times 100\% = \frac{1989,02}{2.977,50} \times 100\% = 66.80\%$$

Indikator Kinerja Panjang Jalan dalam kondisi baik dari total jalan tahun 2016 sebesar 66.80%.

3.1. Indikator Jumlah panjang jalan & jembatan yang dibangun

1. Jembatan yang dibangun

No.	Nama Jalan	Kelurahan	Kecamatan	Volume (Km)	Persentase (%)
1.	Jembatan Kanal Minasa Upa	Kel. Bangkala	Kec. Manggala	0,030	100

Data Kondisi Jembatan 2016

Daftar Kondisi Jembatan dalam Satuan Km Adalah Sebagai Berikut :

Kondisi Jembatan	Tahun 2011	Tahun 2012	Tahun 2013	Tahun 2014	Tahun 2015	Tahun 2016
Panjang (Km)	1092.19	1100.19	1134.36	1134.36	1145,36	1197,89
Jumlah (buah)	61	62	64	64	65	66

2. Trotoar yang dibangun

No.	Nama Jalan	Kelurahan	Kecamatan	Panjang (Km)	Persentase (%)
1.	Jl. Penghibur	Losari Bulu Gading	U. Pandang	1,007	100
2.	Jl. Pasar Ikan	Bulu Gading	U. Pandang	0,413	100
3.	Jl.Nusantara Baru	Mampu Butung Melayu Baru	Ujung Tanah Wajo Pattunuang	1,140	100
4.	Jl. Nusantara Bar	Butung Melayu Baru Ende	Wajo	2,460	100
5.	Jl. Ujung Pandang	Bulu Gading	U. Pandang	780,05	100
Jumlah				5.800,05	

Pembangunan trotoar pada tiga lokasi jalan pada tabel diatas mendapat perpanjangan waktu sesuai petunjuk BPK yang disebabkan oleh kendala kondisi lokasi dan cuaca yaitu :

- Jl. Nusantara Baru
- Jl. Nusantara
- Jl. Ujung Pandang

Jalan yang di Trotoar di Wilayah Kota Makassar dilanjutkan Proyek TA. 2016 ke TA. 2017

No.	Lokasi	Kondisi	Panjang (Km)	Capaian (%)	Ket.
1.	Jalan Nusantara Baru	Sementara berjalan	0,645	50	Trotoar kiri dan kanan
2.	Jalan Nusantara	Sementara berjalan	1,230	30	Trotoar kiri dan kanan
3.	Jalan Ujung Pandang	Sementara berjalan	0,374,5	70	Trotoar sebelah kanan
Total			2,249,5		

Data Kondisi Trotoar 2016

Jalan yang di Trotoar di Wilayah Kota Makassar TA. 2016 (Trotoar Bintang Lima)

No.	Lokasi	Panjang (Km)	Capaian (%)	Ket.
1.	Jalan Penghibur	1,007	100	Trotoar sebelah kanan
2.	Jalan Pasar Ikan	0,413	100	Trotoar kiri dan kanan
Total		1.420		

Trotoar yang dalam kondisi baik di tahun 2016 mencapai **78.735,40** Km yang dibangun oleh Dinas Pekerjaan Umum Kota Makassar.

Tabel dibawah ini bisa menggambarkan kondisi jalan yang di trotoar di wilayah Kota Makassar.

Kondisi Trotoar	Panjang (Km)	Persentase (%)
Baik (Good)	78.735,40	84,17
Rusak	1.093	15,83
Total	93.544,00	100.0

3. Simpang yang dibangun

No.	Nama Jalan	Kelurahan	Kecamatan	Volume (p x l) (m)	Persentase (%)
1.	Jl. Pelita Raya – Jl. A.P.Pettarani	Ballaparang	Rappocini	30 x 2	100
2.	Jl. Haji Kalla – Jl. Campagaya	Panakukang	Panaikang	35 x 3,5	100
3.	Jl. Paccinang – Jl. Urip Suiharjo	Panakukang	Tello Baru	50 x 1,1	100
4.	Jl. Sungai Saddang - Jl. Latimojong	Makassar	Maradekaya Selatan	36 x 4	100
5.	Jl. Tamangapa Raya – Jl. RPH	Manggala	Bangkala	40 x 1	100
6.	Jl. Rappocini – Jl. A.P.Pettarani	Rappocini	Rappocini	30 x 1,5	100
7.	Jl. Bontolangkasa – Jl. A.P.Pettarani	Rappocini	Banta- bantaeng	30 x 4,5	100
8.	Jl. A.P.Pettarani –RSI. Faisal (CCO)	Rappocini	Banta- bantaeng	30 x 4,5	100

3.2. Indikator tersedianya infrastruktur kota kondisi jalan baik dari total jalan

No.	Kondisi Jalan	Tahun 2011	Tahun 2012	Tahun 2013	Tahun 2014	Tahun 2015	Tahun 2016
1.	Baik (Good)	727,69	627,69	722,46	764,64	813,94	1.989,02
2.	Sedang (Moderate)	264,04	423,46	356,36	364,47	366,66	400,77
3.	Rusak Ringan (Light Damage)	283,15	304,15	335,5	314,12	293,83	442,81
4.	Rusak Berat (Heavy Damage)	318,58	238,50	179,14	152,41	119,03	144,9
	Jalan secara keseluruhan	1.593,46	1.593,46	1.593,46	1.595,64	1.593,46	2.977,50

Indikator tersedianya infrastruktur kota kondisi jalan baik dari total jalan

$$\frac{\text{Panjang Jalan Kabupaten/Kota dalam kondisi baik}}{\text{Panjang seluruh jalan kabupaten/Kota di Kota Makassar}} \times 100\% = \frac{1.989,02}{2.977,50} \times 100\% = 66.80\%$$

Indikator Kinerja Panjang Jalan dalam kondisi baik dalam tahun 2016 sebesar 66.80%.

Sedangkan di tahun 2015 sebesar 51.08% hal ini berarti mengalami peningkatan sebesar 15.72%. Peningkatan yang dicapai tdk terlalu signifikan, hal ini disebabkan keterbatasan anggaran pada Dinas Pekerjaan Umum, khususnya Bidang Jalan dan Jembatan.

Rehabilitasi/Pemeliharaan Jalan dan Jembatan

Kondisi Jalan	Panjang (Km)	Persentase (%)
Baik (Good)	1.989,02	66,80%
Sedang (Moderate)	400,77	13,46%
Rusak Ringan (Light Damage)	442,81	14,87%
Rusak Berat (Heavy Damage)	144,90	4,87%
Jumlah	2.977,50	100%

Jalan yang dipelihara T.A. 2016

No.	Nama Jalan	Kelurahan	Kecamatan	Volume (KM)	Persentase (%)
1	Jl. Datuk Ditiro	La'latang	Tallo	0,320	100
2	Jl. Andi Tadde	Timungan Lompoa	Bontoala	0,715	100
3	Jl. H. Bora	Bulo Gading	Ujung Pandang	0,08	100
4	Jl. Kakatua Lr. 7	Parang	Mamajang	0,285	100
5	Jl. Sabutung (PPI Paotere)	Gusung	Ujung Tanah	0,170	100
6	Jl. Tidung V	Bonto Makkio	Rappocini	0,247	100
7	Jl. Tidung 10	Karunrung	Rappocini	0,550	100
8	Jl. Bonto Mangape	Pa'baeng- baeng	Tamalate	0,293	100
9	Jl. Komp. TNI AL Kapasa	Kapasa	Tamalanrea	0,800	100
10	Jl. BTN Makkio Baji	Bangkala	Manggala	0,637	100
11	Jl. Pamapang 3	Panaikang	Panakukang	0,730	100
12	Jl. Paccinang 1, dsk	Tello Baru	Panakukang	0,380	100
13	Jl. Pettarani 1	Tamamaung	Panakukang	0,350	100
14	Jl. Bitoa raya (depan Kantor Camat)	Manggala	Manggala	0,240	100
15	Jl. Mamoa Raya	Mangasa	Tamalate	0,170	100
16	Jl. Bonto Mene	Banta- bantaeng	Rappocini	0,360	100
17	Jl. Muhajirin 1	Mangasa	Tamalate	0,160	100
18	Jl. Manuruki 2	Mannuruki	Tamalate	0,477	100
19	Jl. Darul Ma'arif	Tammua	Tallo	0,370	100

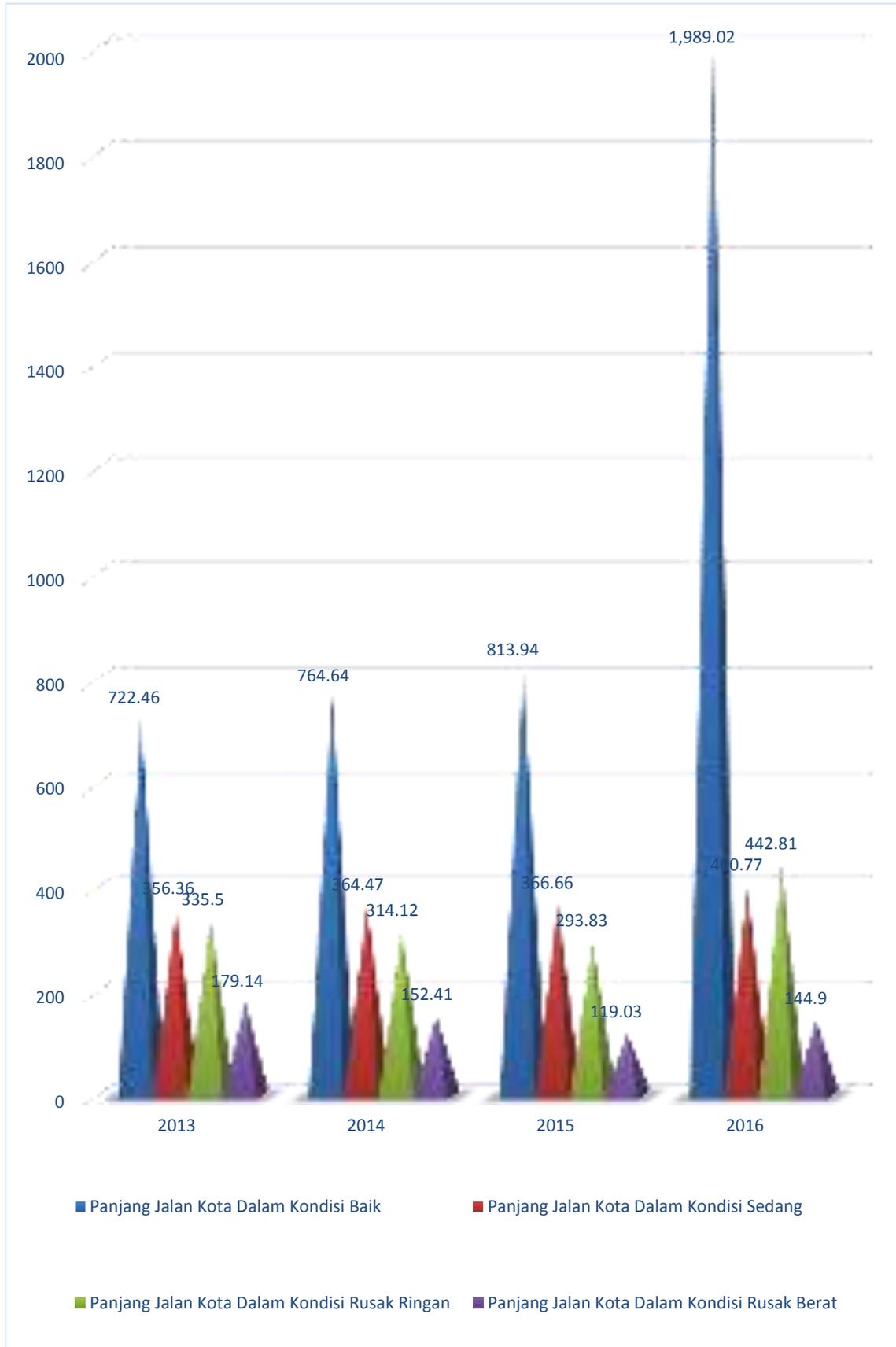
20	Jl. Kalimantan	Ujung Tanah	Ujung Tanah	0,410	100
21	Jl. Faisal 14	Banta-bantaeng	Rappocini	0,520	100
22	Jl. Campagaya (belakang Kodam)	Panaikang	Panakukang	0,700	100
23	TPA Tamangapa	Manggala	Manggala	0,830	100
Jumlah				9,794	

Rehabilitasi/Pemeliharaan Jalan APBD II untuk sebanyak 4 paket dengan nilai anggaran sebesar Rp. 27.245.267.000-

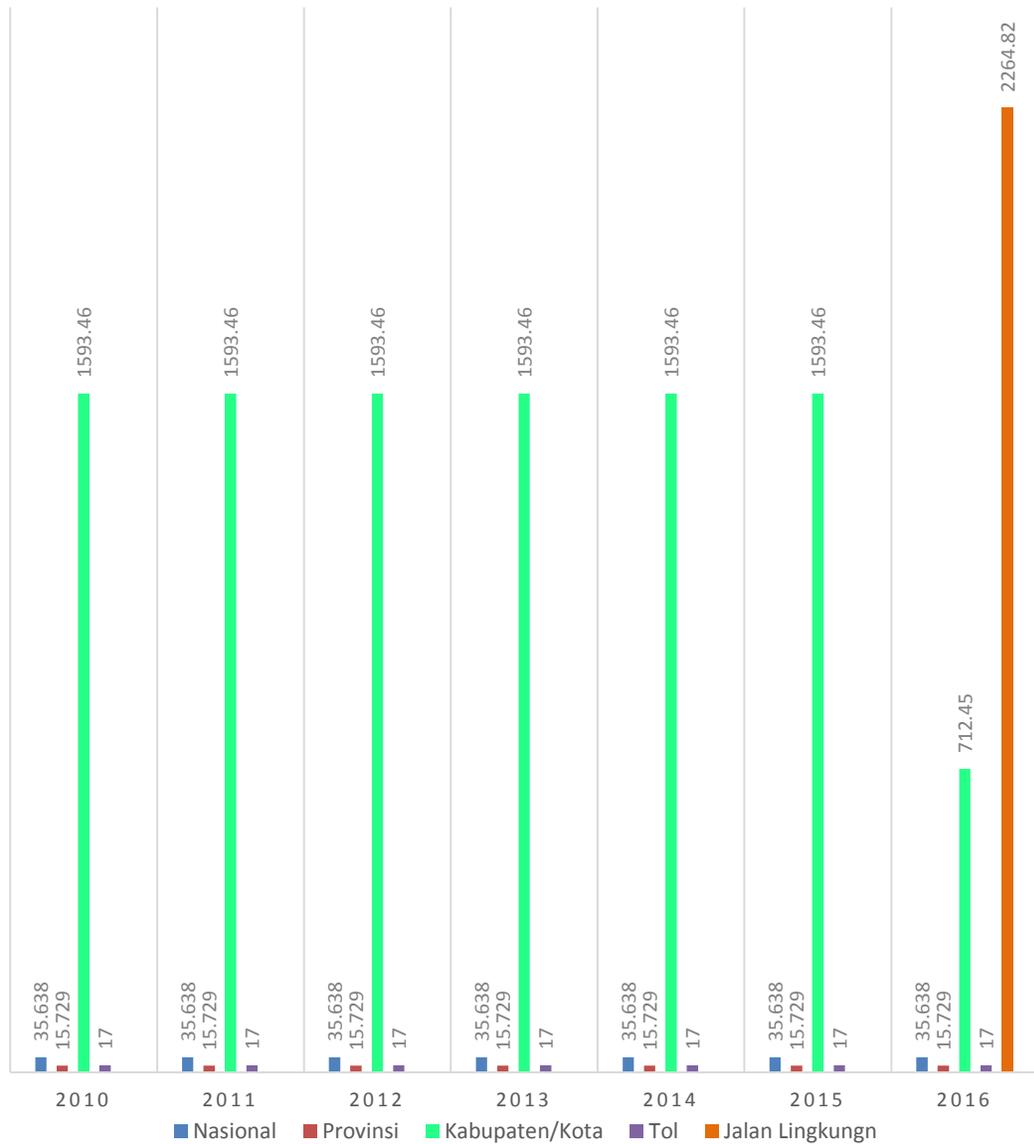
Sedangkan Daftar Kondisi Jalan Tahun 2016 dalam Satuan Km adalah Sebagai Berikut :

Grafik perbandingan/tren panjang jalan dalam kondisi baik, jembatan dalam kondisi baik dan trotoar dalam kondisi baik. Dan analisis satu persatu.

GRAFIK KONDISI JALAN DALAM KEADAAN BAIK, SEDANG DAN RUSAK



JALAN MENURUT STATUS JALAN TA. 2016



Data Trotoar :

No.	Nama Kecamatan	Panjang Trotoar (m)	
		Kiri	Kanan
1	Kecamatan Tallo	930,0	1.334,0
2	Kecamatan Makassar	4.096,5	4.096,5
3	Kecamatan Mamajang	3.159,0	2.125,0
4	Kecamatan Bontoala	3.781,0	2.894,0
5	Kecamatan Ujung Tanah	-	-
6	Kecamatan Panakkukang	-	-
7	Kecamatan Ujung Pandang	13.798,0	15.243,0

8	Kecamatan Tamalate	3.785,0	4.128,0
9	Kecamatan Rappocini	188,0	188,0
10	Kecamatan Mariso	10.043,0	10.693,0
11	Kecamatan Wajo	-	1.875
12	Kecamatan Biringkanaya	5.401,0	5.401,0
13	Kecamatan Tamalanrea	730,0	730,0
14	Kecamatan Manggala	400,0	400,0
TOTAL		46.311,5	47.232,5

Daftar Jalan Nasional (Tentang jalan Nasional Bukan Jalan Tol)

No.	Nama Jalan	Panjang Jalan (m)
1	Jl. Perintis Kemerdekaan	12.510
2	Jl. Urip Sumoharjo	4.943
3	Jl. G. Bawakaraeng	1.110
4	Jl. Masjid Raya	1.224
5	Jl. Bulusaraung	0.675
6	Jl. Ahmad Yani	0.700
7	Jl. Riburance	0.230
8	Jl. Nusantara	1.942
9	Jl. Veteran Utara	2.074
10	Jl. Veteran selatan	2.158
11	Jl. S. Alauddin	3.702
12	Jl. A. P. Pettarani	4.370
TOTAL		35.638

Daftar Jalan Provinsi (Kep. Gub. Sulsel No. 2755/XII/Tahun 2015 Tentang Penetapan Ruas-Ruas Jalan Menurut Statusnya Sebagai Jalan Provinsi Sulawesi Selatan.

No.	Nama Jalan	Panjang jalan (m)
1	Jl. Ratu langi	2.070
2	Jl. Jend. Sudirman	1.339
3	Jl. Tamangapa Raya	3.364
4	Jl. Antang Raya	1.500
5	Jl. Dr. Leimena	2.700
6	Jl. Poros Panciro Galesong	1.800
7	Jl. Kumala	1.430
8	Jl. Dg. Ngeppe	370
9	Jl. Dg. Tata	1.640
10	Jl. Mallengkeri	1.570
11	Jl. Letjen Hertasning	1.540
12	Jl. Aroepala	1.820
TOTAL		23.145

Didalam Melaksanakan Program dan Kegiatan Dinas Pekerjaan Umum Terkhusus pada Bidang Jalan dan Jembatan terdapat beberapa kegiatan yang tidak dapat dilaksanakan dan Putus Kontrak Karena disebabkan berbagai hal, Tabel dibawah ini mencoba menjelaskan berbagai Kegiatan yang tidak dapat dilaksanakan dan Putus Kontrak pada T.A 2016.

3.3 Indikator jumlah dokumen rencana pemeliharaan/rehabilitasi jalan & jembatan

Realisasi dokumen rencana pemeliharaan/rehabilitasi jalan dan jembatan berjumlah 4 dokumen perencanaan diamana melebihi target yang ditetapkan pada tahun 2016 yaitu sebanyak 2 dokumen.

**Tabel dokumen rencana pemeliharaan/rehabilitasi jalan dan jembatan TA.
2016**

NO.	NAMA JALAN	KELURAHAN	KECAMATAN	VOLUME (PXL) M	NILAI KONTRAK	VOLUME	PERSENTASE
					Rp.	(KM)	(%)
KEGIATAN : REHABILITASI/PEMELIHARAAN JALAN APBD II							
I REHABILITASI/PEMELIHARAAN JALAN APBD II PAKET I (SATU)					3.295.875.000		
1	Jl. DATUK DITIRO 3	La'latang	Tallo	320 x 4	270.791.000	0,320	100
2	Jl. ANDI TADDE	Timungan Lompoa	Bontoala	715 x 5,2	852.260.000	0,715	100
3	Jl. H. BORA	Bulogading	Ujung Pandang	80 x (4,7-5)	143.792.000	0,08	100
4	Jl. KAKATUA Lr. 7	Parang	Mamajang	285 x 3	251.562.000	0,285	100
5	Jl. SABUTUNG I (PPI PAOTERE)	Gusung	Ujung Tanah	170 x 7,5	266.889.000	0,170	100
6	Jl. TIDUNG V	Bontomakkio	Rappocini	247 x (3,5-4,5)	335.961.000	0,247	100
7	Jl. TIDUNG 10	Karunrung	Rappocini	550 x 4	512.671.000	0,550	100
8	Jl. BONTO MANGAPE	Pabaengbaeng	Tamalate	293 x (4,4-8)	661.949.000	0,293	100
II REHABILITASI/PEMELIHARAAN JALAN APBD II PAKET II (DUA)					3.750.000.000		
1	Jl. KOMP. TNI AL KAPASA	Kapasa	Tamalanrea	800 x 4	1.058.190.000	0,800	100
2	Jl. BTN. MAKKIO BAJI	Bangkala	Manggala	637 x (3,5-4)	490.962.000	0,637	100
3	Jl. PAMPANG 3	Panaikang	Panakukang	730 x (5-6,5)	950.515.000	0,730	100
4	Jl. PACCINANG 1, DSK	Tello Baru	Panakukang	380 x (5-6)	492.468.000	0,380	100
5	Jl. PETTARANI 1	Tamamaung	Panakukang	350 x (4-5,5)	510.545.000	0,350	100
6	Jl. BITOA RAYA (DEPAN KANTOR CAMAT)	Manggala	Manggala	240 x 5	247.320.000	0,240	100
III REHABILITASI/PEMELIHARAAN JALAN APBD II PAKET III (TIGA)					11.357.099.000		
1	Jl. MAMOYA RAYA	Mangasa	Tamalate	170 x 4,15	463.192.000	0,170	100
2	Jl. BONTO MENE	Bantabantaeng	Rappocini	360 x 6	1.435.539.000	0,360	100
3	Jl. MUHAJIRIN 1	Mangasa	Tamalate	160 x 4-	343.723.000	0,160	100
4	Jl. MANNURUKI 2	Mannuruki	Tamalate	477 x 4	1.098.442.000	0,477	100
5	Jl. DARUL MA'ARIF	Tammua	Tallo	370 x 4	845.133.000	0,370	100
6	Jl. KALIMANTAN (KEL. TAMALABA)	Ujung Tanah	Ujung Tanah	410 x 8	1.894.030.000	0,410	100
7	Jl. FAISAL 14	Bantabantaeng	Rappocini	520 x 6,5	2.285.046.000	0,520	100
8	Jl. CAMPAGAYA (BELAKANG KODAM)	Panaikang	Panakukang	700 x 6,6	2.991.994.000	0,700	100
IV REHABILITASI/PEMELIHARAAN JALAN APBD II PAKET IV (EMPAT)					8.842.993.000		
1	TPA TAMANGAPA	Manggala	Manggala	830 x 20	8.842.993.000	0,830	100
JUMLAH					27.245.967.000		

Terbangunnya dan Terpeliharanya Sarana dan Prasarana Lingkungan

4. Sasaran Empat :

Berkurangnya Luasan Pemukiman Kumuh Perkotaan

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
Presentase tersedianya prasarana lingkungan (Jalan Lingkungan)	75%	83,04%	111 %
Berkurangnya luasan pemukiman kumuh di kawasan perkotaan	42 Ha	45,17 Ha	108 %

Rincian dari tabel di atas dapat di lihat sebagai berikut :

$$\frac{\text{Panjang jalan lingkungan yang telah ditangani s/d tahun 2016}}{\text{Panjang jalan lingkungan Kota di Kota Makassar}} \times 100\% = \frac{188.075,62}{2.264,819} \times 100\% = 83,04\%$$

Indikator kinerja panjang jalan lingkungan yang telah ditangani s/d tahun 2016 sebesar 83,04 %

4.1. Indikator tersedianya prasarana lingkungan (jalan lingkungan)

Dinas Pekerjaan Umum Kota Makassar pada tahun 2016 telah berupaya mencapai target kinerja sasaran berkurangnya luasan pemukiman kumuh melalui indikator yang pertama yaitu tersedianya prasarana lingkungan (jalan lingkungan).

Target dan indikator tersebut direalisasikan melalui kegiatan pembangunan jalan lingkungan sebagai berikut :

Lokasi Kegiatan Pembangunan Jalan Lingkungan APBD Pokok TA. 2016

No.	Lokasi Kegiatan	Jumlah Ruas	Kecamatan	Panjang (m)
1	KEL. PARANGTAMBUNG (PAKET I)	1	Tamalate	290,10
2	KEL. JONGAYA (PAKET II)	1	Tamalate	267,10
3	KEL. BATUA (PAKET III)	1	Manggala	295,60
4	KEL. TAMALANREA A (PAKET IV)	1	Tamalanrea	228,80
5	KEL. TAMALANREA B (PAKET V)	1	Tamalanrea	218,70
6	KEL. TAMALANREA C (PAKET VI)	1	Tamalanrea	229,70
7	KEL. TAMALANREA INDAH (PAKET VII)	1	Tamalanrea	266,00

8	KEL. PACCERAKKANG (PAKET VIII)	1	Biringkanaya	323,00
9	KEL. LAE-LAE	1	Ujung Pandang	103,37
10	KEL. PISANG UTARA	1	Ujung Pandang	122,66
11	KEL. MANGKURA	1	Ujung Pandang	237,08
12	KEL. MARICAYA BARU	1	Makassar	470,47
13	KEL. MACCINI PARANG 3p	3	Makassar	400,44
14	KEL. MACCINI GUSUNG	1	Makassar	73,58
15	KEL. BARANA	1	Makassar	145,69
16	KEL. MARADEKAYA UTARA 2p	2	Makassar	148,99
17	KEL. BARA-BARAYA TIMUR	1	Makassar	49,70
18	KEL. BANTA-BANTAENG 4p	4	Rappocini	490,19
19	KEL. KASSI-KASSI 3p	3	Rappocini	222,32
20	KEL. BUAKANA	1	Rappocini	146,44
21	KEL. GUNUNG SARI 8p	8	Rappocini	1.011,93
22	KEL. BONTOMAKKIO	1	Rappocini	191,80
23	KEL. TIDUNG 2p	2	Rappocini	167,03
24	KEL. PARANG 3p	3	Mamajang	570,02
25	KEL. MATTOANGING	1	Mariso	296,00
26	KEL. MARISO	1	Mariso	187,56
27	KAMPUNG BUYANG	1	Mariso	156,10
28	KEL PANAMBUNGAN	1	Mariso	85,88
29	KEL. BALANG BARU 3p	3	Tamalate	496,36
30	KEL. PARANGTAMBUNG 3p	3	Tamalate	410,44
31	KEL. BONGAYA	1	Tamalate	342,80
32	KEL. JONGAYA	1	Tamalate	135,58
33	KEL. MACCINI SOMBALA 2p	2	Tamalate	348,85
34	KEL. MANGASA 4p	4	Tamalate	762,2
35	KEL. TANJUNG MERDEKA	1	Tamalate	212,16
36	KEL. BAROMBONG	1	Tamalate	148,98
37	KEL. MANURUKI 2p	2	Tamalate	367,07
38	KEL. BANGKALA 2p	2	Manggala	355,22
39	KEL. TAMANGAPA 2p	2	Manggala	147,50
40	KEL. MANGGALA	1	Manggala	76,50
41	KEL. ANTANG 8p	8	Manggala	835,06
42	KEL. BORONG 3p	3	Manggala	394,51
43	KEL. BATUA 8p	8	Manggala	962,94
44	KEL. MASALE	1	Panakkukang	111,00
45	KEL. PAROPO	1	Panakkukang	75,50
46	KEL. PANAİKANG 4p	4	Panakkukang	456,89
47	KEL. PAMPANG 3p	3	Panakkukang	347,02
48	KEL. KARUWISI UTARA	1	Panakkukang	162,29
49	KEL. PULAU KODINGARENG	1	Ujung Tanah	389,57
50	KEL. WALA-WALAYA 2p	2	Tallo	409,22
51	KEL. RAPPOJAWA 2p	2	Tallo	440,59
52	KEL. BUNGA EJA BERU 3p	3	Tallo	426,76
53	KEL. KALUKU BODOA	1	Tallo	138,30
54	KEL. LEMBO 2p	2	Tallo	333,92

55	KEL. TALLO	1	Tallo	121,63
56	KEL. MELAYU	1	Wajo	172,90
57	KEL. TIMUNGAN LOMPOA	1	Bontoala	72,61
58	KEL. LAYANG	1	Bontoala	141,70
59	KEL. TAMALANREA 9p	9	Tamalanrea	1.167,02
60	KEL. KAPASA 4p	4	Tamalanrea	826,94
61	KEL. BIRA	1	Tamalanrea	140,00
62	KEL. TAMALANREA INDAH	1	Tamalanrea	120,80
63	KEL. PACCERAKKANG 8p	8	Biringkanaya	842,94
64	KEL. SUDIANG RAYA 5p	5	Biringkanaya	667,25
65	KEL. SUDIANG 3p	3	Biringkanaya	300,77
66	KEL. BULUROKENG	1	Biringkanaya	220,00
67	KEL. DAYA	1	Biringkanaya	24,00
68	KEL. UNTIA	1	Biringkanaya	80,30
	Jumlah	148		21.582,84

Lokasi Kegiatan Pembangunan Jalan Lingkungan APBD Perubahan. TA. 2016

No.	Lokasi Kegiatan	Jumlah Paket	Kecamatan	Panjang (m)
1	Jl. Berua 2, Dsk Kel. Sudiang	1	Biringkanaya	162,90
2	Jl. Tritura 4, Dsk Kel. Bangkala	1	Manggala	116,20
3	Jl. Kakatua II, Dsk Kel. Parang	1	Mamajang	134,58
4	Jl. Kesatuan IV Rw. 6, Dsk Kel. Maccini Parang	1	Makassar	123,70
5	Jl. Kemauan V, Dsk Kel. Maccini Parang	1	Makassar	94,70
6	Jl. Malengkeri 3 Lr. 2, Dsk Kel. Mangasa	1	Tamalate	118,10
7	Jl. Manyikkoaya Rt. 06 Rw. 04, Dsk Kel. Sudiang	1	Biringkanaya	91,70
8	Jl. Masuk Kantor Camat Tamalanrea, Dsk Kel. Tamalanrea	1	Tamalanrea	149,23
9	Jl. Perum. BTP. Blok AF Rt. 3 Rw. 21, Dsk Kel. Paccerakkang	1	Biringkanaya	124,10
10	Jl. Puri Taman Sari Blok A1, A3, Dsk Kel. Kassi Kassi	1	Rappocini	67,71

11	Jl. Ir. Sutami Lr. Gudang 10 Bontomanai, Dsk Kel. Bira	1	Tamalanrea	131,82
12	Jl. Tamangapa Raya Kampung Biring romang Rt. 2 Rw. 3 Lr. 4, Dsk Kel. Tamangapa	1	Manggala	78,72
13	Jl. AP. Pettarani Komp. Pemda Blok E30, Dsk Kel. Tidung	1	Rappocini	51,89
14	Jl. BTN. Bulurokeng Permai Blok F4, Dsk Kel. Sudiang Raya	1	Biringkanaya	123,00
15	Jl. Dr. Leimena Gapura Satelit Indah Rt. 003 Rw. 005, Dsk Kel. Tello Baru	1	Panakukang	109,60
16	Jl. Rappokalling Raya Lr. 9, Dsk Kel. Rappokalling	1	Tallo	103,90
17	Jl. RSI. Faisal VII, Dsk Kel. Banta-bantaeng	1	Rappocini	146,63
Jumlah		17		1.927,84

Kegiatan pembangunan jalan lingkungan APBD pokok dan perubahan Dinas Pekerjaan Umum Kota Makassar TA. 2016 sebanyak 87 paket kegiatan pekerjaan yang terbagi dalam 165 ruas jalan dengan total panjang jalan keseluruhan 23.510,68 kilo meter.

4.2. Indikator berkurangnya luasan pemukiman kumuh di kawasan perkotaan

Peningkatan kualitas dan penanganan pemukiman kumuh perkotaan merupakan program kegiatan strategis pemerintah yang dilaksanakan oleh Dinas Pekerjaan Umum Kota Makassar, menurut data yang ada luas pemukiman kumuh sampai dengan tahun 2016 mencapai 329,24 Ha yang tersebar di 14 Kecamatan di wilayah Kota Makassar, angka luasan pemukiman kumuh yang terbesar adalah pada Kecamatan Tamalate yaitu sebesar 69,19 Ha, kemudian pada Kecamatan Tallo sebesar 66,11 Ha, dan pada Kecamatan Panakukang sebesar 27,66 Ha. Penanganan pemukiman kumuh melalui peningkatan sarana dan prasarana lingkungan yang mencakup penyediaan akses air bersih yang aman, akses jalan lingkungan yang baik dan sistem sanitasi yang sesuai standar/layak merupakan faktor yang sangat penting selain dari capacity building masyarakat dalam pembinaan pengelolaan faktor sarana dan prasarana tersebut, dan mendorong perubahan perilaku untuk mewujudkan perilaku hidup bersih dan sehat dalam lingkungannya.

Tabel lokasi Kawasan Kumuh Kota Makassar

No	KECAMATAN	KELURAHAN	Luas Kawasan Kumuh BERDASARKAN VERIFIKASI DOK. SIAP	Luas Kawasan Kumuh DITANGANI s/d 2016 (Ha)	Luas Kawasan Kumuh s/d 2016 (Ha)	Luas Permukiman Kumuh s/d 2016 (Ha)
1	MAMAJANG	PA'BATANG	1,53	0,5355	0,9945	0,80
		SAMBUNG JAWA	5,16	1,806	3,354	2,68
		JUMLAH	6,69	2,34	4,35	3,48
2	MARISO	KAMPUNG BUYANG	3,17	1,59	1,585	1,27
		LETTE	4,92	2,46	2,46	1,97
		MARISO	3,80	1,90	1,9	1,52
		MATTOANGIN	3,93	1,97	1,965	1,57
		PANNAMBUNGAN	6,04	3,02	3,02	2,42
		BONTORANNU	7,19	2,52	4,6735	3,74
		KUNJUNG MAE	2,83	1,415	1,415	1,13
		MARIO	2,46	1,23	1,23	0,98
		TAMARUNANG	2,12	0,636	1,484	1,19
		JUMLAH	36,46	16,73	19,73	15,79
3	TAMALATE	MANGASA	17,6	6,16	11,44	9,152
		PARANG TAMBUNG	40,95	14,33	26,6175	21,294
		TANJUNG MARDEKA	18,71	6,55	12,1615	9,7292
		BAROMBONG	19,83	6,94	12,8895	10,3116
		MACCINI SOMBALA	28,57	18,57	9,9995	7,9996
		JONGAYA	3,25	0,975	2,275	1,82
		MANNURUKI	3,78	1,134	2,646	2,1168
		PA'BAENG-BAENG	2,95	0,885	2,065	1,652
		BALANG BARU	9,13	2,739	6,391	5,1128
		JUMLAH	144,77	58,29	86,49	69,19
4	MANGGALA	BATUA	8,12	2,436	5,684	6,50
		BORONG	5,03	1,509	3,521	4,02
		BANGKALA	1,63	0,326	1,304	1,30
		TAMANGAPA	2,37	0,474	1,896	1,90
		MANGGALA	2,68	0,536	2,144	2,14
		JUMLAH	19,83	5,28	14,55	15,86
5	PANAKKUKANG	PAMPANG	24,82	12,41	12,41	9,93
		SINRIJALA	4,89	2,45	2,445	1,96
		TAMAMAUNG	4,55	0,91	3,64	2,91
		KARUWISI	3,50	1,75	1,75	1,40
		KARUWISI UTARA	4,79	0,96	3,832	3,07
		PANAUKANG	8,37	1,67	6,696	5,36
		PANDANG	4,10	0,82	3,28	2,62
		MASALE	0,66	0,13	0,528	0,42
		JUMLAH	55,68	21,10	34,58	27,66
6	BIRINGKANAYA	UNTIA	7,71	1,93	5,7825	4,63
		PAI	3,45	1,38	2,07	1,66
		DAYA	4,64	1,86	2,784	2,23
		BULUROKENG	9,15	3,66	5,49	4,39
		SUDIANG	6,45	2,58	3,87	3,10
		SUDIANG RAYA	2,7	1,08	1,62	1,30
		PACCERAKKANG	6,86	2,40	4,459	3,57
		JUMLAH	40,96	14,88	26,08	20,86
7	TAMALANREA	TAMALANREA	8,09	2,8315	5,2585	3,68
		BIRA	20,83	5,2075	15,6225	10,94
		PARANGLOE	7,14	3,3558	3,7842	2,65
		TAMALANREA JAYA	8,09	3,8023	4,2877	3,00
		JUMLAH	44,15	15,20	28,95	20,27

8	WAJO	BUTUNG	5,73	2,6931	3,0369	3,44
		PATTUNUANG	0,95	0,4465	0,5035	0,57
		ENDE	2,45	1,1515	1,2985	1,47
		MAMPU	3,04	1,4288	1,6112	1,82
		MELAYU BARU	14,9	7,003	7,897	8,94
		MALIMONGAN	2,21	1,0387	1,1713	1,33
		JUMLAH	29,28	13,76	15,52	17,57
9	UJUNG TANAH	PATTINGALLOANG	1,72	0,81	0,9116	0,68
		PATTINGALLOANG BAI	4,12	1,94	2,1836	1,64
		TAMALABBA	2,59	1,22	1,3727	1,03
		CAMBAYA	5,18	2,43	2,7454	2,06
		KODINGARENG	7,75	3,64	4,1075	3,08
		BARRANG CADDI	4,02	1,89	2,1306	1,60
		BARRANG LOMPO	12,95	6,09	6,8635	5,15
		UJUNG TANAH	1,93	0,91	1,0229	0,77
		GUSUNG	2,48	1,17	1,3144	0,99
CAMBA BERUA	0,99	0,47	0,5247	0,39		
		JUMLAH	43,73	20,55	23,18	17,38
10	BONTOALA	BUNGA EJAYA	1,85	0,8695	0,9805	1,39
		BONTOALA TUA	1,16	0,5452	0,6148	0,87
		TOMPO BALANG	2,84	1,3348	1,5052	2,13
		WAJO BARU	5,26	2,4722	2,7878	3,95
		BARAYA	2,01	0,9447	1,0653	1,51
		LAYANG	4,65	1,6275	3,0225	3,49
		JUMLAH	17,77	7,79	9,98	13,33
11	TALLO	RAPPOKALLING	10,61	5,31	5,305	3,98
		BUNGA EJA BERU	9,37	3,28	6,0905	4,57
		PANNAMPU	22,00	7,70	14,3	10,73
		TAMMUA	1,95	0,68	1,2675	0,95
		WALA-WALAYA	3,93	1,38	2,5545	1,92
		TALLO	33,88	11,86	22,022	16,52
		BULOA	18,42	4,61	13,815	10,36
		KALUKU BODOA	19,21	4,80	14,4075	10,81
		LAKKANG	9,37	5,15	4,2165	3,16
		LEMBO	4,47	2,10	2,3691	1,78
RAPPOJAWA	2,36	1,11	1,2508	0,94		
SUANGGA	1,03	0,48	0,5459	0,41		
		JUMLAH	136,60	48,46	88,14	66,11
12	RAPPOCINI	RAPPOCINI	11,89	5,59	6,3017	4,73
		BANTA-BANTAENG	6,68	3,14	3,5404	2,66
		TIDUNG	4,44	2,09	2,3532	1,76
		MAPPALA	3,26	1,53	1,7278	1,30
		BALLAPARANG	4,55	2,14	2,4115	1,81
		BUAKANA	2,89	1,36	1,5317	1,15
		KARUNRUNG	22,15	10,41	11,7395	8,80
		GUNUNG SARI	3,07	1,44	1,6271	1,22
		JUMLAH	58,93	27,70	31,23	23,42
13	MAKASSAR	MARADEKAYA UTARA	0,80	0,38	0,424	0,32
		BARA-BARAYA TIMUR	0,97	0,46	0,5141	0,39
		BARA-BARAYA UTARA	3,24	1,52	1,7172	1,29
		BARA-BARAYA SELATA	2,19	1,03	1,1607	0,87
		MACCINI	1,75	0,82	0,9275	0,70
		MACCINI GUSUNG	7,13	3,35	3,7789	2,83
		BARA-BARAYA	0,92	0,43	0,4876	0,37
		BARANA	2,48	1,17	1,3144	0,99
		LARIANG BANGNGI	2,06	0,97	1,0918	0,82
		MACCINI PARANG	0,96	0,45	0,5088	0,38
		MARADEKAYA	2,05	0,96	1,0865	0,81
		MARADEKAYA SELATA	0,5	0,24	0,265	0,20
MARICAYA BARU	4,52	2,12	2,3956	1,80		
		JUMLAH	29,57	13,90	15,67	11,75
14	UJUNG PANDANG	BULOGADING	3,11	1,555	1,555	1,77
		LAE-LAE	3,35	1,675	1,675	1,57
		MALOKU	4,41	2,205	2,205	2,94
		LOSARI	1,02	0,51	0,51	0,28
		JUMLAH	11,89	5,95	5,95	6,56
TOTAL JUMLAH			676,31	271,92	404,39	329,24

5. Sasaran Lima :

Meningkatnya Kapasitas Pengelolaan Sarana dan Prasarana Air Bersih dan Air Limbah

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
Tersedianya tenaga operasional sarana dan prasarana air bersih yang profesional	100%	100%	100%

5.1. Indikator tersedianya tenaga operasional sarana dan prasarana air bersih yang professional

Indikator kinerja tersedianya tenaga operasional sarana dan prasarana air bersih yang profesional tahun 2016 sebesar 100%.

Tersedianya tenaga operasional sarana dan prasarana air bersih yang profesional Terealisasi melalui kegiatan Pelatihan Pembangunan dan Pengelola Sarana dan Prasarana Air Bersih dengan jumlah peserta 125 orang dari unsur BPSPAM (Badan Pengelola Sarana dan Prasarana Air Minum) dan BKM.

6. Sasaran Enam :

Tersedianya Sarana dan Prasarana Air Bersih

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
Presentase penduduk yang mendapatkan akses air bersih yang aman	60%	0,57	0,57

$$\frac{\text{Jumlah penduduk yang terlayani air bersih s/d tahun 2016}}{\text{Jumlah penduduk yang membutuhkan air bersih}} \times 100\% = \frac{8.367}{1.472.441} \times 100\% = 0,57\%$$

Indikator kinerja penduduk yang mendapatkan akses air bersih pada tahun 2016 sebesar 0,57 %.

6.1. Indikator penduduk yang mendapatkan akses air bersih yang aman Kegiatan Air Bersih Tahun 2016 yang dapat dijadikan tolak ukur

Berikut ini beberapa Kegiatan Air bersih pada Dinas Pekerjaan Umum tahun 2016 yang dapat dijadikan sebagai tolak ukur capaian :

1. Pembangunan Sarana dan Prasarana Air Bersih
2. Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Air Bersih
3. Dana Pendamping Hibah Khusus Pamsimas
4. Pembangunan dan Peningkatan Sarana dan Prasarana Air Bersih (DAK)
5. Pembangunan Sarana dan Prasarana air Bersih Infrastruktur Publik Daerah (DAK)

Program air bersih ini di tahun 2016 – 2017 di Kota Makassar terdiri dari 14 Kecamatan yang tersebar di kota ini, dan dari data yang telah dikumpulkan oleh bidang Sarana dan Prasarana Lingkungan pada seksi Air Bersih sebanyak 11.457 rumah tangga telah menggunakan air bersih sampai pada tahun 2016. Untuk kegiatan paa tahun 2016 terbagi di berbagai Kelurahan dengan menjadikan patokan Kepala Keluarga dan Jumlah Penduduk hal ini kita dapat lihat di table dibawah ini :

Daftar lokasi kegiatan Seksi Air Bersih untuk pekerjaan fisik T.A.2016

No	Kegiatan	Lokasi	satuan	Kepala Keluarga	jiwa
1.	Pembangunan sarana dan prasarana air bersih berupa : -Pembangunan drinking water -Pembangunan jaringan perpipaan air bersih masyarakat	-Kel. Bira	10 m3/hari	125	625
		-Kel. Maradekaya (Kantor PU)	-	-	-
		-Kel. Tamalanrea Indah	-	60	300
		-Kel. Sudiang Raya (SMPN 36)	-	-	-
2.	Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Air Bersih	-Kel. Manggala	10 m3/hari	111	556
		-Kel. Paccerrakkang	5 m3/hari	56	278
		-Kel. Jongaya	5 m3/hari	56	278
		-Kel. Buloa	12 m3/hari	133	667
		-Kel. Sudiang Raya	12 m3/hari	133	667
		-Kel. Kaluku Bodoa	5 m3/hari	56	278
3.	Dana Pendampingan Hibah Khusus Pamsimas	-Kel. Tello Baru	-	32	160
		-Kel. Buloa	-	-	-
		-Kel. Karampuang	-	-	-
		-Kel. Karunrung	-	-	-
		-Kel. Bulurokeng	-	40	200
		-Kel. Parang	-	46	230
		-Kel. Bangkala	-	70	350

4.	Pembangunan dan Peningkatan Sarana dan Prasarana Air Bersih (DAK)	Kel. Sudiang Raya	-	144	720
5.	Pembangunan Sarana dan Prasarana Air Bersih Infrastruktur Publik Daerah (DAK)	Kel. Barombong	-	612	3.060
6.	Kegiatan Hibah Insentif Desa (HID) Program PAMSIMAS II	1. Kel. Kapasa 2. Kel. Manggala	- -	151 240	751 1200
			Total	1.673	8.367

7. Sasaran Tujuh :

Ketersediaan infrastruktur sistem air limbah yang dapat diakses/terlayani di masyarakat

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
Presentase tersedianya informasi database sanitasi serta peningkatan pengelolaan sarana dan prasarana air limbah yang profesional	100%	100%	100%
Jumlah sarana dan prasarana sistem air limbah yang dibangun	30%	76,59	256 %

$$\frac{\text{Sarana dan prasarana sistem air limbah yang dibangun}}{\text{Rencana Sarana dan prasarana sistem air limbah yang di bangun}} \times 100\% = \frac{36}{47} \times 100\% = 76,59\%$$

Indikator kinerja sarana dan prasarana sistem air limbah yang dibangun tahun 2016 sebesar 76,59 %.

7.1. Indikator tersedianya informasi database sanitasi serta peningkatan pengelolaan sarana dan prasarana air limbah yang professional

Berikut ini beberapa Kegiatan Seksi Sanitasi pada Dinas Pekerjaan Umum tahun 2016 yang dapat dijadikan sebagai tolak ukur capaian indikator

1. Workshop Pokjasan Kelompok Kerja Sanitasi Masyarakat
2. Workshop Pengelolaan dan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana sanitasi

3. Penyusunan Data Base Infrastruktur Sanitasi
4. Sosialisasi IPAL Kawasan / Komunal
5. Sosialisasi Sawerege System Perkotaan
6. Forum Diskusi Badan Pengelolaan Sanitasi

»

No	Kegiatan	Target	Capaian (%)
1.	Workshop Pokjasan Kelompok Kerja Sanitasi Masyarakat	100 Orang	100
2.	Workshop Pengelolaan dan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana sanitasi	100 Orang	100
3.	Penyusunan Data Base Infrastruktur Sanitasi	1 Dokumen	100
4.	Sosialisasi IPAL Kawasan / Komunal	1 Kegiatan	100
5.	Sosialisasi Sawerege System Perkotaan	1 Kegiatan	100
6.	Forum Diskusi Badan Pengelolaan Sanitasi	3 Kegiatan	100

7.2. Indikator Jumlah sarana dan prasarana sistem air limbah yang dibangun

Berikut ini beberapa Kegiatan Sanitasi pada Dinas Pekerjaan Umum tahun 2016 yang dapat dijadikan sebagai tolak ukur capaian indikator.

No	Kegiatan	Lokasi	Capaian (%)	Jumlah Pemanfaat (KK)	Ket.
1.	Pembangunan IPAL	Pematangan dan pemagaran lahan IPAL Losari	100,00	-	
2.	Pembangunan Infrastruktur Sanitasi IPAL Kawasan	1. Kel. Tanjung Merdeka Rwi 2. Kel. Rappokalling 3. Kel. Manggala 4. Kel. Pannambungan	100,00 100,00 - -	- - - -	Belum dapat terlaksana disebabkan masih ada permasalahan dengan masyarakat sekitar lokasi terkait kelanjutan

					pembangunan IPAL sehingga masih perlu dilakukan pendekatan kembali dengan masyarakat.
3.	Pembangunan Infrastruktur Sanitasi IPAL Komunal berbasis masyarakat	1. Kel. Jongaya 2. Kel. Antang 3. Kel. Gunung Sari 4. Kel. Lette 5. Kel. Banta-bantaeng 6. Kel. Rappokalling 7. Kel. Mattoanging 8. Kel. Tanjung Merdeka RW.5 9. Kel. Tallo 10. Kel. Tallo (lanjutan) 11. Kel. Panambungan 12. Kel. Kaluku Bodoa 13. Kel. Maccini Sombala (lanjutan)	55,00 76,34 35,00 60,00 79,31 55,00 55,00 55,00 - 70,00 - 35,00 55,00	32 40 60 49 40 40 48 40 - 50 - 25 60	(Kegiatan hibah uang sehingga anggaran fisik dikelola BPKA) - Tidak terlaksana karena dana tidak cair. - Tidak terlaksana karena ada permasalahan dengan warga.
4.	Pembangunan Jaringan IPAL sambungan rumah	1. Kel. Bontolebang 2. Kel. Mariso 3. Kel. Kalukuang 4. Kel. Wala-walaya RW.5 5. Kel. Wala-walaya RW.4 6. Kel. Panambungan 7. Kel. Bara-barayya Timur 8. Kel. Tanjung Merdeka RW.1 9. Kel. Manggala 10. Kel. Kassi-kassi 11. Kel. Panambungan RW.6 12. Kel. Sambung Jawa	75,00 100 70,00 70,00 80,00 80,00 85,00 50,00 - - - -	47 70 55 60 60 40 28 195 - - - -	(Kegiatan hibah uang sehingga anggaran fisik dikelola BPKA) -Tidak terlaksana disebabkan pembangunan IPAL belum selesai. - Tidak terlaksana disebabkan pembangunan IPAL belum selesai. -Tidak terlaksana disebabkan adanya permasalahan administrasi perizinan penggunaan lahan.

5.	Pembangunan Prasarana Sanitasi kawasan padat pemukiman infrastruktur publik daerah (DAK)	1. Kel. Bontorannu 2. Kel. Jongaya	75,00 -	50 -	-Tidak terlaksana disebabkan anggaran tidak cair. (Kegiatan hibah uang sehingga anggaran fisik dikelola BPKA)
6.	Pembangunan Sarana dan Prasarana Pengelolaan Industri Rumah Tangga	1. Kel. Maccini Sombala 2. Kel. Bartim 3. Kel. Balang Baru	35,00 35,00 35,00	30 25 25	Kegiatan hibah uang sehingga anggaran fisik dikelola BPKA, realisasi keuangan telah 100,00%
7.	Pengembangan Jaringan dan Perpipaan dan SR (DAK)	1. Kel. Buloa 2. Kel. Maccini Sombala	70,00 100,00	50 25	(Kegiatan hibah uang sehingga anggaran fisik dikelola BPKA)
8.	Rehabilitasi IPAL Komunal Berbasis Masyarakat	1. Kel. Karang Anyer 2. Kel. Bara-baraya utara 3. Kel. Ballaparang 4. Kel. Kaluku Bodoa 5. Kel. Bara-baraya timur 6. Kel. Rappokalling 7. Kel. Mariso 8. Kel. Rappocini 9. Kel. Buloa 10. Kel. Lembo 11. Kel. Pa'baeng-baeng	90,00 80,00 85,00 85,00 75,00 35,00 80,00 80,00 80,00 - -	82 21 30 40 60 52 28 35 25	(Kegiatan hibah uang sehingga anggaran fisik dikelola BPKA) Realisasi keuangan telah 100,00% Tidak terlaksana karena ada permasalahan dengan warga.

Pembangunan Infrastruktur IPAL Komunal berbasis masyarakat terbagi atas 13 Kelurahan di antaranya Kelurahan Jongaya, Kelurahan Gunung Sari, Kelurahan Mattoanging. Dari Pembangunan IPAL Komunal tersebut 2 lokasi Kelurahan tidak dapat terlaksana yaitu Kelurahan Pannambungan yang disebabkan anggaran dananya tidak cair dan Kelurahan Tallo disebabkan masih ada permasalahan dengan warga masyarakat setempat.

Pembangunan Infrastruktur IPAL Kawasan yang direncanakan terbagi pada 4 Kelurahan, yakni Kelurahan Tanjung Merdeka Rw1, dan Kelurahan Rappokalling yang pembangunannya telah mencapai 100%, serta Kelurahan Manggala dan Kelurahan

Pannambungan belum dapat terlaksana disebabkan masih ada permasalahan dengan masyarakat sekitar lokasi terkait kelanjutan pembangunan IPAL sehingga masih perlu dilakukan pendekatan dan memberikan pemahaman kepada masyarakat.

Untuk pembangunan jaringan IPAL sambungan rumah yang di rencanakan berjumlah 12 lokasi di 10 kelurahan, dan yang terlaksana berjumlah 8 lokasi di 7 kelurahan dengan realisasi 50 - 100% dan masih terus diselesaikan oleh masyarakat. Kemudian 4 lokasi kelurahan yang belum dapat terlaksana yaitu Kelurahan Manggala dan Kassi-kassi disebabkan pembangunan IPAL Komunal pada lokasi tersebut belum selesai, sedangkan pada Kelurahan Pannambungan tidak terlaksana disebabkan adanya permasalahan administrasi perijinan penggunaan lahan.

Rehabilitasi IPAL Komunal berbasis masyarakat direncanakan berjumlah 11 lokasi di 10 kelurahan, dan yang dapat terlaksana berjumlah 9 lokasi. Kemudian 2 lokasi Kelurahan belum dapat terlaksana yaitu Kelurahan Lembo dan Pa'baeng-baeng disebabkan masih ada permasalahan dengan warga masyarakat setempat.

Didalam Melaksanakan Program dan Kegiatan Dinas Pekerjaan Umum Terkhusus pada Bidang Sarana dan Prasarana Lingkungan terdapat beberapa kegiatan yang tidak dapat dilaksanakan dan Putus Kontrak Karena disebabkan berbagai hal, Tabel dibawah ini mencoba menjelaskan berbagai Kegiatan yang tidak dapat dilaksanakan dan Putus Kontrak pada T.A 2016.

Daftar Kegiatan yang tidak dilaksanakan dan Putus Kontrak pada Sarana dan Prasarana Lingkungan Dinas Pekerjaan Umum Kota Makassar T.A 2016.

No	Kegiatan	Lokasi	Pagu Anggaran	Nilai Kontrak	Realisasi Keuangan (%)	Permasalahan
1.	Pembangunan Sarana dan Prasarana Air Bersih -Pembangunan Drinking Water	Kel. Bira	Rp.739.000.000,-	Rp.739.000.000,-	0	Realisasi keuangan masih 0% karena fisik dadakan perpanjangan waktu (Adendum) dimana permasalahan yang ada terlambatnya Mesin Water Treatmen tersebut tiba pada lokasi karena proses pengiriman dari Singapura yang membutuhkan waktu dan permasalahan listrik PLN yang tersedia untuk kapasitas 6.600 Watt, sehingga perlu waktu agar tersedia. Olehnya dananya akan dibayarkan pada DPA Perubahan 2017.
2.	Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Air Bersih	-Kel. Paccerakkang -Kel. Manggala -Kel. Jongaya -Kel. Buloa -Kel. Sudiang Raya -Kel. Kaluku Bodoa	Rp.50.000.000,- Rp.200.000.000,- Rp.50.000.000,- Rp.148.500.000,- Rp.160.000.000,- Rp.194.000.000,-	Rp.49.329.000,- Rp.198.803.000,- Rp.48.290.000,- Rp.144.899.000 Rp.155.630.000,- Rp.188.784.000,-	0 0 0 0 0	Tidak terealisasi fisik dan keuangan karena opsi PDAM yang memerlukan waktu koordinasi tentang bagaimana persetujuan untuk sambungan PDAM. Fisik sudah mencapai 100%, karena adanya perubahan mata anggaran dari belanja pemeliharaan menjadi belanja hibah barang/hibah uang, sehingga menjadi utang belanja yang dibayarkan pada TA.2017 di pokok.
3.	Dana pendampingan Hibah Khusus Pamsimas	-Kel. Buloa	Rp.150.000.000,-	Rp.150.000.000,-	0	Perubahan kode rekening belanja dari DPA pokok Belanja Hibah Khusus Pamsimas kemudian berubah pada DPA Perubahan menjadi belanja modal, sehingga untuk melaksanakan kegiatan tersebut dengan opsi sumur

		-Kel. Karampuang	Rp. 50.000.000,-	Rp.50.000.000,-	0	<p>bor tidak mencukupi waktu yang hanya tinggal 45 haridan koordinasi dengan pihak PDAM yang cukup lama tentang opsi ketersediaan jaringan PDAM untuk lokasi tersebut.</p> <p>Dana pada lokasi telah pindah di BPKA pada anggaran perubahan menjadi belanja hibah uang ke masyarakat, namun pada saat terbitnya SP2D BKM karampuang tidak menarik dananya per akhir desember 2016 sehingga dana akan dikembalikan (STS)kan ke kas daerah.</p>
		-Kel. Karunrung	Rp.55.000.000,-	Rp.55.000.000,-	0	<p>Tidak terlaksana karena Permasalahan pada intern BKM dimana sarana yang ada untuk diperbaiki merupakan lahan pribadi dan masyarakat pada lokasi tersebut sudah mempunyai air bersih pada masing-masing rumah.</p>
4.	DAK IPD Pembangunan Saarana dan Prasarana air bersih Infrastruktur Publik Daerah	Kel. Barombong	Rp.9.500.000	Rp.8.245.937.000	72	<p>Kegiatan ini belum 100% seingga keuangna yang dibayarkan hanya 72% dan diadakan adendum perpanjangan waktu selama 50 hari, sisa dana akan dibayarkan apabila fisik telah mencapai 100%, dialokasikan pada anggaran perubahan TA. 2017. Permasalahan yang ada dikarenakan keterlambatan material tiba pada lokasi karena pemesanan material dari surabaya, dan adanya selisih volume antara di RAB dengan di lapangan sehingga</p>

						diperlukan waktu melaksanakan.
--	--	--	--	--	--	--------------------------------

Penerangan lampu jalan yang memadai

Pada Tahun 2016 ini untuk Kegiatan Pengadaan Lampu Pada Lorong-lorong pelaksanaannya pindah pada masing-masing Kecamatan, dan tidak sempat terlaksana. Penerangan lampu lorong Kota dapat meningkatkan kualitas penerangan dan mengurangi tindak kejahatan terkhusus pada malam hari.

Program dan Kegiatan ini mendapat banyak respon yang positif di masyarakat, program dan kegiatan ini dinilai berhasil karena telah memberikan banyak manfaat besar kepada masyarakat terkhusus pada warga dan pengguna jalan pada malam hari.

8. Sasaran Delapan :

Tersedianya Pengadaan Lampu Jalan

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
Cakupan ketersediaan lampu jalan	85%	41,4 %	49 %
Presentase kondisi lampu jalan yang berfungsi dengan baik	98%	92,63 %	95 %
Presentase cakupan penerangan jalan	98%	51,95 %	53 %

Adapun indikator kinerja, target dan realisasi sasaran tersebut sebagai berikut:

$$\frac{\text{Panjang jalan yang diberi penerangan}}{\text{Panjang jalan yang harus diberi penerangan}} \times 100\% = \frac{1.233,54}{2.977,50} \times 100\% = 41,4 \%$$

Indikator kinerja persentase cakupan penerangan jalan = 41,4 %

$$\frac{\text{Laporan Masyarakat + Pemantauan}}{\text{Jumlah Total Titik Lampu Jalan Tahun 2016}} \times 100\% = \frac{14.450 + 10.946}{27.417} \times 100\% = 92,63 \%$$

Indikator kinerja persentase lampu jalan yang berfungsi dengan baik = 92,63 %

$$\frac{\text{Panjang Jalan yang sudah diberi penerangan}}{\text{Panjang jalan yg harus diberi penerangan Kota Makassar}} \times 100\% = \frac{370,129}{712,681} \times 100\% = 51,95\%$$

Indikator kinerja persentase cakupan penerangan jalan = 51,95 %

8.1. Indikator cakupan ketersediaan lampu jalan

Guna menambah cakupan ketersediaan lampu jalan di Kota Makassar maka diadakan penambahan / pengadaan jumlah titik penerangan lampu jalan sesuai daftar dan tabel berikut :

1. Pengadaan lampu jalan sebanyak 443 titik dalam 5 paket pekerjaan.
2. Pengadaan lampu taman sebanyak 87 titik dalam 4 paket pekerjaan.
3. Pengadaan lampu jalan inspeksi kanal sebanyak 210 titik dalam 8 paket pekerjaan.

Tabel Lokasi Pengadaan Lampu Jalan TA.2016

No.	Lokasi	Volume	Jumlah Titik	Nilai Kontrak
1.	PJU LED Jl. A.P. Pettarani	1 Paket	185 titik	Rp. 2.127.299.000
2.	Lampu jalan Boulevard	1 Paket	70 titik	Rp. 701.131.000
3.	Lampu jalan Yusuf Dg. Awing	1 Paket	66 titik	Rp. 338.042.000
4.	Lampu jalan Pendidikan Raya	1 Paket	26 titik	Rp. 120.292.000
5.	Lampu jalan Pajukkukang Barombong	1 Paket	96 titik	Rp. 482.930.000
Jumlah		5 Paket	443	Rp. 3.769.694.000

Pengadaan Lampu Taman T.A. 2016

No.	Lokasi	Volume	Jumlah Titik	Nilai Kontrak
1.	Rumah jabatan Walikota Makassar	1 Paket	21 titik	Rp. 130.942.000
2.	Kantor Balaikota Makassar	1 Paket	23 titik	Rp. 148.099.000
3.	Peremajaan Lampu Taman Macan tahap II	1 Paket	22 titik	Rp. 145.839.000
4.	Peremajaan Lampu Taman Hasanuddin tahap II	1 Paket	21 titik	Rp. 136.741.000
Jumlah		4 Paket	87	561.621.000

Pengadaan Lampu Jalan Inspeksi kanal T.A. 2016

No.	Lokasi	Volume	Jumlah Titik	Nilai Kontrak
1.	Kanal Jl. Kerung-kerung – Jl. A.Lambogo	1 Paket	24 titik	Rp. 163.980.000
2.	Kanal belakang Al-Markas (lanjutan)	1 Paket	28 titik	Rp. 192.693.000
3.	Kanal Jl. Rappocini – Jl. Banta-bantaeng	1 Paket	28 titik	Rp. 191.880.000
4.	Kanal Jl. M.Thahir – Jl. Dg. Ngeppe	1 Paket	27 titik	Rp. 183.947.000
5.	Kanal Tanggul Patompo – Jl. Tanjung Alang	1 Paket	28 titik	Rp. 194.896.000
6.	Inspeksi kanal Jl. Mesjid Raya – Jl. G. Bawakaraeng	1 Paket	21 titik	Rp. 138.135.000
7.	Inspeksi kanal Jl. Sultan Alaudin – Jl. A. Tonro	1 Paket	29 titik	Rp. 191.493.000
8.	Inspeksi kanal Jl. Tinumbu – Jl. Samping Tol	1 Paket	25 titik	Rp. 163.833.000
Jumlah		8 Paket	210	1.420.857.000

Tabel REALISASI PROGRAM/KEGIATAN BIDANG KETENAGALISTRIKAN TA.2016

No.	Program/Kegiatan	Jumlah Anggaran	Nilai Kontrak	Realisasi Fisik dan Keuangan (%)
1.	Pengadaan Lampu Jalan	Rp. 7.355.422.500	Rp. 6.379.325.250	86,73
2.	Updating Database Lampu Jalan di Kota Makassar	Rp. 249.928.500	Rp. 238.303.000	95,35
3.	Penerapan Smart PJU	Rp. 567.183.000	Rp. 208.650.000	36,79
4.	Pengadaan Sambungan Listrik (Hibah kepada masyarakat)	Rp. 85.000.000	Rp. 85.000.000	100,00

8.2. Indikator lampu jalan yang berfungsi dengan baik

Kegiatan Pemeliharaan Lampu Jalan Tahun 2016 melalui Laporan Pengaduan

Bulan (2016)	Laporan Masuk	Titik Lampu Dinyalakan
Januari	1.319	2.820
Februari	1.335	2.795
Maret	1.297	2.707
April	1.245	2.652
Mei	1.221	2.415
Juni	1.210	2.385
Juli	1.087	2.150
Agustus	1.050	1.992
September	864	1.820
Oktober	1.312	2.776
November	1.227	2.455
Desember	1.383	2.921
Total	14.550	29.888

Untuk kegiatan pemeliharaan lampu jalan selama tahun 2016 melalui laporan pengaduan yang masuk ke Posko Laston baik melalui telepon, HT, sosial media, email dan laporan langsung sebanyak 14.550 laporan pengaduan, dengan 29.888 titik lampu yang dinyalakan.

Normalisasi Panel dan Jaringan PJU

Masalah penormalan panel dan jaringan telah mengganti sebanyak 79 buah panel PJU, membenahi (rehabilitasi) sebanyak 339 Panel PJU, dan telah menormalkan sebanyak 673 jaringan PJU di tahun 2016 lalu. Selain mengganti panel lampu jalan tersebut, tim ini juga berkoordinasi dengan pihak PLN Kota Makassar dan mengganti KWH Meter secara bertahap. Tim ini juga akan mendata lampu jalan ilegal (sambungan liar) dan menormalkannya serta memasukkannya ke jaringan sah yang dikelola oleh Bidang

Ketenagalistrikan DPU Kota Makassar. Untuk lebih jelasnya mengenai kegiatan Normalisasi Panel dan Jaringan ini, berikut adalah data lengkapnya :

BULAN	Jenis Kegiatan			Jumlah
	Pengantian / Pemasangan KWH Meter	Pembenahan Panel PJU / KWH Meter	Normalisasi Jaringan PJU	
Januari	1	47	15	63
Februari	1	13	24	38
Maret	2	15	55	72
April	11	30	56	97
Mei	1	40	51	92
Juni	4	53	84	141
Juli	0	38	114	152
Agustus	15	18	61	94
September	13	22	58	93
Oktober	29	37	76	142
November	2	20	56	78
Desember	0	6	23	29
TOTAL	79	339	673	1091

Tahun ini Bidang Ketenagalistrikan Dinas Pekerjaan Umum Kota Makassar mengadakan Penggantian Lampu Konvensional dengan PJU LED. Pengantian lampu Konvensional ke PJU LED ini dapat mengurangi pemakaian beban Listrik dan menghemat sekitar 75% dari penggunaan lampu jalan Konvensional.

Tabel berikut menjelaskan beberapa titik lokasi penggantian Lampu Konvensional ke PJU LED :

Pengadaan Lampu Jalan Arteri LED 200 Watt

No.	Lokasi	Volume	Jumlah Titik
1.	Jl. Jenderal Sudirman	1 Paket	76
2.	Jl. Ratulangi		80

3.	Jl. Gunung Bawakaraeng		85
Jumlah		1 Paket	241

Pengadaan lampu jalan arteri LED 200 watt sebanyak 1 paket dengan jumlah lokasi pemasangan sebanyak 241 titik dan nilai kontrak Rp. 1.643.620.000,-

Pengadaan Lampu Jalan Kolektor LED 120 Watt

No.	Lokasi	Volume	Jumlah Titik
1.	Jl. Mappaodang	1 Paket	16
2.	Jl. Abdullah Dg. Sirua		63
3.	Jl. Andalas		47
4.	Jl. A. Tonro		31
5.	Jl. Antang raya		20
6.	Jl. Bulukunyi		11
7.	Jl. Cakalang		31
8.	Jl. Leimena		33
9.	Jl. Latimojong		83
10.	Jl. Gagak		17
11.	Jl. Irian		29
12.	Jl. Kakatua		17
13.	Jl. Landak		10
14.	Jl. Monginsidi		10
15.	Jl. Nusantara		40
16.	Jl. Panampu		12
17.	Jl. Rajawali		28
18.	Jl. Rusa		15
19.	Jl. Tamangapa raya		25
20.	Jl. Tentara pelajar		50
21.	Jl. Teuku umar		22
22.	Jl. Ujung		12
23.	Jl. Yos sudarso		16

24.	Jl. Kumala		17
Jumlah		1 Paket	655

Pengadaan lampu jalan kolektor konvensional LED 120 watt sebanyak 1 paket dengan jumlah lokasi pemasangan sebanyak 655 titik dan nilai kontrak Rp.3.098.150.000

Pengelolaan Air Limbah

Dalam pemilihan teknologi Pengolahan Air Limbah (IPAL) ada beberapa hal yang harus dipertimbangkan, antara lain kualitas air dan kuantitas air limbah yang akan diolah, pengoperasian dan ketersediaan SDM yang memenuhi kualifikasi untuk pengoperasian jenis IPAL terpilih, akumulasi lumpur, kebutuhan ketersediaan lahan, biaya pengoperasian, kualitas hasil pengolahan yang diharapkan, kebutuhan energi.

Baku mutu air limbah domestik diatur dalam Keputusan Menteri Lingkungan Hidup No.12 Tahun 2003, air limbah domestik adalah air limbah yang berasal dari usaha atau kegiatan pemukiman, rumah makan, perkantoran, perniagaan, apartemen dan asrama. Beberapa bentuk dari air limbah ini berupa tinja, air seni, limbah kamar mandi, dan juga sisa kegiatan dapur rumah tangga.

9. Sasaran Sembilan :

Meningkatkan Kapasitas Pengelolaan Sarana Dan Prasarana Air Limbah

Dinas Pekerjaan Umum Kota Makassar Tahun 2016 telah berupaya mencapai target kinerja sasaran meningkatkan kapasitas pengelolaan sarana dan prasarana air limbah oleh UPTD PAL dengan melaksanakan kegiatan sebagai berikut :

Target dan indikator sasaran meningkatkan kapasitas pengelolaan sarana dan prasarana air limbah di realisasikan melalui kegiatan sosialisasi di lokasi-lokasi IPAL Komunal, Adapun indikator kinerja, target dan realisasi sasaran dapat digambarkan sebagai berikut :

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian (%)
Tersedianya sistem air limbah setempat yang memadai	60%	48,54 %	80.9

Rincian dari tabel di atas dapat di lihat sebagai berikut :

$$\frac{\text{Jumlah lokasi yg disosialisasi}}{\text{Jumlah Lokasi IPAL Komunal}} \times 100 \% = \frac{50}{103} \times 100 \% = 48,54 \%$$

- Indikator tersedianya sistem air limbah setempat yang memadai sebesar 48,54

9.1. Tersedianya sistem air limbah setempat yang memadai

IPAL komunal yang terbangun mulai dari tahun 2010 hingga 2016 sudah mencapai 130 lokasi yang tersebar di beberapa Kecamatan wilayah Kota Makassar. Dari 103 lokasi sudah dilakukan sosialisasi On Side System dan Penguatan Kelembagaan serta Tangki Septik Individual sebanyak 50 lokasi yang tersebar di beberapa lokasi guna untuk meningkatkan pemahaman masyarakat untuk hidup bersih, sehat dan merawat serta menjaga lingkungannya dari pencemaran lingkungan yang diakibatkan oleh limbah rumah tangga, adapun kegiatan yang di lakukan sebagai berikut :

Daftar Sosialisasi UPTD Pengelolaan Air Limbah Tahun 2016

NO	KELURAHAN	KECAMATAN	BENTUK SOSIALISASI
1	Bulurokeng	Biringkanaya	Sosialisasi Pengelolaan IPAL Komunal On Site System
2	Untia	Biringkanaya	Sosialisasi Pengelolaan IPAL Komunal On Site System
3	Parang Tambug	Tamalate	Sosialisasi Pengelolaan IPAL Komunal On Site System
4	Layang	Bontoala	Sosialisasi Pengelolaan IPAL Komunal On Site System
5	Timungan Lompoa	Bontoala	Sosialisasi Pengelolaan IPAL Komunal On Site System
6	Tamarunang	Mariso	Sosialisasi Pengelolaan IPAL Komunal On Site System
7	layang	Bontoala	Sosialisasi Pengelolaan IPAL Komunal On Site System
8	Mandala	Mamajang	Sosialisasi Pengelolaan IPAL Komunal On Site System
9	Tello Baru	Panakkukang	Sosialisasi Penguatan Kelembagaan IPAL Komunal
10	Karang Anyar	Mamajang	Sosialisasi Pembinaan Penyedotan Tangki Septik Individual
11	Kalukuang	Tallo	Sosialisasi Pembinaan Penyedotan Tangki Septik Individual
12	Karuwisi	Panakkukang	Sosialisasi Penguatan Kelembagaan IPAL Komunal
13	Tamalanrea	Tamalanrea	Sosialisasi Pembinaan Penyedotan Tangki Septik Individual
14	Bonto Lebang	Mamajang	Sosialisasi Penguatan Kelembagaan IPAL Komunal
15	Pa'Baeng - Baeng	Tamalate	Sosialisasi Penguatan Kelembagaan IPAL Komunal

16	Buloa	Tallo	Sosialisasi Penguatan Kelembagaan IPAL Komunal
17	Buloa	Tallo	Sosialisasi Pembinaan Penyedotan Tangki Septik Individual
18	Mandala	Mamajang	Sosialisasi Penguatan Kelembagaan IPAL Komunal
19	Kaluku Bodoa	Tallo	Sosialisasi Pengelolaan Air Limbah On Site System
20	Tammua	Tallo	Sosialisasi Pengelolaan Air Limbah On Site System
21	Buloa	Tallo	Sosialisasi Pengelolaan Air Limbah On Site System
22	Lembo	Tallo	Sosialisasi Pengelolaan Air Limbah On Site System
23	Jongaya	Tamalate	Sosialisasi Penguatan Kelembagaan IPAL Komunal
24	Maricaya Selatan	Mamajang	Sosialisasi Penguatan Kelembagaan IPAL Komunal
25	Layang	Tallo	Sosialisasi Penguatan Kelembagaan IPAL Komunal
26	Malimongan Tua	Wajo	Sosialisasi Pembinaan Penyedotan Tangki Septik Individual
27	Mariso	Mariso	Sosialisasi Penguatan Kelembagaan IPAL Komunal
28	Karunrung	Rappocini	Sosialisasi Pembinaan Penyedotan Tangki Septik Individual
29	Bulogading	Ujung Pandang	Sosialisasi Pembinaan Penyedotan Tangki Septik Individual
30	Parang Tambung	Tamalate	Sosialisasi Penguatan Kelembagaan IPAL Komunal
31	Mattoanging	Mariso	Sosialisasi Pembinaan Penyedotan Tangki Septik Individual
32	Ujung Tanah	Ujung Tanah	Sosialisasi Pembinaan Penyedotan Tangki Septik Individual
33	Tamparang Keke	Mamajang	Sosialisasi Penguatan Kelembagaan IPAL Komunal
34	Tamalanrea	Tamalanrea	Sosialisasi Pembinaan Penyedotan Tangki Septik Individual
35	Tallo	Tallo	Sosialisasi Pengelolaan Air Limbah On Site System
36	Maricaya Selatan	Mamajang	Sosialisasi Penguatan Kelembagaan IPAL Komunal
37	Karunrung	Rappocini	Sosialisasi Pembinaan Penyedotan Tangki Septik Individual
38	Balang Baru	Tamalate	Sosialisasi Pembinaan Penyedotan Tangki Septik Individual
39	Sinrijala	Panakkukang	Sosialisasi Pengelolaan Air Limbah On Site System
40	Bara-Baraya Timur	Makassar	Sosialisasi Penguatan Kelembagaan IPAL Komunal
41	Untia	Biringkanaya	Sosialisasi Pembinaan Penyedotan Tangki Septik Individual
42	Sambung Jawa	Mamajang	Sosialisasi Pengelolaan Air Limbah On Site System
43	Kepulauan Lakkang	Tallo	Sosialisasi Penguatan Kelembagaan IPAL Komunal
44	Timungan Lompoa	Bontoala	Sosialisasi Penguatan Kelembagaan IPAL Komunal
45	Antang	Manggala	Sosialisasi Pengelolaan Air Limbah On Site System
46	Tidung	Rappocini	Sosialisasi Pembinaan Penyedotan Tangki Septik Individual

47	Gunung Sari	Rappocini	Sosialisasi Penguatan Kelembagaan IPAL Komunal
48	Rappocini	Rappocini	Sosialisasi Pembinaan Penyedotan Tangki Septik Individual
49	Tanjung merdeka	Tamalate	Sosialisasi Penguatan Kelembagaan IPAL Komunal
50	Bara-Baraya Utara	Makassar	Sosialisasi Pembinaan Penyedotan Tangki Septik Individual

10. Sasaran Sepuluh :

Meningkatkan Sarana Dan Prasarana Pengelolaan Air Limbah

Target dan indikator sasaran meningkatkan sarana dan prasarana pengelolaan air limbah, Adapun indikator kinerja, target dan realisasi sasaran dapat digambarkan sebagai berikut :

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian (%)
Terpeliharanya sarana dan prasarana air limbah	60%	65%	108

Rincian dari tabel di atas dapat di lihat sebagai berikut :

$$\frac{\text{Jumlah lokasi inspeksi}}{\text{IPAL Komonal}} \times 100 \% = \frac{67}{103} \times 100 \% = 65 \%$$

- Indikator terpeliharanya sarana dan prasarana air limbah sebesar 65 %

10.1. Terpeliharanya sarana dan prasarana air limbah

Berikut ini beberapa Kegiatan UPTD PAL Dinas Pekerjaan Umum Kota Makassar tahun 2016 yang dapat dijadikan sebagai tolak ukur capaian sebagai berikut:

1. Inspeksi sarana dan prasarana IPAL Komunal
2. Pemeliharaan sarana dan prasarana IPLT
3. Pengujian berkala effluent IPAL Komunal
4. Sosialisasi on site system IPAL Komunal dan penguatan kelembagaan pengelola IPAL Komunal

**Daftar lokasi kegiatan inspeksi IPAL Komunal
Dinas Pekerjaan Umum Kota Makassar TA. 2016**

No.	Tahun	Program	Kegiatan	Lokasi		Jumlah SR	Satker/ PPTK
				Kelurahan	Kecamatan		
1	2010	SLBM (DAK)	Pembangunan IPAL Komunal	Manggala	Manggala	60	Dinas PU Mks
2	2010	SLBM (DAK)	Pembangunan IPAL Komunal	Bulurokeng	Biringkanaya	86	Dinas PU Mks
3	2010	SLBM (DAK)	Pembangunan IPAL Komunal	Parang Tambung	Tamalate	40	Dinas PU Mks
4	2011	Pamsimas	Pembangunan IPAL Komunal	Karuwisi	Panakukkang	30	Dinas PU Mks
5	2011	Pamsimas	Pembangunan IPAL Komunal	Maradekaya Utara	Makassar	41	Dinas PU Mks
6	2011	SLBM (DAK)	Pembangunan IPAL Komunal	Buloa -1	Tallo	45	Dinas PU Mks
7	2011	SLBM (DAK)	Pembangunan IPAL Komunal	Paccerakang	Biringkanaya	36	Dinas PU Mks
8	2011	SLBM (DAK)	Pembangunan IPAL Komunal	Borong	Manggala	26	Dinas PU Mks
9	2011	IEG (Ausaid)	Pembangunan IPAL Komunal	Wala-walaya -1	Tallo	70	Dinas PU Mks
10	2011	USRI	Pembangunan IPAL Komunal	Kel. Tammua -1	Tallo	30	Dinas PU Mks
11	2011	USRI	Pembangunan IPAL Komunal	Kel. Mariso - 1	Mariso	45	Dinas PU Mks
12	2011	USRI	Pembangunan IPAL Komunal	kel. Barana	Makassar	35	Dinas PU Mks
13	2011	USRI	Pembangunan IPAL Komunal	Kel. Bara-baraya	Makassar	32	Dinas PU Mks
14	2011	USRI	Pembangunan IPAL Komunal	Kel. Maradekaya	Makassar	21	Dinas PU Mks
15	2011	USRI	Pembangunan IPAL Komunal	Kel. Jongaya	Tamalate	43	Dinas PU Mks
16	2011	USRI	Pembangunan IPAL Komunal	Kel. Paropo	Panakukkang	36	Dinas PU Mks
17	2011	USRI	Pembangunan IPAL Komunal	Kel. Pa'baeng-baeng -1	Tamalate	47	Dinas PU Mks

18	2011	USRI	Pembangunan IPAL Komunal	Kel. Rappocini	Rappocini	21	Dinas PU Mks
19	2011	USRI	Pembangunan IPAL Komunal	Kel. Tidung	Rappocini	49	Dinas PU Mks
20	2011	USRI	Pembangunan IPAL Komunal	Kel. Lae-Lae	Ujung Pandang	46	Dinas PU Mks
21	2011	USRI	Pembangunan IPAL Komunal	Kel. Batua	Panakkukang	50	Dinas PU Mks
22	2011	USRI	Pembangunan IPAL Komunal	Kel. Timungang Lompoa	Bontoala	75	Dinas PU Mks
23	2011	USRI	Pembangunan IPAL Komunal	Kel. Layang	Bontoala	50	Dinas PU Mks
24	2011	USRI	Pembangunan IPAL Komunal	Kel. Tamarunang	Mariso	62	Dinas PU Mks
25	2012	SLBM (DAK)	Pembangunan IPAL Komunal	Karuwisi	Panakkukang	50	Dinas PU Mks
26	2012	SLBM (DAK)	Pembangunan IPAL Komunal	Maccini Sombala	Tamalate	28	Dinas PU Mks
27	2012	SLBM (DAK)	Pembangunan IPAL Komunal	Karang Anyar	Mamajang	23	Dinas PU Mks
28	2012	IEG (Ausaid)	Pembangunan IPAL Komunal	Rappokallin g	Tallo	33	Dinas PU Mks
29	2012	USRI	Pembangunan IPAL Komunal	Kel. Panampu	Tallo	30	Dinas PU Mks
30	2012	USRI	Pembangunan IPAL Komunal	Kel. Mardekaya Utara	Makassar	17	Dinas PU Mks
31	2012	USRI	Pembangunan IPAL Komunal	Kel. Tello Baru -1	Panakkukang	60	Dinas PU Mks
32	2012	USRI	Pembangunan IPAL Komunal	Kel. Bontolebang -1	Mamajang	52	Dinas PU Mks
33	2012	USRI	Pembangunan IPAL Komunal	Kel. Rappokallin g	Tallo	35	Dinas PU Mks
34	2012	USRI	Pembangunan IPAL Komunal	Kel. Bara-baraya Utara	Makassar	20	Dinas PU Mks
35	2012	USRI	Pembangunan IPAL Komunal	Kel. Mandala	Mamajang	53	Dinas PU Mks
36	2012	USRI	Pembangunan IPAL Komunal	Kel. Tamangapa	Manggala	45	Dinas PU Mks
37	2012	USRI	Pembangunan IPAL Komunal	Kel. Banta-bantaeng -1	Rappocini	35	Dinas PU Mks

38	2012	USRI	Pembangunan IPAL Komunal	Kel. Kalukuang	Tallo	30	Dinas PU Mks
39	2012	USRI	Pembangunan IPAL Komunal	Kel. Balang Baru	Tamalate	26	Dinas PU Mks
40	2012	USRI	Pembangunan IPAL Komunal	Kel. Wala-walaya -2	Tallo	60	Dinas PU Mks
41	2012	USRI	Pembangunan IPAL Komunal	Kel. Ballaparang	Rappocini	43	Dinas PU Mks
42	2012	USRI	Pembangunan IPAL Komunal	Kel. Antang	Manggala	43	Dinas PU Mks
43	2012	USRI	Pembangunan IPAL Komunal	Kel. Tamparang Keke	Mamajang	60	Dinas PU Mks
44	2012	USRI	Pembangunan IPAL Komunal	Kel. Sinrijala	Panakkukang	36	Dinas PU Mks
45	2012	USRI	Pembangunan IPAL Komunal	Kel. Sambung Jawa	Mamajang	28	Dinas PU Mks
46	2012	USRI	Pembangunan IPAL Komunal	Kel. Mamajang Dalam	Mamajang	56	Dinas PU Mks
47	2012	USRI	Pembangunan IPAL Komunal	Kel. Buloa -2	Tallo	80	Dinas PU Mks
48	2012	USRI	Pembangunan IPAL Komunal	Kel. Lembo - 1	Tallo	48	Dinas PU Mks
49	2012	USRI	Pembangunan IPAL Komunal	Kel. Bontolebang -2	Mamajang	63	Dinas PU Mks
50	2012	USRI	Pembangunan IPAL Komunal	Kel. Tammua -2	Tallo	32	Dinas PU Mks
51	2012	USRI	Pembangunan IPAL Komunal	Kel. Tello Baru -2	Panakukang	40	Dinas PU Mks
52	2013	USRI	Pembangunan IPAL Komunal	Kel. Bara-baraya Timur -1	Makassar	45	Dinas PU Mks
53	2013	USRI	Pembangunan IPAL Komunal	Kel. Maccini Parang	Makassar	30	Dinas PU Mks
54	2013	USRI	Pembangunan IPAL Komunal	Kel. Maccini Gusung	Makassar	44	Dinas PU Mks
55	2013	USRI	Pembangunan IPAL Komunal	Kel. Mandala	Mamajang	39	Dinas PU Mks
56	2013	USRI	Pembangunan IPAL Komunal	Kel. Tanjung Merdeka -1	Tamalate	28	Dinas PU Mks
57	2013	USRI	Pembangunan IPAL Komunal	Kel. Kaluku Bodoa -1	Tallo	50	Dinas PU Mks

58	2013	USRI	Pembangunan IPAL Komunal	Kel. Tamarunang -2	Mariso	48	Dinas PU Mks
59	2013	USRI	Pembangunan IPAL Komunal	Kel. Lakkang -1	Tallo	40	Dinas PU Mks
60	2013	USRI	Pembangunan IPAL Komunal	Kel. Panambungan	Mariso	40	Dinas PU Mks
61	2013	USRI	Pembangunan IPAL Komunal	Kel. Lae-lae	Ujung Pandang	57	Dinas PU Mks

**Daftar lokasi kegiatan Pengujian Effluet IPAL Komunal
Dinas Pekerjaan Umum Kota Makassar TA. 2016**

No.	Program	Kegiatan	Lokasi		Jumlah SR	Satker/ PPTK
			Kelurahan	Kecamatan		
1	USRI	Pembangunan IPAL Komunal	Tanjung merdeka	tamalate	60	Dinas PU Mks
2	USRI	Pembangunan IPAL Komunal	tamarunang	mariso	50	Dinas PU Mks
3	USRI	Pembangunan IPAL Komunal	TALLO	tallo	40	Dinas PU Mks
4	USRI	Pembangunan IPAL Komunal	TALLO BARU	Panakukkang	30	Dinas PU Mks
5	USRI	Pembangunan IPAL Komunal	TAMMUA	tallo	41	Dinas PU Mks
6	USRI	Pembangunan IPAL Komunal	LEMMBO	Tallo	45	Dinas PU Mks
7	USRI	Pembangunan IPAL Komunal	Maccini gusung	MAKASSAR	36	Dinas PU Mks
8	USRI	Pembangunan IPAL Komunal	Walaya-walaya	tallo	26	Dinas PU Mks
9	USRI	Pembangunan IPAL Komunal	Wala-walaya -1	Tallo	70	Dinas PU Mks
10	USRI	Pembangunan IPAL Komunal	jongayya	tamalate	30	Dinas PU Mks
11	USRI	Pembangunan IPAL Komunal	Tamparang keke	Mariso	45	Dinas PU Mks
12	USRI	Pembangunan IPAL Komunal	paropo	panakukang	35	Dinas PU Mks
13	USRI	Pembangunan IPAL Komunal	buloa	tallo	32	Dinas PU Mks
14	USRI	Pembangunan IPAL Komunal	karuwisi	panakukang	21	Dinas PU Mks

**Daftar lokasi kegiatan Pengujian Effluet IPAL Komunal
Dinas Pekerjaan Umum Kota Makassar TA. 2016**

No.	Tahun	Kegiatan	Lokasi		Jumlah
			Kelurahan	Kecamatan	
1	2014	Pengurusan kolam	Antang	Manggala	4 kolam
2	2015	Pembangunan inhof tank dan SDB	Antang	Manggala	3 unit
3	2015	Pembangunan penangkap pasir	Antang	Manggala	1 unit
4	2015	Pembangunan pagar ipt	Antang	Manggala	
5	2016	Penataan taman dan rumah jaga ipt	Antang	Manggala	1 unit

Dari tabel uraian kegiatan diatas Pembangunan Infrastruktur IPAL Komunal berbasis masyarakat, yang berada di beberapa lokasi kelurahan dan kecamatan se-kota Makassar dimana kegiatan ini dilakukan untuk tetap menjaga sarana dan prasarana yang telah terbangun agar tetap dimanfaatkan dan berfungsi sesuai yang di harapkan olehnya itu untuk UPTD PAL tetap melakukan inspeksi IPAL Komunal dan melakukan pengujian effluent secara berkala untuk memastikan kadar kandungan IPAL Komunal sesuai dengan baku mutu yang telah ditentukan sesuai dengan aturan lingkungan hidup. Walaupun sampai dengan ini belum memenuhi target 100% karena masih banyak lokasi yang belum dilakukan inspeksi dan pengujian effluent hasil akhir dari limbah IPAL Komunal.

11. Sasaran Sebelas :

Mengembangkan Data Informasi Mengenai Pengelolaan Air Limbah Di Kota Makassar

Target dan indikator sasaran mengembangkan data informasi mengenai pengelolaan air limbah di kota makassar, Adapun indikator kinerja, target dan realisasi sasaran dapat digambarkan sebagai berikut :

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian (%)
Tersedianya dokumen mengenai database pengelolaan air limbah	3 dokumen	5 Dokumen	160

11.1. Tersedianya dokumen mengenai database pengelolaan air limbah

Kegiatan Penyusunan data base pengelolaan air limbah telah terealisasi 100%, berikut ini beberapa Kegiatan UPTD PAL Dinas Pekerjaan Umum tahun 2016 yang dapat dijadikan sebagai tolak ukur capaian indikator :

1. Rekap pelanggan penyedotan tinja tangki septik individual
2. Pemetaan sensus wilayah tangki septik individual
3. Pendataan layanan lumpur tinja terjadwal
4. Monitoring dan evaluasi IPAL Komunal
5. Sosialisasi pengelolaan IPAL Komunal

Table pelanggan penyedotan tangki septik individual

No.	Kecamatan	Jumlah Rumah Tangga	Kondisi Tangki Septik		Persentase SNI
			Tidak Kedap Air / Cubluk	Kedap Air	(%)
1	Tallo	109	96	15	0,82
2	Makassar	198	168	28	1,52
3	Mamajang	127	104	23	1,25
4	Bontoala	77	63	14	0,76
5	Ujung Tanah	13	9	4	0,22
6	Panakukang	213	173	40	2,18
7	Ujung Pandang	61	48	13	0,71
8	Tamalate	241	195	46	2,50
9	Rappocini	307	265	42	2,29
10	Mariso	122	108	14	0,76
11	Wajo	41	34	7	0,38
12	Biringkanaya	89	81	8	0,44
13	Tamalanrea	99	80	19	1,03
14	Manggala	140	117	23	1,25
Jumlah Total		1.837	1.541	296	16,11 %

Rekapitulasi Data Sensus Tangki Septik Individual Tahun 2016

2016 Tahap 1

NO.	KECAMATAN	KELURAHAN	JML
1	BONTOALA	Bontoala	270
2	BONTOALA	Bunga Ejaya	600
3	BONTOALA	Layang	852
4	MAKASSAR	lariang bangngi	130
5	MAKASSAR	Maricaya Baru	151
6	UJUNG PANDANG	Lajangiru	287
7	UJUNG PANDANG	Pisang Selatan	193
8	MAMAJANG	Mandala	86
9	MAMAJANG	Bonto Lebang	179
10	WAJO	Malimongan Tua	10
Jumlah			2,758

2016 Tahap 2

NO.	KELURAHAN	KELURAHAN	JML
1	WAJO	Melayu	373
2	WAJO	Mampu	428
3	WAJO	Melayu Baru	291
4	MAKASSAR	Maccini	416
5	MAMAJANG	Mamajang Luar	388
6	MARISO	panambungan	712
7	MAKASSAR	Maricaya Baru	484
8	MAKASSAR	Lariang Banggi	93
9	MAMAJANG	Bonto Lebang	143
10	MAMAJANG	Mandala	31
11	MAMAJANG	Labuang Baji	181
12	BONTOALA	Layang	346
13	WAJO	Malimongan Tua	314
14	MAKASSAR	Barana	150
15	MARISO	Bontorannu	170
16	MARISO	Mattoanging	70
JUMLAH TAHAP 2		JUMLAH TAHAP 2	4,590
TOTAL TAHAP 1		TOTAL TAHAP 2	7,348

12. Sasaran Dua Belas :

Tercapainya Pelayanan Publik Yang Berbasis Pada Pelayanan Prima

Target dan indikator sasaran tercapainya pelayanan publik yang berbasis pada pada pelayanan prima, Adapun indikator kinerja, target dan realisasi sasaran dapat digambarkan sebagai berikut :

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian (%)
Peningkatan kepedulian masyarakat terhadap pengelolaan air limbah	60%	21 %	35 %

Rincian dari tabel di atas dapat di lihat sebagai berikut :

$$\frac{\text{Jumlah Pelanggan Penyedotan}}{8500 \text{ rumah}} \times 100 \% = \frac{1.837}{8500 \text{ rumah}} \times 100 \% = 21.00 \%$$

- Indikator meningkatnya kepedulian masyarakat terhadap pengelolaan air limbah sebesar 21 %

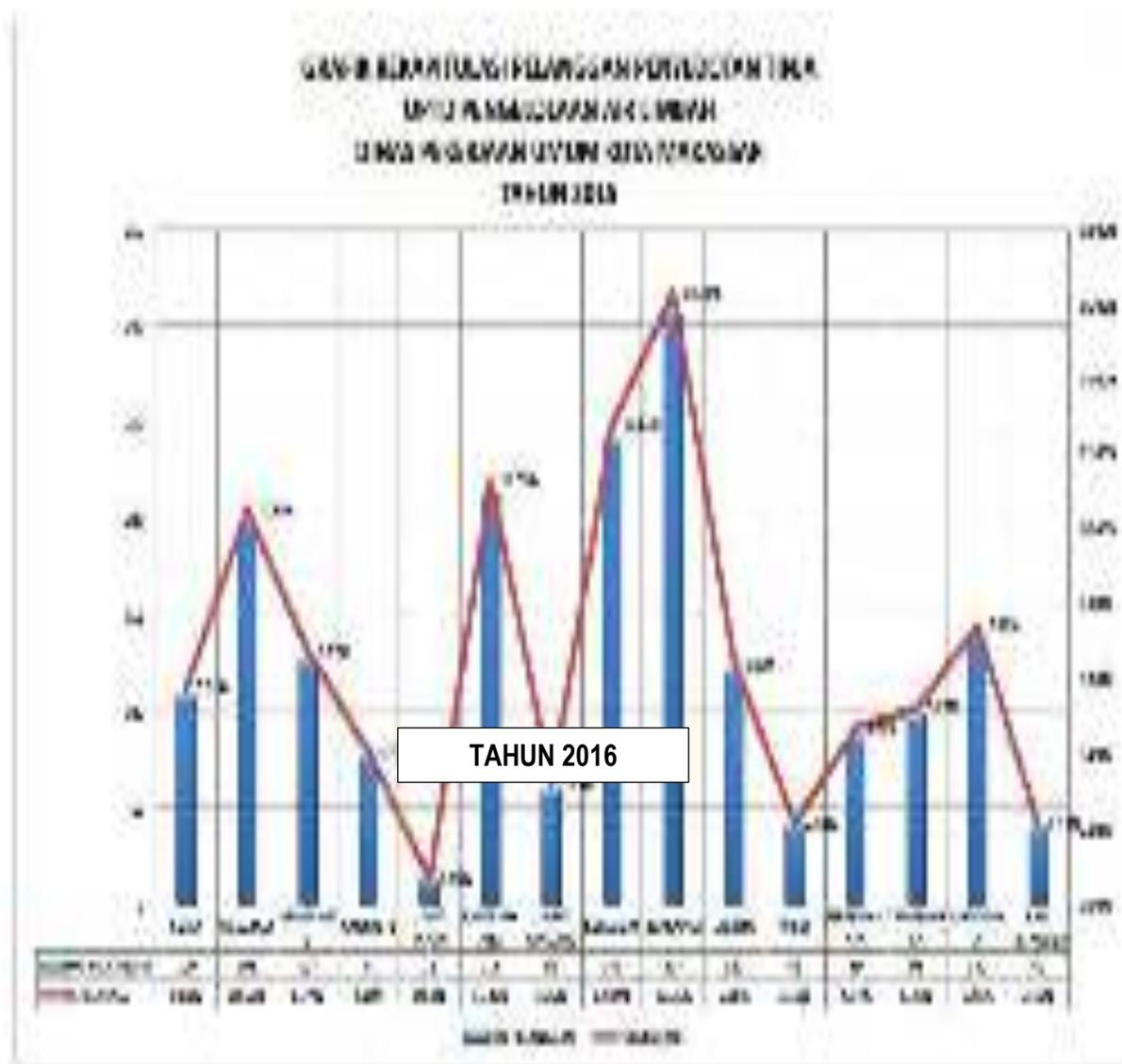
12.1. Peningkatan kepedulian masyarakat terhadap pengelolaan air limbah

Target sasaran dan indikator tercapainya pelayanan publik pada peningkatan kepedulian masyarakat terhadap pengelolaan air limbah adalah kepedulian masyarakat dalam hal penyedotan tangki septik individual guna untuk meminimalisir pencemaran air tanah yang di akibatkan oleh limbah rumah tangga.

Table pelanggan penyedotan tangki septik individual

No.	Kecamatan	Jumlah Rumah Tangga	Kondisi Tangki Septik		Persentase SNI (%)
			Tidak Kedap Air / Cubluk	Kedap Air	
1	Tallo	109	96	15	0,82
2	Makassar	198	168	28	1,52
3	Mamajang	127	104	23	1,25
4	Bontoala	77	63	14	0,76
5	Ujung Tanah	13	9	4	0,22
6	Panakukang	213	173	40	2,18
7	Ujung Pandang	61	48	13	0,71

8	Tamalate	241	195	46	2,50
9	Rappocini	307	265	42	2,29
10	Mariso	122	108	14	0,76
11	Wajo	41	34	7	0,38
12	Biringkanaya	89	81	8	0,44
13	Tamalanrea	99	80	19	1,03
14	Manggala	140	117	23	1,25
Jumlah Total		1.837	1.541	296	16,11 %



Pemeliharaan Kendaraan dinas/opersional dan Alat-alat Berat

Dinas Pekerjaan Umum kota Makassar sebagai dinas teknis yang mempunyai kegiatan pekerjaan infrastruktur membutuhkan mobilisasi yang tinggi dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat, dalam upaya tersebut di butuhkan sarana Kendaraan dinas/operasional dan peralatan Alat-alat berat yang berkondisi baik/siap pakai demi kelancaran pekerjaan sehingga sangat di butuhkan pemeliharaan rutin Kendaraan dinas/operasional dan peralatan Alat-alat berat untuk mendukung kegiatan tersebut, UPTD Perbengkelan terus meningkatkan layanan yang optimal dengan reaksi cepat dalam penanganan pemeliharaan.

13. Tabel INDIKATOR UTAMA UPTD PERBENGGKELAN Tahun Anggaran 2016

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
% Presentase Pemeliharaan Alat-alat Berat yang aman dan siap pakai	80%	87,23%	109%
% Presentase Pemeliharaan Kendaraan Dinas/Operasional yang aman dan siap pakai	80%	98,55%	123%

Indikator kinerja pada pemeliharaan Alat Berat, dengan *formula*:

(Total Alat Berat yang ada di Dinas Pekerjaan Umum dan di TPA)

$$\frac{\text{Jumlah Alat Berat dipelihara (Kondisi Baik) pada Tahun Anggaran berjalan}}{\text{Total Alat Berat yang ada di Dinas Pekerjaan Umum dan di TPA}} \times 100\%$$

$$\frac{41}{47} \times 100\% = 87.23\%$$

Indikator kinerja pada pemeliharaan Kendaraan dinas/operasional, dengan *formula*:

Jumlah Kendaraan dinas/operasional dipelihara pada Tahun Anggaran berjalan

$$\frac{\text{Jumlah Kendaraan dinas/operasional dipelihara pada Tahun Anggaran berjalan}}{\text{Total Kendaraan dinas/operasional}} \times 100\%$$

$$\frac{409}{415} \times 100\% = 98.55\%$$

10.1. Pemeliharaan Alat-Alat Berat yang aman dan siap pakai

No Urut	Nama barang / Jenis Barang	Mark / Type	Bahan	Tahun Pembelian	Asal Usul Cara Perolehan	Kondisi Barang B,R,RB	Keterangan
1	Tandem Roller No 10	CMC/Sanghai	Besi	1992	Pemkot	B	Bidang Jalan
2	Macadam Roller (I)	CMC/Sanghai	Besi	1983	Pemkot	B	Bidang Jalan
3	Macadam Roller (II)	CMC/Sanghai	Besi	1986	Pemkot	B	Bidang Jalan
4	Grader	GD510R/Komatsu	Besi	1991	Pemkot	B	Bidang Jalan
5	Backhoe Loader (I)	New Holland LB 115	Besi	2001	Pemkot	B	Bidang Jalan
6	Vibrating Roller 2,0 Ton (I)	Dynapac CC 102	Besi	2001	Pemkot	B	Bidang Jalan
7	Vibrating Roller 2,0 Ton (II)	Dynapac CC 102	Besi	2001	Pemkot	B	Bidang Jalan
8	Baby Roller 0,5 Ton	Dynapac LP 650 H	Besi	2001	Pemkot	B	Bidang Jalan
9	Generating Set	Almand/Night Lite Pro	Besi	2001	Pemkot	B	UPTD Lampu
10	Asphalt Sprayer (I)	Honda	Besi	2011	Pemkot	B	Bidang Jalan
11	Cutter Asphalt	Honda	Besi	2011	Pemkot	B	Bidang Jalan
12	Pemotong Aspal	Mitsubisi	Besi	2012	Pemkot	B	Bidang Jalan
13	Stamper	Mitsubisi/TPC	Besi	2012	Pemkot	B	Bidang Jalan
14	Compressor PDS 175 (I)	Airman	Besi	2012	Pemkot	B	Bidang Jalan
15	Compressor PDS 185.51 (II)	Airman	Besi	2012	Pemkot	B	Bidang Jalan
16	Excavator Mini	Kobelco Sk 50 P	Besi	2013	Peng. PU	B	Bangunan Air
17	Backhoe Loader (II)	New Holland LB 90	Besi	2013	Peng. PU	B	Bidang Jalan
18	Backhoe Loader (III)	Cat - 416 F	Besi	2013	Peng. PU	B	Bangunan Air
19	Tandem Kombinasi	Sakai - 330 - 1	Besi	2013	Peng. PU	B	Bidang Jalan
20	Excavator Amphibi (I)	Sumitomo	Besi	2014	Peng. PU	B	Bangunan Air
21	Bech Loader (IV)	New Holland LB 90	Besi	2014	Peng. PU	B	Bangunan Air
22	Pengupas Aspal (Roll Cutter)	Wirgen-W50/TD 2011 LO4W	Besi	2014	Peng. PU	B	Bidang Jalan
23	Mobil Besar Tronton	Hino	Besi	2014	Peng. PU	B	Bangunan Air
24	Crane 50 Ton (I)	Tadano	Besi	2015	Peng. PU	B	Bangunan Air
25	Penghampar Aspal/Vinisser	Atlas Copco/Dynapac CP 275	Besi	2015	Peng. PU	B	Bidang Jalan
26	Excavator Amphibi (II)	Sumitomo	Besi	2015	Peng. PU	B	Bangunan Air
27	Crane 8 Ton (II)	Hino/Tadano	Besi	2015	Peng. PU	B	Bangunan Air
28	TR Finisil/Pemadatan Aspal	Atlas Copco/Dynapac	Besi	2015	Peng. PU	B	Bangunan Air
29	Excavator PC 200-8	Komatzu	Besi	2016	Peng. PU	B	Bangunan Air

Pemeliharaan alat-alat berat Dinas Pekerjaan Umum Kota Makassar TA. 2016

Jumlah alat-alat berat Dinas Pekerjaan Umum Tahun 2016 sebanyak 29 unit yang keseluruhannya termasuk dalam pemeliharaan pada UPTD Perbengkelan Dinas Pekerjaan Umum Kota Makassar.

Pemeliharaan alat-alat berat Dinas Kebersihan dan Pertamanan Kota Makassar Tahun 2016

No	Uraian Alat Berat di TPA	Jumlah Unit
1	Bachoe Loader	3
2	Buldozer D 65 E-12	2
3	Exavator PC 200/8	4
4	Exavator PC 200/7	1
5	Buldozer D 65 D CAT	1
6	Buldozer D 31 P	1
	Jumlah	12

Jumlah alat-alat berat Dinas Kebersihan dan Pertamanan (di TPA) Tahun 2016 sebanyak 12 unit yang keseluruhannya termasuk dalam pemeliharaan pada UPTD Perbengkelan. Total jumlah alat berat yang terpelihara milik Dinas Pekerjaan Umum dan Dinas Kebersihan dan Pertamanan di tahun 2016 sebanyak 41 unit kendaraan alat berat.

9.2. Pemeliharaan Kendaraan Dinas/Operasional yang aman dan siap pakai

Tabel Daftar Jumlah Kendaraan Dinas/Operasional Dinas Pekerjaan Umum Kota Makassar TA. 2016

Jenis Kendaraan Dinas/Operasional Terpelihara	Volume	Satuan
Kendaraan Dinas (Hilux, Rush, Terios, Avanza)	35	Unit
Kendaraan Operasional Colt/L 300	3	Unit
Kendaraan Operasional Kijang Pick Up	3	Unit
Kendaraan Operasional Panther Pick Up	4	Unit
Crane (Truck)	3	Unit
Kendaraan Tronton Mini (Truck)	1	Unit
Kendaraan Operasional Truck Daihatzu	2	Unit
Kendaraan Operasional Isuzu Elf Truck	4	Unit
Kendaraan Operasional Dyna Truck	17	Unit
Kendaraan Operasional Truck Hino	5	Unit
Truck Penyedot Lumpur	2	Unit
Truck Penyedot Tinja - PAL	9	Unit
Truck Tangki	2	Unit
Jumlah	90	Unit

Jumlah kendaraan dinas/operasional Dinas Pekerjaan Umum Tahun 2016 sebanyak 90 unit yang keseluruhannya termasuk dalam pemeliharaan pada UPTD Perbengkelan Dinas Pekerjaan Umum Kota Makassar.

Tabel Daftar Jumlah Kendaraan Dinas/Operasional Dinas Kebersihan dan Pertamanan Kota Makassar TA. 2016

Kendaraan dinas/operasional Dinas Kebersihan dan Pertamanan berjumlah 319 unit kendaraan yang terbagi atas dua jenis kendaraan yaitu :

- Kendaraan Truk Sampah (Truk + Amrol) dan
- Kendaraan Truk TANGKASA'KI' (Kecamatan)

No	Uraian Kendaraan	Jumlah Unit
TANGKASAKI'		
1	Dump Truck Dyna Saurus	132

Tabel Daftar Jumlah Kendaraan Dinas/Operasional Dinas Kebersihan dan Pertamanan Kota Makassar TA. 2016

No	Uraian Kendaraan operasional	Jumlah Unit
1	Dump Truck Dyna Rino	35
2	Dump Truck Dyna Rino 6 m ³	39
3	Dump Truck Sampah	18
4	Dump Truck Izusu Elf	15
5	Dump Truck Dyna Saurus	2
6	Arm Roll Truck Dyna Rino	16
7	Arm Roll Truck Dyna Rino 6 m ³	18
8	Arm Roll Truck Dyna Saurus	4
9	Arm Roll Truck Izusu Elf	13
10	Arm Roll Truck Izusu TLD 58	2
11	Arm Roll Truck Izusu Bison	1
12	Arm Roll Truck Toyota By 43	6
13	Arm Roll Truck Mitsubishi 10 m ³	4
14	Arm Roll Truck Nissan 10 m ³	1
15	Light Truck	1
16	Light Truck Izusu NKR 66	1
17	Compactor Truck Izusu 6 m ³	1
18	Compactor Truck Dyna Saurus 8 m ³	2
19	Mobil Tangki	5
20	Mobil Lif (Pemotong Pohon)	3
	Jumlah	187

Jumlah Kendaraan dinas/operasional Dinas Kebersihan dan Pertamanan (di TPA) Tahun 2016 sebanyak 319 unit yang keseluruhannya termasuk dalam pemeliharaan pada UPTD Perbengkelan Dinas Pekerjaan Umum Kota Makassar. Total jumlah kendaraan dinas/operasional yang terpelihara milik Dinas Pekerjaan Umum serta Dinas Kebersihan dan Pertamanan di tahun 2016 sebanyak 409 unit.

Dengan adanya indikator utama diatas UPTD Perbengkelan memiliki *output* sebagai berikut:

- a. Meningkatnya layanan pemeliharaan kendaraan dinas/operasional dan Alat-alat berat dengan 7 Hari 24 Jam,
- b. Mekanik Reaksi Cepat (Tim MRC) dalam setiap penanganan kerusakan darurat/tiba-tiba dan mengurangi tingkat kerusakan kendaraan dinas/operasional dan Alat-alat berat sehingga melancarkan tugas operasional.
- c. Mensukseskan TPA Bintang 5 (Lima) dengan penanganan pemeliharaan Alat Berat secara terjadwal dan perbaikan reaksi cepat.

Dalam penganggaran Pemeliharaan kendaraan dinas/operasional dan Alat-alat berat, kondisi unit yang Rusak Berat (RB) yang sama sekali sudah tidak bisa diperbaiki tidak dimasukkan dalam penganggaran, kondisi Rusak Berat (RB) sudah masuk dalam data penghapusan Aset.

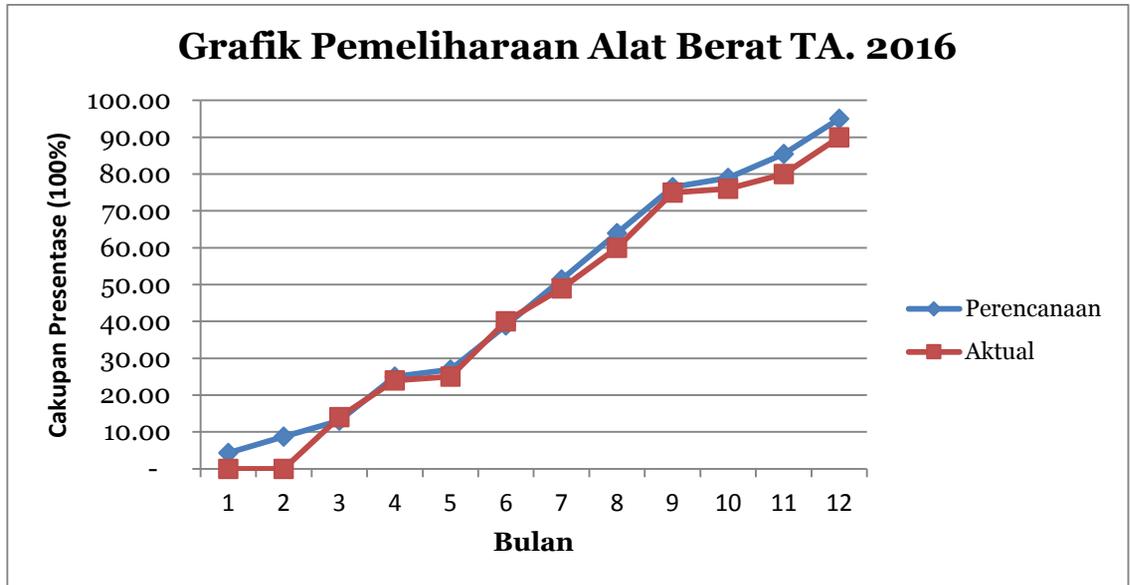
Pada Tahun Anggaran 2016 UPTD Perbengkelan Dinas Pekerjaan Umum Kota Makassar diberikan Tugas untuk pemeliharaan kendaraan operasional Sampah dan Alat Berat di TPA Dinas Kebersihan dan Pertamanan Kota Makassar.

Tabel Realisasi Kegiatan pada UPTD Perbengkelan Tahun Anggaran 2016

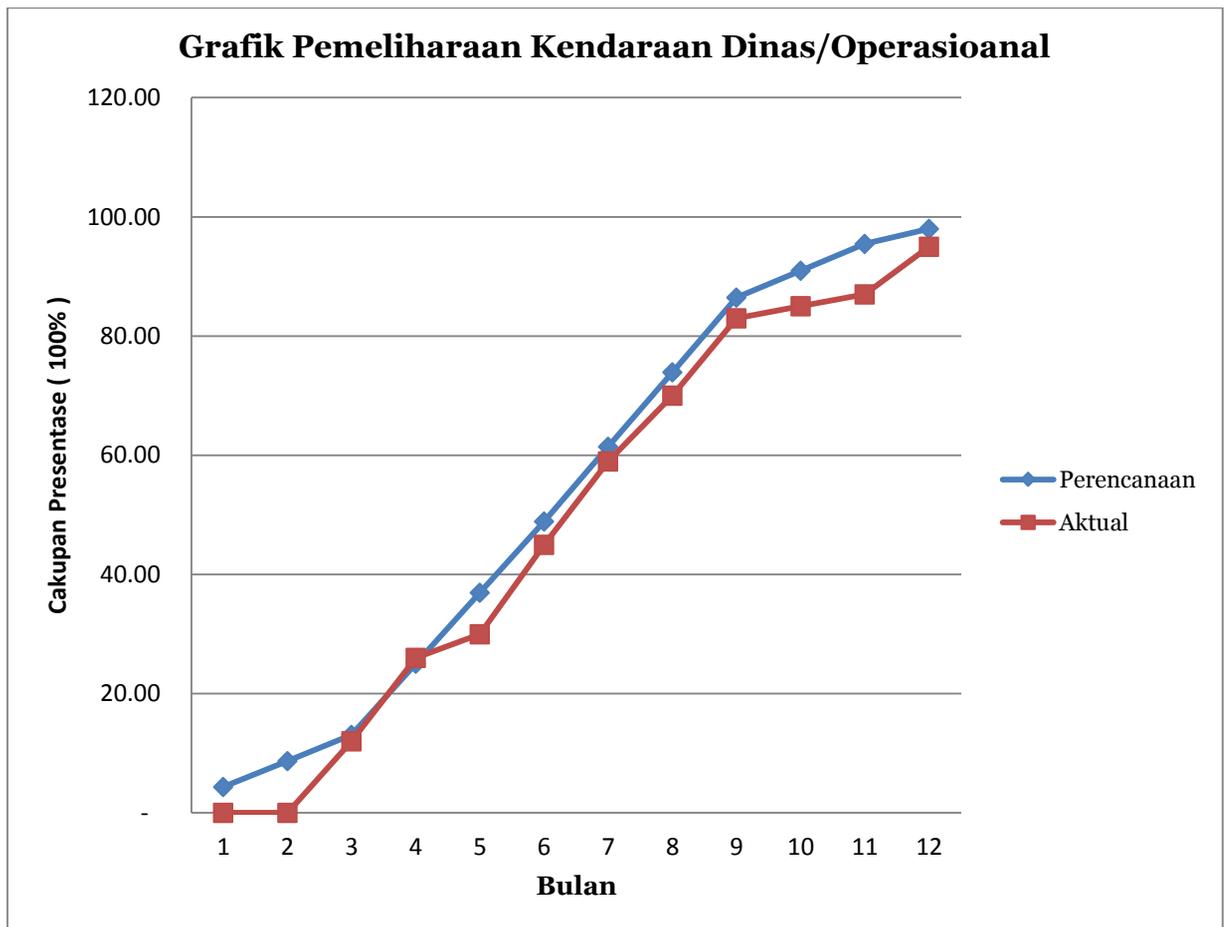
Kegiatan		Pokok 2016	Perubahan 2016
I	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur		
1	Pemeliharaan rutin/berkala alat angkutan darat bermotor	13,676,612,500	10,170,894,700
II	Program peningkatan kapasitas sumber daya aparatur		
2	Pelatihan Mekanik UPTD Perbengkelan	149,709,500	
III	Program Peningkatan sarana dan Prasarana Kebinamargaan		
3	Rehabilitasi/Pemeliharaan Alat-Alat Berat	1,904,095,000	2,025,595,000
4	Rehabilitasi/pemeliharaan peralatan dan perlengkapan bengkel	757,059,500	

Dengan target pelayanan optimal dan reaksi cepat dalam setiap penanganan permasalahan pemeliharaan Kendaraan Dinas/Operasioanal dan Alat Berat selama TA. 2016, UPTD Perbengkelan memenuhi Target Realisasi sesuai dengan Perencanaan dan *Output* Kegiatan, berikut Diagram Pencapaian Kegiatan :

Grafik Presentase Pemeliharaan Alat Berat TA. 2016



Grafik Presentase Pemeliharaan Kendaraan Dinas/Operasional TA> 2016



ANALISIS ATAS CAPAIAN KEUANGAN

Berdasarkan alokasi anggaran dan realisasi belanja menurut APBD untuk belanja operasional pemeliharaan dan belanja modal sampai dengan Desember 2016 dapat diuraikan pada Tabel : Realisasi Kinerja Dinas Pekerjaan Umum Tahun 2016

Jenis Belanja Langsung		Sebelum Perubahan	Setelah Perubahan	Bertambah / Berkurang
Belanja langsung				
- Belanja Pegawai	Rp.	12.326.250.000	12.394.900.000	68.650.000
- Belanja Barang & Jasa	Rp.	146.362.006.110	131.763.705.800	(14.598.300.310)
- Belanja Modal	Rp.	371.735.746.890	406.734.700.200	34.998.953.310

Sedangkan realisasi anggaran secara total yang telah direalisasikan oleh Dinas Pekerjaan Umum Kota Makassar sampai akhir bulan Desember 2016 dapat di lihat pada Tabel sebagai berikut:

Realisasi Anggaran Berdasarkan Jenis Belanja Langsung Dinas Pekerjaan Umum Tahun 2016

Jenis Belanja Langsung		Anggaran	Realisasi	Persentase (%) Keuangan
Belanja langsung				
- Belanja Pegawai	Rp.	12.394.900.000	11.996.383.750	96,8%
- Belanja Barang & Jasa	Rp.	131.763.705.800	107.642.830.625	81,7%
- Belanja Modal	Rp.	406.734.700.200	327.008.426.050	80,4%
Total	Rp.	550.893.306.000	446.647.640.425	81,1 %

Dinas Pekerjaan Umum Kota Makassar dapat menyajikan realisasi keuangan berdasarkan capaian masing - masing sasaran sesuai rencana strategis Dinas Pekerjaan Umum Kota Makassar. Dimana capaian keuangan pada tahun 2015 untuk Belanja Pegawai terealisasi sebesar Rp.10.028.918.750,- atau 92% Belanja Barang & Jasa sebesar Rp.115.929.633.902,- atau 86% dan belanja modal telah terealisasi sebesar Rp. 283.630.769.210,- atau 90% dari total Anggaran. Sehingga capaian Kinerja yang diperoleh Dinas Pekerjaan Umum Kota Makassar secara Kumulatif sebesar 89,9% atau digolongkan dalam kriteria baik. Sedangkan untuk anggaran Belanja Langsung Tahun 2016 sebesar Rp. **550.893.306.000** dapat terealisasi dengan rincian untuk belanja pegawai sebesar Rp. 11.996.383.750 atau 96,8%, belanja barang dan jasa sebesar Rp. 107.642.830.625 atau 81,7% sedangkan belanja modal sebesar Rp. 327.008.426.050 atau 80,4%, apabila dibandingkan dengan tahun lalu maka disini dapat kita lihat ada yang mengalami kenaikan dan penurunan, namun ini disebabkan karena nilai anggaran tiap tahunnya meningkat.

BAB IV PENUTUP

Demikian uraian kinerja Dinas Pekerjaan Umum Kota Makassar Pada Tahun 2016. Capaian Kinerja ini adalah merupakan hasil dari kerja keras dan komitmen dari seluruh aparat Dinas Pekerjaan Kota Makassar serta dukungan pihak terkait lainnya dalam rangka mewujudkan Dinas Pekerjaan Umum sebagai organisasi yang akuntabel sesuai dengan Instruksi Presiden No : 2 tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. LAKIP ini telah disusun berdasarkan SK LAN No: 239 / IX / 6/8/2003 tentang perbaikan Pedoman penyusunan pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Permenpan Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara *Reviu* Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Pada tahun anggaran 2011 capaian Kinerja Dinas Pekerjaan Umum Kota Makassar masuk dalam kategori predikat baik. Sedangkan capaian dari seluruh kegiatan belanja secara Kumulatif digolongkan dalam kriteria baik. Walaupun nilai capaian ini sudah berada dalam tataran sangat baik namun Dinas Pekerjaan Umum Kota Makassar terus berupaya mengantisipasi berbagai permasalahan - permasalahan yang timbul dalam mengantisipasi perkembangan dan kemajuan kota di Bidang Infrastruktur.

Mengakhiri laporan ini kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang turut membantu di dalam proses pelaksanaan program / kegiatan sampai pada penyusunan LAKIP, semoga laporan ini memberikan manfaat bagi optimalisasi kinerja, sasaran dan kegiatan yang pada akhirnya demi kemajuan masyarakat sekarang dan dimasa yang akan datang untuk Kota Makassar Menuju Kota Dunia Makassar Dua Kali Tambah Baik. 

DAFTAR TABEL

Tabel 1	: Distribusi personil pada setiap bidang
Tabel 2	: Komposisi pegawai dinas PU kota makassar berdasarkan tingkat pendidikan formal
Tabel 3	: Komposisi pegawai dinas PU kota makassar berdasarkan tingkat golongan
Tabel 4	: Komposisi pegawai dinas PU kota makassar berdasarkan tingkat eselon
Tabel 5	: Data sarana dan prasarana yang dimiliki dinas PU kota Makassar
Tabel 6	: Data perlengkapan yang dimiliki dinas PU kota Makassar